

**MANAJEMEN SEKOLAH UNGGULAN BERBASIS PESANTREN
(Studi Multi Situs pada SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul
Faqih Indonesia)**

TESIS

KAMILATUL UBUDIYAH

NIM 210106210032



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023**

MANAJEMEN SEKOLAH UNGGULAN BERBASIS PESANTREN
(Studi Multi Situs pada SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul
Faqih Indonesia)

Tesis

Diajukan kepada

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam

menyelesaikan Program Magister

Manajemen Pendidikan Islam

OLEH

KAMILATUL UBUDIYAH

NIM. 210106210032

PEMBIMBING 1:

PROF. DR. H. MUNIRUL ABIDIN, M.Ag

NIP.197204202002121003

PEMBIMBING 2:

DR. H. ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH, M.Pd

NIP. 197606162005011005

PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren (Studi Multi Situs Pada SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia)” ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Munirul Abidin, M.Ag
NIP. 19720420 200212 1 003

Pembimbing II



Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd
NIP. 19760616 200501 1 005

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Magister Manajemen Pendidikan Islam



Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
NIP. 19801001 200801 1 016

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren (Studi Multi Situs Pada SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia)” ini telah di uji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 24 Agustus 2023.

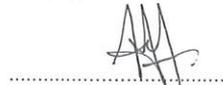
Dewan Penguji,

Tanda Tangan

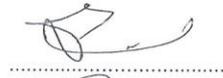
Dr. Samsul Susilawati, M.Pd
NIP. 19760619 200501 2 005



Dr. Muhammad Amin Nur, M.A
NIP. 19750123 200312 1 003



Prof. Dr. H. Munirul Abidin, M.Ag
NIP. 19720420 200212 1 003



Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd
NIP. 19760616 200501 1 005



Mengesahkan,
Direktur Pascasarjana
Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak
NIP. 19690303 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kamilatul Ubudiyah

NIM : 210106210032

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Judul Penelitian : Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren (Studi Multi Situs Pada SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia)

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dibaca sesuai kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya melanggar peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 31 Agustus 2023



Kamilatul Ubudiyah
NIM. 210106210032

PERSEMBAHAN



Puji dan syukur senantiasa ku panjatkan kehadirat Allah SWT. Tuhan semesta alam yang menciptakanku dengan sempurna. Taburan cinta, kasih sayang, rahmat, ridho dan hidayat-Mu telah memberikan ku kekuatan, kesehatan, semangat dan memberkatiku dengan ilmu pengetahuan dan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang berikan akhirnya tugas akhir ini (tesis) dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan limpahan keharibaan dan junjungan Rosululloh SAW.

Tesis ini ku persembahkan untuk:

1. Teristimewa kedua orang tua kandung saya, ibu Hj. Masturah dan Ayah H. Amin, serta orang tua angkat saya Ibu Hamsiyah dan Bapak Djunaidi, kakak laki-laki saya Mohamad Anis dan Anas Salim (Alm), adik laki-laki saya Makaarimbaar serta seluruh keluarga penulis yang tiada hentinya memanjatkan doa, semangat, dan motivasi kepada penulis.
2. Seluruh keluarga besar di Klampis yang telah menjadi keluarga yang sangat berharga selama penulis melakukan studi di Pascasarjana UIN Malang dan telah memberi pelajaran banyak hal tentang menjalani kehidupan.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan atas limpahan rahmat dan bimbingan Allah SWT, tesis yang berjudul “*Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren (Studi Multi Situs SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia)*” dapat terselesaikan dengan baik semoga ada guna dan manfaatnya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia ke arah jalan kebenaran dan kebaikan.

Banyak pihak yang membantu dalam menyelesaikan tesis ini. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya dengan ucapan *jazakumullah ahsanal jaza*” khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. Selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang serta seluruh jajarannya.
2. Prof. Dr. H. Wahid Murni, M.Pd. Selaku Direktur Pascasarjana UIN Malang atas segala layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.
3. Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam atas motivasi, koreksi, dan kemudahan pelayanan selama studi.
4. Prof. Dr. H. Munirul Abidin, M.Ag Selaku Dosen Pembimbing I, atas bimbingan, saran, kritik dan koreksinya
5. Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing II, atas bimbingan, saran, kritik, dan koreksinya dalam penulisan tesis.
6. Semua dosen dan Staf Pascasarjana UIN Malang yang tidak mungkin disebut satu persatu yang telah banyak memberikan wawasan keilmuan dan kemudahan-kemudahan selama menyelesaikan studi.
7. Ust. Salim Ramatullah, S.Pd. Selaku Kepala SMP Ar-Rohmah Putri Malang serta para stafnya yang telah memberikan izin melakukan penelitian serta berkenan memberi informasi tentang manajemen sekolah unggulan berbasis pesantren di lembaga yang bapak pimpin.
8. Ust. M. Alifudin Ikhsan, M.Pd. selaku Kepala SMP Darul Faqih Indonesia serta para stafnya yang telah memberikan izin melakukan penelitian serta berkenan memberi informasi tentang manajemen sekolah unggulan berbasis pesantren dilembaga yang bapak pimpin.
9. Seluruh civitas akademika SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih

Indonesia yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi dalam penelitian.

10. Kedua orang tua, ibu Hj. Masturah dan Ayah H. Amin, serta orang tua angkat saya Ibu Hamsiyah dan Bapak Djunaidi, kakak laki-laki saya Mohamad Anis dan Anas Salim (Alm), adik laki-laki saya Makaarimbar serta seluruh keluarga penulis yang tiada hentinya memberikan motivasi, bantuan materiil, dan doa sehingga menjadi amal yang diterima di sisi Allah SWT. Amin.
11. Calon ku tercinta Rachmad Ramadhan, M.Pd yang senantiasa memberikan support, do'a, dorongan moril dan pengertian serta perhatian selama studi.
12. Sahabatku selama perkuliahan di Pascasarjana UIN Malang yakni Nur Intan Anggraeni dan Nurhalimah yang selalu memberikan semangat dan bantuannya.
13. Teman-teman pascasarjana, khususnya kelas B MPI angkatan 2021 Ganjil yang banyak memberikan waktunya untuk berdiskusi di kelas maupun di luar kelas guna memberikan bantuan untuk penyelesaian tesis ini.

Malang, 20 Juni 2023
Penulis

Kamilatul Ubudiyah

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------|----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
|----------------------------|----------|

| | |
|--|-------------|
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DATAR LAMPIRAN | xii |
| MOTTO | xiii |
| ABSTAK | xiv |
| ABSTRACT | xv |
| مستخلص البحث | xvi |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Konteks Penelitian | 1 |
| B. Fokus Penelitian..... | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| E. Originalitas penelitian..... | 9 |
| F. Definisi Konseptual | 16 |
| G. Sistematika Pembahasan..... | 18 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI | 20 |
| A. Konsep Manajemen Sekolah Unggul | 20 |
| 1. Pengertian Manajemen Sekolah Unggulan..... | 20 |
| 2. Aspek – Aspek Sekolah Unggulan | 23 |
| 3. Karakteristik Sekolah Unggulan | 25 |
| 4. Tipologi Sekolah Unggulan | 27 |
| 5. Faktor Pendukung dan Penghambat Sekolah Unggulan..... | 28 |
| | |
| B. Konsep Pendidikan Pesantren | 30 |
| 1. Definisi Pesantren | 30 |

| | |
|--|-----------|
| 2. Elemen-Element Pesantren | 31 |
| 3. Nilai-Nilai Pesantren..... | 33 |
| 4. Klasifikasi Pondok Pesantren | 33 |
| C. Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren | 34 |
| D. Kerangka Pemikiran | 36 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 37 |
| A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian | 37 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 38 |
| C. Kehadiran Peneliti..... | 38 |
| D. Sumber Data dan Informan Penelitian | 39 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 40 |
| F. Analisis dan Interpretasi Data..... | 42 |
| G. Keabsahan Data | 45 |
| | |
| BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN | 48 |
| A. Gambaran Umum SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia | 48 |
| 1. Gambaran Umum SMP Ar-Rohmah Putri Malang..... | 48 |
| a. Sekilas Tentang Kegiatan Kepala SMP Ar-Rohmah Putri Malang | 48 |
| b. Visi, Misi Dan Tujuan SMP Ar-Rohmah Putri Malang | 49 |
| c. Keadaan Guru Dan Pegawai SMP Ar-Rohmah Putri Malang | 50 |
| d. Keadaan Sarana Dan Prasarana SMP Ar-Rohmah Putri Malang | 51 |
| 2. Gambaran Umum SMP Darul Faqih Indonesia..... | 51 |
| a. Sekilas Tentang Kegiatan Kepala SMP SMP Darul Faqih Indonesia | 51 |
| b. Visi, Misi Dan Tujuan SMP Darul Faqih Indonesia..... | 52 |
| c. Keadaan Guru Dan Pegawai SMP Darul Faqih Indonesia | 53 |
| d. Keadaan Sarana Dan Prasarana SMP Darul Faqih Indonesia | 54 |
| B. Paparan Data Hasil Penelitian..... | 54 |
| 1. Paparan data penelitian di SMP Ar-Rohmah Putri Malang..... | 54 |
| a. Karakteristik Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Ar- Rohmah Putri Malang | 54 |
| b. Strategi Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Ar-Rohmah Putri Malang | 61 |

| | |
|---|------------|
| c. Hasil Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Ar-Rohmah Putri Malang | 77 |
| 2. Paparan data penelitian di SMP Darul Faqih Indonesia | 80 |
| a. Karakteristik Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Darul Faqih Indonesia..... | 80 |
| b. Strategi Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Darul Faqih Indonesia..... | 89 |
| c. Hasil Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Darul Faqih Indonesia..... | 98 |
| C. Temuan Penelitian Dan Analisis Lintas Kasus | 102 |
| 1. Temuan Penelitian di SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia..... | 102 |
| 2. Analisis Lintas Kasus | 104 |
| BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN..... | 105 |
| A. Karakteristik Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia..... | 105 |
| B. Strategi Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia | 111 |
| C. Hasil Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia..... | 116 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN | 119 |
| A. Kesimpulan | 119 |
| B. Implikasi | 120 |
| C. Saran | 121 |
| DAFTAR PUSTAKA | 123 |
| LAMPIRAN..... | 130 |

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

| | |
|---|-----|
| 1.1 Originalitas penelitian..... | 15 |
| 3.1 Indikator Data kebutuhan Observasi..... | 31 |
| 3.2 Indikator Data Kebutuhan Dokumentasi | 31 |
| 4.1 Profil Kepala SMP Ar-Rohmah Putri Malang..... | 48 |
| 4.2 Profil Kepala SMP Darul Faqih Indonesia | 51 |
| 4.4 Ilustrasi Konstruksi Peradaban Islam diatas Landasan Sistematika Wahyu..... | 60 |
| 4.14 Temuan penelitian di SMP Ar-Rohmah Putri..... | 102 |
| 4.15 Temuan Penelitian di SMP Darul Faqih Indonesia..... | 103 |
| 4.16 Analisis Lintas Kasus..... | 104 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|----------------|
| 4.3 Visi Dan Misi Lembaga SMP Ar-Rohmah Putri Malang..... | 58 |
| 4.5 Upgrading SDM SMP Ar-Rohmah Putri Malang..... | 64 |
| 4.6 Kegiatan Program Tahfidz..... | 69 |
| 4.7 Penilaian Adab..... | 71 |
| 4.8 Piala Penghargaan..... | 80 |
| 4.9 Bekerja Sama Dengan Laboratorium Bahasa UM..... | 83 |
| 4.10 Visi & Misi SMP Darul Faqih Indonesia..... | 85 |
| 4.11 Pembelajaran Aswaja SMP Darul Faqih Indonesia..... | 89 |
| 4.12 Perpustakaan SMP Darul Faqih Indonesia..... | 93 |
| 4.13 Piagam Penghargaan SMP Darul Faqih Indonesia..... | 101 |

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

"Allah Tidak Membebani Seseorang Melainkan Sesuai Kesanggupannya."

Qs. Al-Baqarah: 286

ABSTRAK

Ubudiyah Kamilatul. 2023. *Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren (Studi Multi Situs Pada SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia)*. Tesis, Magister Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing (I) Prof. Dr. H. Munirul Abidin, M.Ag. (II) Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I

Kata Kunci: Manajemen, Sekolah Unggulan, Pesantren

Sekolah dapat dipandang sebagai salah satu lembaga pendidikan alternative dan unggul dalam konteks dinamika perubahan sosial khususnya sekolah di pesantren. Meskipun demikian, secara realita sekolah di pesantren masih termasuk lembaga yang termarginalkan, dengan kompleksitas permasalahan yang dihadapi termasuk kualitas daya saing *output* yang rendah dibandingkan dengan sekolah formal umum, dan ketertinggalan teknologi. Dari sinilah revitalisasi sekolah di pesantren harus dilakukan dengan upaya pengembangan sekolah unggul di pesantren sehingga bisa mewujudkan sekolah unggulan yang akan melahirkan sumber daya manusia yang memiliki kapabilitas dalam penguasaan pengetahuan dan teknologi yang dijiwai oleh nilai-nilai luhur keagamaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis manajemen sekolah unggulan berbasis pesantren yang di terapkan di SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia dengan menetapkan 3 fokus tentang karakteristik sekolah unggulan berbasis pesantren, strategi manajemen sekolah unggulan berbasis pesantren dan hasil manajemen sekolah unggulan berbasis pesantren dilakukan oleh SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi multi situs. Teknik pengumpulan data di peroleh dengan (1) wawancara mendalam, (2) observasi partisipan, dan (3) studi dokumen. Adapun sumber data penelitian ini terdiri dari primer dan skunder. Data yang terkumpul dari ketiga metode pengumpulan data tersebut dianalisis untuk mendapatkan temuan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Karakteristik sekolah unggulan berbasis pesantren di SMP Ar-Rohmah Putri Malang tiga program yaitu: Kepemimpinan Partisipatif, Visi, Misi dan Motto yang jelas, Kurikulum Integratif: kurikulum Nasional dan kurikulum berbasis tauhid. Sedangkan Karakteristik sekolah unggulan berbasis pesantren di SMP Darul Faqih Malang juga ada tiga program yaitu: Menjalin kerja sama, Visi, Misi dan Motto yang jelas, Kurikulum Integratif: kurikulum Nasional dan kurikulum berbasis Aswaja. (2) Strategi manajemen sekolah unggulan berbasis pesantren yang dilakukan SMP Ar-Rohmah Putri Malang meliputi beberapa langkah yaitu; Pelatihan dan pembinaan SDM, membuat program unggulan, dan pengembangan Sarana dan Prasarana. Adapun strategi manajemen sekolah unggulan berbasis pesantren yang dilakukan SMP Darul Faqih Malang meliputi; satgas kejar reputasi, membuat program unggulan, penataan dan pengelolaan administrasi. (3) hasil manajemen sekolah unggulan berbasis pesantren yaitu menghasilkan citra lembaga dan prestasi akademik maupun non akademik.

ABSTRACT

Ubudiyah Kamilatul. 2023. *Islamic Boarding School-Based Excellence School Management (Multi Site Study at Ar-Rohmah Putri Malang Middle School and Darul Faqih Indonesia Middle School)*. Thesis, Master's Degree in Islamic Education Management, Post Graduate Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang, Advisor (I) Prof. dr. H. Munirul Abidin, M.Ag. (II) Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I

Keywords: Management, Featured schools, Islamic Boarding Schools

Schools can be seen as an alternative and superior educational institution in the context of the dynamics of social change, especially schools in Islamic boarding schools. Even so, in reality schools in Islamic boarding schools are still marginalized institutions, with the complexity of the problems they face, including the quality of competitiveness. *output* which is low compared to public formal schools, and is left behind in technology. From here, the revitalization of schools in Islamic boarding schools must be carried out with efforts to develop superior schools in Islamic boarding schools so that they can create superior schools that will give birth to human resources who have the capability to master knowledge and technology imbued with noble religious values.

This study aims to describe and analyze the management of superior schools based on Islamic boarding schools that are implemented in SMP Ar-Rohmah Putri Malang and SMP Darul Faqih Indonesia by establishing 3 focuses on the characteristics of superior schools based on Islamic boarding schools, management strategies for superior schools based on Islamic boarding schools and the results of superior school management based on Islamic boarding schools are conducted by Ar-Rohmah Putri Malang Middle School and Darul Faqih Indonesia Middle School. This study uses a qualitative approach. This type of research uses a multi-site study type of research. Data collection techniques were obtained by (1) in-depth interviews, (2) participant observation, and (3) document study. The data sources of this research consist of primary and secondary. The data collected from the three data collection methods were analyzed to obtain research findings.

The results of the study show that (1) the characteristics of superior schools based on Islamic boarding schools in Ar-Rohmah Putri Malang Middle School are three programs, namely: Participatory Leadership, Vision, Mission and clear Motto, Integrative Curriculum: National curriculum and tauhid-based curriculum. Meanwhile, there are also three programs for the characteristics of superior Islamic boarding schools at SMP Darul Faqih Malang, namely: Establishing cooperation, clear Vision, Mission and Motto, Integrative Curriculum: National curriculum and Aswaja-based curriculum. (2) The management strategy for superior schools based on Islamic boarding schools conducted by Ar-Rohmah Putri Malang Middle School includes several steps, namely; HR training and development, creating superior programs, and developing facilities and infrastructure. The management strategy for superior schools based on Islamic boarding schools carried out by SMP Darul Faqih Malang includes; reputation pursuit task force, creating superior programs, structuring and managing administration. (3) the results of the management of superior schools based on Islamic boarding schools, namely producing the image of the institution and academic and non-academic achievements.

مستخلص البحث

كاملة العبودية. ٢٠٢٣. إدارة المدرسة العليا بأسس المعهد (دراسة متعددة المواقع في المدرسة المتوسطة الرحمة للبنات مالانج والمدرسة المتوسطة دار الفقيه) رسالة الماجستير في قسم إدارة التربية الإسلامية كلية الدراسة العليا جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف (١) الأستاذ الدكتور الحاج منير العابدين الماجستير، (٢) الدكتور الحاج عبد المالك كريم أمرالله الماجستير.

الكلمة المفتاحية: الإدارة، المدرس المميزة، المعهد

المدرس أنها مؤسسة تعليمية بديلة ومتفوقة في سياق ديناميكيات التغيير الاجتماعي، وخاصة المدرس الداخلية الإسلامية (المعهد). ولا تزال المدارس في المعهد في الواقع مؤسسات مهمشة، مع تعقيد المشاكل التي تواجهها بما في ذلك انخفاض جودة المخرجات التنافسية مقارنة بالمدارس الرسمية العامة، والتخلف في التكنولوجيا. من هنا، يجب أن يتم تنشيط المدارس في المعهد مع الجهود المبذولة لتطوير المدارس العليا في المعهد حتى يتمكنوا من إنشاء مدارس عليا تلد موارد بشرية لديها القدرة على إتقان المعرفة والتكنولوجيا المشبعة القيم الدينية النبيلة.

تهدف هذه الدراسة إلى وصف وتحليل إدارة المدرس العليا بناءً على المعهد التي يتم تنفيذها في المدرسة المتوسطة الرحمة للبنات مالانج والمدرسة المتوسطة دار الفقيه من خلال إنشاء ٣ تركز على خصائص المدارس العليا بناءً على المعهد واستراتيجيات الإدارة للمدارس العليا على أساس المعهد ونتائج إدارة المدارس العليا القائمة على المعهد يتم إجراؤها من قبل المدرسة المتوسطة الرحمة للبنات مالانج والمدرسة المتوسطة دار الفقيه. تستخدم هذه الدراسة مقارنة نوعية. يستخدم هذا النوع من البحث نوع دراسة متعدد المواقع من البحث. تم الحصول على تقنيات جمع البيانات من خلال (١) مقابلات متعمقة، (٢) ملاحظة المشاركين، و (٣) دراسة وثيقة. تتكون مصادر بيانات هذا البحث من أولية وثانوية. تم تحليل البيانات التي تم جمعها من طرق جمع البيانات الثلاث للحصول على نتائج البحث.

تظهر نتائج الدراسة أن (١) خصائص المدارس العليا القائمة على المعهد في المدرسة المتوسطة الرحمة للبنات مالانج هي ثلاثة

برامج، وهي: القيادة التشاركية، والرؤية، والرسالة، والشعار الواضح، والمنهج التكاملي: المناهج الوطنية والمنهج القائم على

التوحيد. وفي الوقت نفسه، هناك أيضًا ثلاثة برامج لخصائص المعهد المتفوقة في المدرسة المتوسطة دار الفقيه، وهي: إقامة تعاون،

رؤية واضحة، رسالة وشعار، منهج تكاملي: منهج وطني ومناهج مبنية على أسواجا. (٢) استراتيجية إدارة المدارس العليا القائمة

على المعهد التي نفذتها المدرسة المتوسطة الرحمة للبنات مالانج تتضمن عدة خطوات، وهي: تدريب وتطوير الموارد البشرية،

وإنشاء برامج متفوقة، وتطوير المرافق والبنية التحتية. تتضمن إستراتيجية إدارة المدارس العليا القائمة على المعهد التي نفذتها المدرسة

المتوسطة دار الفقيه ما يلي: فريق عمل السعي وراء السمعة، وإنشاء برامج متفوقة، وتنظيم وإدارة الإدارة. (٣) نتائج إدارة

المدارس العليا القائمة على المعهد وهي إنتاج صورة المؤسسة والإنجازات الأكاديمية وغير الأكاديمية.

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Hakikat lembaga pendidikan yang tidak hanya diarahkan kepada aktivitas penggalian ilmu pengetahuan semata, tetapi juga menjadi wahana pelatihan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan pada tataran realitas. Selain itu, pendidikan tidak hanya mengarah kepada keunggulan akademis (*academic excellence*), tetapi justru menegaskan orientasi pembentukan karakter (*character building*) yang berdasarkan prinsip akhlakul karimah.¹

Hal di atas sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 1989 bahwa lembaga pendidikan Islam sebagai subsistem dari sistem Pendidikan Nasional dan juga sebagai sekolah umum yang bercirikan Islam.² Maka demikian tujuan yang ingin dicapai dalam penyelenggaraan pendidikan Islam sama dengan tujuan yang di cita-citakan oleh pendidikan nasional. Demikian juga disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.³

¹ Agustini Buchari Dan Erni Moh. Saleh, "Merancang Pengembangan Sekolah Unggul," *Journal Of Islamic Education Policy* 1, No. 2 (9 Mei 2017), <https://doi.org/10.30984/J.V1i2.429>.

² Undang – Undang No. 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Peraturan Pelaksanaannya, (Jakarta: Sinar Grafika, 1995) Cet-1, 2

³ Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional Sinar Grafika, 2003), 8

Pada saat ini dalam menghadapi era perubahan serta perkembangan. Lembaga pendidikan nonformal melakukan penataan pada sistem manajemen. Salah satunya adalah lembaga pendidikan pesantren. Di era globalisasi saat ini pengembangan diri bukan hanya dalam pendidikan formal saja tetapi dunia pesantren juga perlu mengembangkan dirinya agar tetap hidup di mata masyarakat. Dunia pesantren memiliki peran yang sangat penting dalam mengoptimalkan pembangunan bangsa menuju masyarakat madani. Maka demikian tradisi pesantren adalah nilai kepesantrenan yang wajib di pelihara tetapi tetap melakukan inovasi menjadi lembaga pendidikan menjadi lebih baik.⁴

Ketertarikan masyarakat pada lembaga pendidikan tergantung pada kualitas sekolah. Mutu pendidikan menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih sekolah yang tepat buat generasi bangsa. Program unggulan sekolah memberikan branding tidak lepas dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin sekaligus manajer di sekolah. Kepala sekolah tentunya memiliki strategi-strategi yang dirasa tepat untuk meningkatkan mutu sekolah dengan melihat potensi-potensi yang ada disekolah yaitu berupa kualitas guru, kualifikasi tenaga kependidikan, fasilitas sarana dan prasarana untuk mendukung proses kegiatan belajar, prestasi peserta didik, dan program-program unggulan sekolah yang ditawarkan kepada masyarakat untuk mencapai tujuan pendidikan. Strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam mengelola program unggulan sebagai bentuk peningkatan mutu menjadi kunci bagi keberhasilan sekolah guna mengimplementasikan program-program unggulan tersebut. Tentu program-program tersebut perlu dirumuskan secara matang oleh kepala sekolah.

⁴ Abd. Malik KA. Perubahan dan Perkembangan Model Pesantren, “*Jurnal el-Hikmah Fakultas Tarbiyah UIN Malang*” di akses pada 24 Februari 2023

Kepala sekolah juga perlu melihat kecenderungan yang terjadi di masyarakat untuk melihat sekolah yang seperti apa sebenarnya yang diminati oleh masyarakat, sehingga program unggulan yang disusun dapat tepat sasaran.⁵

Kepala sekolah sebagai penguasa tertinggi memiliki tanggung jawab sepenuhnya dalam pengelolaan lembaga. Manajemen kepala sekolah merupakan salah satu fungsi penting untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan asas, visi, misi serta tujuan dan sasaran. Wahjosumidjo mengemukakan pendapatnya mengenai Kepala sekolah bahwa kepala sekolah sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu lembaga dimana diselenggarakan proses belajar mengajar. Pemimpin disebut sebagai *leader* dimana tugasnya kepala sekolah bertanggung jawab terhadap kualitas sumber daya yang ada yang tujuannya agar mereka mampu menjalankan tugas-tugas yang telah di berikan.⁶

Sekolah unggul merupakan cita-cita dari setiap lembaga. Keunggulan berarti keadaan (lebih) unggul, kekuatan, kebaikan dan sebagainya lebih dari yang lain.⁷ Hakikat nilai keunggulan terletak pada adanya pembandingan antara satu hal (kinerja, kemampuan, prestasi) yang lebih bernilai dari yang lain.⁸ Kriteria keunggulan dari suatu lembaga masih memiliki perbedaan dan persamaan. Perbedaannya dapat diketahui dari indikator keunggulan yang terfokus pada sistem dan program yang direncanakan seperti mengadakan kegiatan penunjang guna membantu siswa dalam mengasah bakat dan potensi siswa. Sedangkan persamaannya adalah sekolah yang

⁵ Meila Hayudiyani dkk, Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan Sekolah, "*Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*", vol 8, No. 1 April 2020 <http://journal.uny.ac.id/index.php/jamp>

⁶ Baryanto, Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di MTs Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong, "*Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*", Vol. 1 No. 02, 2017

⁷ Depdiknas, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Pedoman Tatakrma Dan Tata Tertib kehidupan Sosial Sekolah Bagi SLTP*, (Jakarta: Depdiknas-Dirjen Dikdasmen, 2001), 7

⁸ M. Chair, Budaya Sekolah Unggul, "*Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 2013, 169

unggul itu mampu menumbuhkan dan mengembangkan potensi peserta didik dengan menciptakan suasana belajar yang efektif, nyaman, aman, dan juga menyiapkan siswa agar menjadi lulusan unggul yang siap bersaing di dunia luar.

Tujuan dilaksanakannya sekolah unggulan yakni untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas serta unggul di bidang masing-masing. Menurut Bambang Sumitono dalam jurnalnya menyebutkan bahwa terdapat beberapa tujuan dalam berdirinya sekolah unggulan antara lain: *pertama*, untuk siswa/siswi yang mempunyai kecerdasan tinggi dan bakat tertentu, dihimpun disetiap daerah dikembangkan secara optimal sehingga ketika mereka selesai dari masa belajar mempunyai landasan agama yang kuat, bertanggung jawab, cinta tanah air, berpengetahuan luas, menguasai teknologi. *Kedua*, sebagai motivasi untuk semua siswa/siswi sehingga mereka dapat bersaing secara sehat. *Ketiga*, untuk mewujudkan budaya pelajar bagi semua siswa/siswi. *Keempat*, menciptakan 6k yaitu kebersihan, keindahan, ketertiban, keamanan, kekeluargaan, dan kerindangan di sekolah itu.⁹ Agar menjadi sekolah yang efektif dan unggul maka dibutuhkan strategi yang tepat bagi kepala sekolah.

SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia selalu mengalami pergerakan kemajuan yang sangat pesat baik dari jumlah siswa dan siswinya dari tahun ke tahun yang semakin banyak. Pada tahun 2020/2021 SMP Ar-Rohmah Putri Malang menduduki peringkat ketiga terbaik di Kabupaten Malang dari 23.110 sekolah dan madrasah. Prestasi ini diperoleh berdasarkan nilai UTBK yang dilaksanakan oleh Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPPT) Kemendikbud.¹⁰

⁹ Bambang Sumitono, "Sekolah Unggulan, Pendekatan Pengembangan Kapasitas Sekolah Fakultas Pendidikan Universiti Teknologi Malaysia," *Jurnal Skudai Johor Bahru Malaysia*, Volume 2 Nomor 1, (April 2013), 59-135.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Ustadz Salim Rahmatullah, S.Pd selaku kepala sekolah IBS, 20 Februari 2023

Menciptakan sekolah yang unggul tentunya beberapa sekolah saling berlomba-lomba dalam menciptakan program unggulan. Program unggulan adalah program yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan pada kualitas dasar (daya pikir, daya kalbu, dan daya fisik) dan penguasaan ilmu pengetahuan. Salah satu sekolah yang menerapkan program unggulan adalah SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia.

Menurut Observasi awal peneliti bahwa SMP Ar-Rohmah Putri Malang merupakan sekolah menengah pertama di bawah naungan Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Ar-Rohmah Putri Dau Malang. Yayasan pendidikan Islam Ar-Rohmah putri berkomitmen kuat mengembangkan lembaga terbaik. Latar belakang konsep yang diniatkan melahirkan generasi baru berakhlaq karimah dan berprestasi akademis optimal. di samping itu, SMP Ar-Rohmah Putri Malang visi dan misi menjadikan Ar-Rohmah Putri sebagai sekolah islam yang layak dan mudah dicontoh oleh sekolah lain dari aspek kualitas pendidikan.¹¹

Beberapa alasan wali siswa/siswi mempunyai kecenderungan untuk menyekolahkan ke SMP Ar-Rohmah Putri Malang yakni: (1) Sekolah ini adalah sekolah berbasis pesantren khususnya dalam ketauhidan yang menyediakan pendidikan ilmu agama dan ilmu umum sehingga menjadi seimbang dalam arti bisa kompetitif dengan yang lain. (2) SMP Ar-Rohmah Putri menyediakan program unggulan yang sangat unik serta menarik, diantaranya adalah: Tahfidz 30 juz, Overseas Tour, Bilingual (Arab-Inggris), Pembelajaran abad 21, Dirasah Islamiyah,

¹¹ Hasil wawancara dengan ustadz Salim Rahmatullah, S.Pd selaku kepala sekolah IBS, 20 Februari 2023

Adab & Akhlak, Sukses Olimpiade (MPA), Gerakan Literasi dan Takhasus. (3) Adanya orientasi program pendidikan yakni diniyah, akademik, dan kepesantrenan.¹²

Adanya program unggulan tersebut tidak lain dapat memberikan prestasi-prestasi terhadap sekolah. Pada tahun ajaran 2020/2022 SMP Ar-Rohmah putri sudah mendapatkan 212 prestasi baik akademik dan non akademik. Prestasi tersebut baik di tingkat Nasional maupun Internasional. Beberapa prestasi Nasional tersebut meliputi: juara 2 Lomba Cipta Puisi tingkat Nasional yang di selenggarakan Festival Valansa Sajak Pujangga Muda (2021), juara 1 lomba MHQ yang diselenggarakan di Ta'miriyah Surabaya (2020), juara 2 Olimpiade Matematika dalam ajang Z-Fest Education Olympiad (2020), dan lain sebagainya. Sedangkan pada tingkat Internasional meliputi peraih medali perunggu dalam kejuaraan Fermat Mathematical Olympiad (Vietnam 2022), peraih medali perunggu dalam kejuaraan TIMO (Thailand International Mathematical Olympiad) 2022, peraih medali perunggu dalam kejuaraan HKISO (Hongkong International Science Olympiad) 2022, dan lain sebagainya.¹³

Selain hal diatas juga terdapat beberapa alasan wali siswa dalam memilih sekolah di SMP Darul Faqih Indonesia yakni: (1) Adanya program harian TDI (*Taffa'uh fi ad-Din-al-Islam*) diantaranya, Sholat Dluha Berjamaah, Membaca Doa Istighâtsah, Tadarus Al-Qurân (tartil dan mujawwad), Membaca surat pilihan: Surat Yâsin (Senin), Surat ArRahmân (Selasa), Surat Al-Waqi'ah (Rabu), Surat Al-Mulk (Kamis), dan Surat Al-Kahfi (Jum'at), serta Kultum (Public Speaking) bergantian 4 bahasa: Arab, Inggris, Indonesia, dan Jawa. (2) Misi sekolah tertulis dalam Satya Adinata Darul Faqih yang memiliki "Enam Program Unggul", diantaranya adalah

¹² Dokumentasi Orientasi Program Pendidikan 2018-2019 Yayasan Ar-Rohmah Putri Hidayatullah Malang

¹³ Hasil wawancara dengan ustadz Anggi Permana Azhari selaku kepala sekolah IIBS, 20 Februari 2023

Pengajaran Dasar-Dasar Agama (*Islamic Studies*), Pengajaran Sains dan Teknologi (*Academic Program*), Pengajaran Bahasa Internasional Arab dan Inggris (*Global Vision Building*), Pembelajaran Tahfidz dan Tafsir Al-Qur'an (*Quranic Learning*), Pembekalan Keterampilan (*Interpersonal Skill*), Pembelajaran Berbasis Masyarakat (*Learning Society*).¹⁴

Demikian juga pada SMP Darul Faqih Indonesia terdapat beberapa kejuaraan yakni antara lain peraih predikat juara umum dengan meraih 2 Emas dan 1 Perak dalam juara 1 cerdas cermat PAI dan juara 1 pidato serta juara 2 tilawah Al-Qur'an (2019), juara 1 Da'i cilik se Malang Raya (2022), juara 2 Fotografi tingkat Nasional pada ajang PICOS V.5 di SMAI Al-Ma'arif Singosari (2022), juara 3 MHQ pada ajang PICOS V.5 di SMAI Al-Ma'arif Singosari (2022), juara 2 Olimpiade Bahasa Arab ke V kabupaten Malang (2022) dan lain sebagainya.¹⁵

Berdasarkan paparan profil diatas, Manajemen yang matang sangat diperlukan dalam menunjang berjalannya sekolah unggulan. Keunikan dari SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia ini. Hal adalah adanya program unggulan pembeda yang membedakan dengan sekolah yang lainnya. Oleh karenanya peneliti ingin mengetahui mengapa sekolah ini dipercaya oleh masyarakat sebagai penyelenggara pendidikan unggulan. Maka dari itu kegiatan penelitian yang bertujuan untuk meneliti terkait **Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren Studi Multi Situs Pada SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia.**

¹⁴ Dokumentasi Orientasi Program Pendidikan melalui webside yang diakses dari <https://www.smpdarulfaqih.sch.id>

¹⁵ Dokumentasi Orientasi Program Pendidikan melalui webside yang diakses dari <https://www.smpdarulfaqih.sch.id>

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti bermaksud untuk memfokuskan penelitian dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Karakteristik Sekolah unggulan Berbasis Pesantren di SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia?
2. Bagaimana Strategi Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia?
3. Bagaimana Hasil Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah maka penelitian telah menetapkan tujuan dari penelitian, Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Mendeskripsikan Karakteristik Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia
2. Untuk Mendeskripsikan Strategi Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia
3. Untuk Mendeskripsikan Hasil Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Segi Teoritis

- a. Sebagai tambahan pengetahuan dalam khazanah disiplin ilmu melalui Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan rujukan sebagai data untuk melakukan penelitian yang sejenis.
2. Secara Praktis
- a. Hasil penelitian diharapkan bisa bermanfaat sebagai bahan perbaikan, bahan dokumen historis, dan bahan mengembangkan program pada Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia
 - b. Bagi sekolah, dapat menjadikan hasil penelitian sebagai suatu ilmu dalam mengambil kebijakan khususnya dalam bidang program unggulan sekolah.
 - c. Bagi peneliti dapat memberikan pengajaran dan pengalaman terkait keilmuan manajemen pendidikan Islam yang nantinya akan diterapkan di masa depan.

E. Originalitas Penelitian

Untuk menunjukkan adanya urgensi serta originalitas dalam penelitian ini, maka peneliti akan menunjukkan beberapa kajian terdahulu terkait manajemen kepala Sekolah.

1. Disertasi berjudul “Manajemen Mutu Sekolah Berbasis Pesantren studi kasus pada SMPIT Al Kahfi Kab. Bogor, SMP Muhammadiyah Boarding school Yogyakarta dan SMP Ali Maksum Yogyakarta” oleh Henny Harsian (Universitas Pendidikan Indonesia) pada tahun 2019. Fokus penelitian Henny Harsian yang terfokus pada Manajemen Mutu Sekolah Berbasis Pesantren sedangkan penelitian ini terfokus pada Manajemen Sekolah Unggulan berbasis Pesantren. Lokasi penelitian Henny

Harsian bertempat di SMPIT Al Kahfi Kab. Bogor, SMP Muhammadiyah Boarding school Yogyakarta dan SMP Ali Maksum Yogyakarta sedangkan lokasi penelitian ini di SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia. Metode penelitian yang digunakan oleh Henny Harsian memiliki kesamaan dengan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian Henny Harsian menunjukkan bahwa pengembangan manajemen mutu sekolah berbasis pesantren dimulai dari pengembangan kurikulum berbasis pesantren dan pengembangan pelaksanaan manajemen perencanaan, pelaksanaan, pengawasan mutu sekolah. Pengembangan kurikulum sekolah berbasis pesantren, adanya kerjasama dan pengawasan yang baik dalam pelaksanaan pengembangan mutu sekolah adalah unsure-unsur utama dalam keberhasilan pengembangan sekolah berbasis pesantren yang berkualitas, memiliki keunggulan, dan berdaya saing di tiga sekolah sasaran penelitian.¹⁶

2. Disertasi berjudul “Manajemen Sekolah/Sekolah Unggul studi tentang Efisiensi dan Efektivitas Manajemen Sekolah/Sekolah Unggul di Kabupaten Indramayu” oleh Ahmad Syadali (Universitas Pendidikan Indonesia) pada tahun 2013. Fokus penelitian Ahmad Syadali yang terfokus pada Manajemen Sekolah/Sekolah Unggul sedangkan penelitian ini terfokus pada Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren. Lokasi penelitian Ahmad Syadali bertempat di SDN Unggulan Indramayu, MI PUI Dermayu, SMPN 2 Sindang, MTs Al-Zaytun, SMAN 1 Sindang, MAN Indramayu, sedangkan lokasi penelitian ini di SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia. Metode penelitian yang

¹⁶ Henny Harsian, “Manajemen Mutu Sekolah Berbasis Pesantren studi kasus pada SMPIT Al Kahfi Kab. Bogor, SMP Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta, dan SMP Ali Maksum Yogyakarta” (Universitas Pendidikan Indonesia, 2019) <https://repository.upi.edu/id/eprint/41636>

digunakan oleh Ahmad Syadali memiliki kesamaan dengan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian Ahmad Syadali menunjukkan bahwa sekolah/sekolah unggul di Kabupaten Indramayu belum keseluruhan mengelola sekolah secara efektif dan efisien sesuai dengan kriteria-kriteria efisiensi dan efektivitas pengelolaan sekolah/sekolah unggul. Kondisi tersebut terjadi sebagai akibat dari perencanaan, pelaksanaan, pembinaan, penjaminan mutu, pengawasan dan pengendalian, serta review dan evaluasi terhadap komponen-komponen strategis sekolah/sekolah belum dikelola secara efisien dan efektif.¹⁷

3. Disertasi berjudul “Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Aliyah Berbasis Pesantren di OKU Timur” oleh Dedi Arianto (UIN Raden Fatah Palembang) pada tahun 2019. Fokus penelitian Dedi yang terfokus pada Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Aliyah Berbasis Pesantren sedangkan penelitian ini terfokus pada Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren. Lokasi penelitian Dedi bertempat di MA Subulussalam 2 Sriwangi Ulu dan MA Nurussalam Sidogede, sedangkan lokasi penelitian ini di SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia. Metode penelitian yang digunakan oleh Dedi memiliki kesamaan dengan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian Dedi menunjukkan bahwa terdapat berbagai persamaan terkait standar isi, standar proses, dan standar pendidik dan tenaga kependidikan. Untuk standar isi perencanaannya dimulai dari pembentukan TIM Pengembang kurikulum sekolah, perumusan kerangka dasar kurikulum berdasarkan landasan filosofis, yuridis dan

¹⁷ Ahmad Syadali, “Manajemen Sekolah/Sekolah Unggul studi tentang Efisiensi dan Efektivitas Manajemen Sekolah/Sekolah Unggul di Kabupaten Indramayu”, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2013) <https://repository.upi.edu/id/eprint/4459>

teoritis, dan penyusunan struktur kurikulum dan standar kompetensi berdasark'an kurikulum Nasional. Seluruh perencanaan standar isi tersebut diimplementasikan dalam bentuk perumusan visi, misi, tujuan dan program sekolah. perencanaan standar proses dimulai dari penyusunan silabus, RPP, bahan ajar dan alat evaluasi yang dilakkan oleh guru. Pelaksanaan standar proses yang dilakukan oleh guru dalam rangka mengimplementasikan standar isi dan seluruh rencana pembelajaran. Evaluasi proses dilakukan oleh guru meliputi evaluasi perencanaan proses yang sudah dibuat, evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi hasil belajar.¹⁸

4. Tesis berjudul “Manajemen Kurikulum Berbasis Pesantren Modern di SMAIT Al Kahfi Bogor” oleh Muflikhun (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta) pada tahun 2020. Fokus penelitian Muflikhun yang terfokus pada Manajemen Kurikulum Berbasis Pesantren Modern sedangkan penelitian ini terfokus pada Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren. Lokasi penelitian Muflikhun bertempat di SMAIT Al Kahfi Bogor, sedangkan lokasi penelitian ini di SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia. Metode penilitian yang digunakan oleh Muflikhun memiliki kesamaan dengan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian Muflikhun menunjukkan bahwa kurikulum berbasis pesantren modern di SMAIT Al Kahfi Bogor disamping mengikuti pemerintah juga pengembangannya dilakukan dengan pola pesantren yang kekinian. Sedangkan manajemen kurikulum berbasis pesantren modern di SMAIT Al Kahfi Bogor antara lain: (1) perencanaan yang meliputi beberapa kegiatan

¹⁸Dedi Arianto, “Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Aliyah Berbasis Pesantren di OKU Timur” (UIN Raden Fatah Palembang, 2019)
<https://repository.radenfatah.ac.id/5599/1/DISERTASI%20DEDI%20ARIANTO.PDF>

diantaranya penentuan tujuan, penentuan visi dan misi sekolah, dan penentuan jadwal kegiatan. (2) pengorganisasian berupa pengelompokan mata pelajaran berdasarkan masing-masing jurusan. (3) pelaksanaan kurikulumnya dengan menentukan jadwal pelajaran, menggunakan RPP, menerapkan sistem kelas, masjid dan asrama homogeny. (4) pengawasan kurikulum berbasis pesantren modern di SMAIT Al-Kahfi Bogor juga sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan, hal tersebut dapat dilihat dari teknik-teknik supervise yang diterapkan, diantaranya seperti kunjungan dan observasi kelas, pembicaraan individual, diskusi atau pertemuan kelompok, demonstrasi mengajar. (5) evaluasi kurikulum dilaksanakan dengan menggunakan model CIPP (Context, input, process, dan product).¹⁹

5. Tesis berjudul “Manajemen Pengembangan Madrasah Unggul Berbasis Pesantren Di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Step 2 IDB Jombang” oleh Muhammad Latif Nawawi (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang) pada tahun 2017. Fokus penelitian Muhammad Latif Nawawi yang terfokus pada Manajemen Pengembangan Madrasah Unggul Berbasis Pesantren sedangkan penelitian ini terfokus pada Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren. Lokasi penelitian Muhammad Latif Nawawi bertempat di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Step 2 IDB Jombang, sedangkan lokasi penelitian ini di SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia. Metode penelitian yang digunakan oleh Muhammad Latif Nawawi memiliki kesamaan dengan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian Muhammad

¹⁹ Muflikhun, “Manajemen Kurikulum Berbasis Pesantren Modern di SMAIT Al Kahfi Bogor” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020)
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/54846/1/Tesis%20Muflikhun%2021180181000031.%20Watermark.pdf>

Latif Nawawi menunjukkan bahwa manajemen pengembangan madrasah unggul berbasis pesantren meliputi beberapa tahapan yaitu: (1) program unggulan yang dicanangkan MA Unggulan Darul Ulum ada 3 program yaitu pengembangan riset integrative, penerapan tradisi keilmuan pesantren dan program tahfidz Al-Qur'an. (2) pada strategi yang dilakukan madrasah aliyah unggulan Darul Ulum dalam melakukan pengembangan madrasah unggul berbasis pesantren meliputi beberapa langkah yaitu pengembangan kurikulum integrative, pengembangan bakat dan minat, pengembangan dan pengelolaan SDM, penataan dan pengelolaan administrasi. (3) pada evaluasi pengembangan madrasah unggul berbasis pesantren dilakukan dengan 3 langkah yakni analisis program, monitoring dan control dan menyusun laporan tertulis berdasarkan analisis.²⁰

6. Jurnal berjudul "Fenomena Pendidikan Elitis dalam Sekolah/Madrasah Unggulan Berstandar Internasional" oleh Andi Prastowo Jurnal Pendidikan Islam (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) Pada tahun 2012. Dalam jurnal ini mengkaji dan mendiskusikan fenomena sekolah/madrasah unggulan berstandar internasional di Indonesia yang memiliki kecenderungan elitis dan menjadi reproductive force bukan productive force. Ada dua rumusan masalah yang dikaji dalam artikel ini, yaitu bagaimana elitism itu muncul dalam sekolah/madrasah unggulan berstandar internasional? Kemudian, bagaimana cara merekonstruksi sekolah/madrasah unggulan tersebut agar dapat menjamin akses pendidikan yang berkeadilan bagi

²⁰ Muhammad Latif Nawawi, "Manajemen Pengembangan Madrasah Unggul Berbasis Pesantren di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Step 2 IDB Jombang" (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017) <https://theses.uin-malang.ac.id/id/eprint/10815>

semua anak bangsa dari seluruh kalangan masyarakat, terutama kalangan rakyat miskin.²¹

7. Jurnal berjudul, “Kepemimpinan Kepala Madrasah Berbasis Pesantren studi di Madrasah Islam Al Mukmin”, oleh Wahyudi jurnal Didaktika Islamika (UIN WaliSongo Semarang) Pada tahun 2020. Dalam jurnal kepemimpinan yang relevan di gunakan madrasah berbasis pesantren adalah model kepemimpinan transformasional dimana model ini menghasilkan bahwa pemimpin yang selalu berupaya mempengaruhi bawahannya melalui komunikasi langsung dengan menekankan pentingnya nilai-nilai, asumsi-asumsi, komitmen, dan keyakinan serta memiliki tekad untuk mencapai tujuan. Serta nilai tersebut meliputi tauhid, ibadah, kaffah, jihad, amanah dan ikhlas.²²

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

| No. | Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian | Persamaan | Perbedaan | Originalitas penelitian |
|-----|---|--|--|---|
| 1. | Henny Harsian, “Manajemen Mutu Sekolah Berbasis Pesantren studi kasus pada SMPIT Al Kahfi Kab. Bogor, SMP Muhammadiyah Boarding school Yogyakarta dan SMP Ali Maksum Yogyakarta” Disertasi Universitas Pendidikan Indonesia, 2019 | a. Menggunakan penelitian kualitatif b. Sama sama membahas berbasis pesantren | Penelitian yang peneliti lakukan fokusnya pada sekolah unggulan | Peneliti selanjutnya akan menyempurnakan penelitian ini dengan cara mendeskripsikan secara jelas terkait manajemen sekolah unggulan |
| 2. | Ahmad Syadali, “Manajemen Sekolah/Sekolah Unggul studi tentang Efisiensi dan Efektivitas Manajemen Sekolah/Sekolah Unggul di | a. Menggunakan penelitian kualitatif b. Sama sama membahas sekolah unggul | Penelitian terdahulu fokusnya pada efisiensi dan efektivitas manajemen | |

²¹ Andi Prastowo, “Fenomena Pendidikan Elitis dalam Sekolah/Madrasah Unggulan Berstandar Internasional”, Jurnal Pendidikan Islam (UIN sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012) <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/JPI/article/view/1112/1008>

²² Wahyudi, “Kepemimpinan Kepala Madrasah Berbasis Pesantren studi di Madrasah Islam Al Mukmin”, Jurnal Didaktika Islamika (UIN WaliSongo Semarang, 2020) <https://jurnal.stitmkendal.ac.id/index.php/home/article/download/39/18>

| | | | | |
|----|---|---|--|--|
| | Kabupaten Indramayu” Disertasi Universitas Pendidikan Indonesia, pada tahun 2013 | | sekolah unggulan | berbasis pesantren mulai dari karakteristik, strategi, hingga hasil yang di peroleh berupa prestasi-prestasi |
| 3. | Dedi Arianto “Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Aliyah Berbasis Pesantren di OKU Timur” Disertasi UIN Raden Fatah Palembang, 2019 | a. Menggunakan penelitian kualitatif b. Sama sama membahas berbasis pesantren | Penelitian yang akan di lakukan fokusnya pada sekolah unggulan | |
| 4. | Muflikhun “Manajemen Kurikulum Berbasis Pesantren Modern di SMAIT Al Kahfi Bogor” Tesis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020 | a. Menggunakan penelitian kualitatif b. Sama sama membahas berbasis pesantren | Penelitian terdahulu fokusnya pada manajemen kurikulum | |
| 5. | Muhammad Latif Nawawi “Manajemen Pengembangan Madrasah Unggul Berbasis Pesantren Di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Step 2 IDB Jombang” Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017 | a. Menggunakan penelitian kualitatif b. Sama sama membahas berbasis pesantren | Penelitian yang akan dilakukan fokusnya pada peningkatan mutu pendidikan | |
| 6. | Andi Prastowo, “Fenomena Pendidikan Elitis dalam Sekolah/Madrasah Unggulan Berstandar Internasional”, Jurnal Pendidikan Islam UIN sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012 | a. Menggunakan penelitian kualitatif b. Sama sama membahas sekolah unggulan | Penelitian terdahulu fokusnya pada berstandar internasional | |
| 7. | Wahyudi, “Kepemimpinan Kepala Madrasah Berbasis Pesantren studi di Madrasah Islam Al Mukmin, jurnal Didaktika Islamika, 2020 | a. Menggunakan penelitian kualitatif b. Sama sama membahas berbasis pesantren | Penelitian terdahulu fokusnya pada kepemimpinan kepala Madrasah | |

F. Definisi Konseptual

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan menghindari adanya kekeliruan penafsiran, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat pada tesis ini diantaranya adalah:

1. Manajemen

Kata manajemen juga berasal dari bahasa Inggris yakni berasal dari kata kerja (*verb*) *to manage* yang identik dengan kata *to control* dan *to handle*. Manajemen dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan mengelola suatu organisasi mulai dari merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan dan mengawasi seluruh kegiatan. Manajemen yang ingin dimunculkan dalam penelitian ini memfokuskan pada mengelola sekolah unggulan berbasis pesantren yang mana dengan adanya manajemen yang terencana akan menghasilkan lulusan yang unggul dan menjadi brand sekolah berprestasi yang dimaksudkan adalah lebih dari atau mempunyai nilai yang lebih daripada yang lain.

2. Sekolah Unggulan

Sekolah unggulan adalah sekolah yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (*output*) pendidikannya. Untuk mencapai keunggulan tersebut, maka masukan (*input*), proses pendidikan, guru dan tenaga kependidikan, manajemen, layanan pendidikan, serta sarana penunjangnya harus diarahkan untuk menunjang tercapainya tujuan tersebut. Sekolah unggulan adalah sekolah program unggulan yang lahir dari sebuah keinginan untuk memiliki sekolah yang mampu berprestasi di tingkat nasional dan dunia dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi ditunjang oleh akhlakul karimah

3. Berbasis pesantren

Berbasis berasal dari kata basis yang mempunyai arti asal atau dasar. Sedangkan Pesantren atau Pondok Pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang terdiri dari santri yang tinggal di dalamnya dan terdapat pengkajian kitab-kitab klasik yang dikaji oleh seorang Kyai. Jadi berbasis pesantren adalah

sebuah proses kegiatan atau tindakan yang dikelola dan berdasar pada kultur pesantren atau dibawah naungan pesantren.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti menyusun sistematika pembahasan dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN:

Pada bagian ini berisi penjelasan umum terkait permasalahan utama manajemen pengembangan program unggulan yang terdiri dari konteks, fokus, tujuan, manfaat, originalitas, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI:

Pada bab ini menjelaskan tentang teori yang sesuai dengan fokus penelitian dan kerangka berpikir yang akan membantu pembaca memahami sub bab teori.

BAB III METODE PENELITIAN:

Bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, serta pengecekan keabsahan yang semuanya dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang sesuai terkait pengembangan program unggulan.

BAB VI PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN:

Bagian ini memaparkan data lokasi penelitian yang berkaitan dengan pengembangan program unggulan. Sedangkan, hasil penelitian didapat berdasarkan metode penelitian dan dijabarkan dalam bentuk narasi deskriptif.

BAB V PEMBAHASAN:

Bab ini memaparkan hasil penelitian untuk menjawab fokus penelitian dan menafsirkan temuan data dengan analisis data agar hasil penelitian bersifat objektif.

BAB VI PENUTUP:

Bagian ini merupakan ringkasan dari seluruh pemaparan hasil penelitian dan saran dari peneliti untuk pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Manajemen Sekolah Unggulan

1. Pengertian Manajemen Sekolah Unggulan

Berbicara tentang manajemen, pada hakikatnya manajemen merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin dan mengendalikan usaha anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Ricky W. Griffin bahwa manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efisien.²³ Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir dan sesuai dengan jadwal.

Menurut Taylor pengertian tentang sekolah unggulan, bahwa sekolah unggul merupakan sekolah yang mampu menggerakkan serta mengorganisasikan sumber daya manusia yang dimiliki oleh sekolah tersebut untuk menjamin semua peserta didik mempelajari semua muatan kurikulum dengan tuntas sehingga semua siswa menjadi orang berprestasi dan mampu bersaing dengan lembaga lain di zaman globalisasi.²⁴

Demikian pendapat serupa mengenai sekolah unggulan yang di kemukakan oleh Syarifah Rahmah, bahwa sekolah unggul adalah sekolah yang mampu membawa siswa/siswinya untuk mencapai spritual, intelektual, dan emosional.²⁵

Sekolah dikatakan unggulan apabila siswanya mampu dan sudah mencapai

²³ Malayu P. Hasibuan, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Toko Gunung Agung, 1997), 1

²⁴ Suliswiyadi, "Menumbuhkan dan Mengembangkan Mutu Sekolah Unggul di Kabupaten Magelang," *Jurnal Tarbiyatuna*, Vol. 06, No. 02 (Desember, 2015), 91-102. Diakses 30 Maret 2023

²⁵ Syarifah Rahmah, "Mengenai Sekolah Unggulan," *Jurnal Itqon*, Vol. 07, No. 01 (Januari-Juni, 2016), 14-15. Diakses 22 Februari 2023.

kemampuan secara terukur dan bisa mewujudkan prestasinya. Sekolah unggulan juga disebut sekolah berkualitas, di dalam sekolah unggul tersirat harapan bagi siswa untuk sukses dan berhasil serta lulus dengan nilai yang memuaskan. Banyak pendapat yang mengatakan bahwa sekolah unggul adalah sekolah yang sudah mempunyai keunggulan dalam segala sisi dan aspek, diantaranya jumlah siswa semakin banyak.²⁶

Kemudian sekolah unggulan menurut Cheng bahwa, definisi sekolah unggul adalah Sekolah yang dapat melaksanakan fungsinya sebagai sekolah dengan optimal, baik fungsi dari sisi ekonomi, pendidikan, budaya, politik dan sosial kemanusiaan. Fungsi ekonomi adalah sekolah memberi bekal terhadap peserta didik agar nantinya menjadi orang hidup sejahtera. Fungsi budaya adalah sekolah harap memberi layanan terhadap semua peserta didik untuk melaksanakan tranmisi dan informasi yang ada hubungannya dengan kebudayaan. Fungsi politik adalah sekolah merupakan tempat bagi peserta didik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban sebagai warganegara. Fungsi sosial adalah sekolah sebagai serana bagi peserta didik dalam beradaptasi di masyarakat.²⁷

Jadi dapat di simpulkan bahwa Manajemen sekolah unggul adalah segenap proses pengaturan suatu usaha yang dilakukan secara sadar, terencana, terarah untuk membuat atau memperbaiki serangkaian peraturan dalam lembaga pendidikan pada jalur keagamaan guna mencapai sekolah yang mampu berprestasi di tingkat Nasional dan dunia dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditunjang oleh akhlakul karimah.

²⁶ Hopkins, D & Jackson, D, *Building The Capacity For Leading And Learning*. In Harris, A. Day, C., Hadfield, M., Hopkins, D., Hargreaves, A. And Chapman, C. *Effective Leadership for School Improvement* (Routledge Falmer, New York: 2003), 2

²⁷ Nurdin, " Artikel Publikasi Strategi Pengembangan Sekolah Unggulan SMA Batik I Surakarta, " *Jurnal Manajemen Sekolah Efektif dan Unggul* ", Vol. 07 No. 04 (Juni, 2012), 31. Diakses 22 Februari 2023

Sekolah unggulan adalah sekolah yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (output) pendidikannya. Untuk mencapai keunggulan tersebut, maka masukan (input), proses pendidikan, guru dan tenaga kependidikan, manajemen, layanan pendidikan, serta sarana penunjangnya harus diarahkan untuk menunjang tercapainya tujuan tersebut.

Konsep sekolah unggul dapat dilihat dari sekolah yang mampu membawa siswanya unggul secara intelektual, emosional dan spiritual serta mampu membawa prestasi puncak sehingga sekolah menjadi bermutu. Prestasi puncak dapat terlihat dari prestasi yang dicapai oleh siswa sampai pada batas kemampuan. Jadi sekolah unggul dapat dilihat dari semakin tinggi nilai tambah berupa prestasi yang dicapai peserta didik.²⁸

Dalam bidang pendidikan sekolah unggul sangat dibutuhkan untuk bisa melahirkan generasi yang tak hanya cakap pengetahuan dan keahlian namun juga memiliki jiwa spiritual yang kuat. Sekolah yang unggul adalah sekolah yang mampu mengembangkan lembaganya sesuai dengan perkembangan zaman dan juga kebutuhan masyarakat. Sekolah unggulan merupakan sekolah yang menjalankan keseluruhan kegiatan dengan strategi-strategi untuk pengembangan kesempatan belajar, pengetahuan dan informasi, serta peningkatan budaya mutu secara efektif dan efisien.²⁹

Manajemen sangat berperan penting dalam dunia pendidikan. Para manajer perlu menjalankan pendidikan sejak dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan serta didukung keterampilan memimpin atau komunikasi Para manajer, pimpinan lembaga pendidikan yang menginginkan

²⁸ Musfiqon, *Mendesain Sekolah Unggul*, (Sidoarjo: Nizamiya Learning Center, 2015), 29

²⁹ Amiruddin, *Sekolah Unggul Mandiri (Mengonsep Pendidikan Murah Berkualitas)*, (Kariman: Vol. 07, No. 01, 2019), 3.

keberhasilan organisasi pendidikan yang dikembangkannya maka manajemen dan kepemimpinan harus berperan efektif.

2. Aspek – Aspek Sekolah Unggul

Berbicara tentang aspek maka akan dibahas terlebih dahulu tentang strategi sekolah unggul karena strategi salah satu bagian dalam memunculkan aspek-aspek. Dalam konteks ini, strategi sekolah unggul adalah suatu upaya perencanaan dan pengelolaan sekolah yang berfungsi untuk mengarahkan dan mengembangkan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikannya karena sekolah unggulan dimaksudkan sebagai *center of excellent*. Sekolah unggulan diproyeksikan sebagai wadah menampung putra-putri terbaik masing-masing daerah untuk dididik secara maksimal tanpa harus pergi ke daerah lain. Dengan demikian terjadinya eksodus SDM terbaik suatu daerah ke daerah lain dapat diperkecil, dan sekaligus menumbuhkan persaingan sehat antar daerah dalam menyiapkan SDM mereka.

Secara lebih konkret dan operasional, strategi pengembangan sekolah unggulan melalui beberapa aspek-aspek berikut:³⁰

1. Aspek Administrasi

- 1) Maksimal 3 kelas untuk tiap angkatan
- 2) Tiap kelas terdiri dari 25 siswa
- 3) Rasio guru kelas adalah 1:25
- 4) Dokumentasi perkembangan tiap siswa dari mulai SD sampai PT
- 5) Transparansi dan akuntabel

2. Aspek Ketenagaan

- 1) Kepala Sekolah

³⁰ Mujtahid, Pengembangan Sekolah dan Sekolah Islam Unggulan, *Jurnal el-Hikmah Fakultas Tarbiyah UIN Malang*, Volume 9, No. 1 (2011), 278

- a) Minimal S-2 untuk SMA, S1 untuk SMP dan SD
 - b) Pengalaman minimal 5 tahun menjadi kepala di sebuah sekolah
 - c) Mampu berbahasa Arab dan Inggris
 - d) Lulus tes (*fit dan proper test*)
 - e) Sistem kontrak 1 tahun
 - f) Siap tinggal di kompleks sekoah
- 2) Guru
- a) Minimal S-1
 - b) Kualifikasi sesuai mata pelajaran
 - c) Pengalaman mengajar minimal 5 tahun
 - d) Mampu berbahasa Arab dan atau Inggris
 - e) Lulus tes (*fit dan proper test*).
 - f) Sistem kontrak 1 tahun
- 3) Tenaga lain
- a) Minimal S-1
 - b) Sepesialisasi sesuai bidang tugas
 - c) Pengalaman mengelola minimal 3 tahun

3. Aspek Kesiswaan

- 1) Input meliputi a) Lima besar SMP (untuk SMA), b) Lima besar SD (untuk SMP), c) Mampu berbahasa arab dan atau Inggris dan, d) Lulus.
- 2) Output meliputi a) menguasai berbagai disiplin Ilmu, b) ada keahlian spesifik tertentu, mampu berbahasa dan menulis arab dan inggris secara benar, c) terampil menulis dan berbicara, d) siap bersaing masuk universitas bermutu dan luar negeri

4. Aspek Kultur Belajar

- 1) Student centered learning
- 2) Student Inquiry
- 3) Kurikulum dikembangkan secara lokal dengan melibatkan semua komponen sekolah termasuk siswa.
- 4) Bahasa pengantar arab dan inggris
- 5) Bahasa pergaulan sehari-hari adalah arab dan inggris
- 6) Sistem Drop-out
- 7) Pendekatan belajar dengan fleksibilitas tinggi dengan mengikuti perkembangan metode-metode pembelajaran terbaru.

5. Aspek Sarana Prasarana

- 1) Perpustakaan memadai
- 2) Laboratorium (Bahasa, IPA, dan Matematika)
- 3) Perkebunan /perkolaman sebagai laboratorium alam.
- 4) Mushola
- 5) Lapangan/fasilitas olah raga (bola kaki, basket, voli dan lain-lain).

3. Karakteristik Sekolah Unggulan

Dalam sekolah unggul terdapat ciri-ciri yang dikemukakan oleh Peter Mortimore, adapun ciri-cirinya sebagai berikut: a) guru, karyawan, dan siswa/siswi mempunyai kedisiplinan yang tinggi, b) semua aktivitas di sekolah diatur dengan tertib sehingga berjalan dengan maksimal, c) standar sekolah sangat tinggi, d) target kelulusan siswa/siswi tinggi secara akademik, e) siswa/siswi dapat mewujudkan tujuan yang telah direncanakan, f) memberi penghargaan terhadap siswa/siswi yang berprestasi, g) siswa/siswi mempunyai semangat tinggi untuk meraih prestasi, h)

siswa/siswi bertanggung jawab.³¹

Selain itu Shannon dan Bylsma juga menjelaskan karakteristik sekolah unggul sebagai berikut: a) fokus bersama serta jelas, b) keluarga siswa/siswi dan masyarakat mempunyai ketarampilan tinggi, c) lingkungan yang mendukung, d) selalu mengembangkan guru dan tenaga kependidikan, e) pembelajaran selalu dipantau dengan ketat, f) kurikulum, pembelajaran, dan evaluasi sudah melebihi standar, g) tingkat kerja sama dan ekonomi inovatif, h) siswa/siswi mempunyai harapan besar untuk sukses.³²

Tujuh korelasi secara umum yang menjadi karakteristik sehingga siswa mencapai kebersihan dan unggul dalam proses pembelajaran, yaitu:

- a. Sekolah mempunyai Visi dan misi yang jelas
- b. Ditanamkan dalam diri kepala sekolah, orang tua siswa, peserta didik harapan untuk sukses dan berhasil
- c. Sekolah mempunyai pimpinan yang instruksional dan profesional
- d. Penyusunan waktu belajar dan waktu mengerjakan tugas
- e. Sekolah berada di lingkungan yang aman, tenang, sejuk, tentram, dan tertib
- f. Selalu menjalin hubungan positif antara sekolah dan wali murid
- g. Kemajuan pelajar siswa selalu dievaluasi
- h. Misi sekolah jelas

Menurut Lezotte lembaga pendidikan dapat predikat unggul dan efektif apabila ada Visi dan misi yang jelas. Setiap orang yang terkait dengan lembaga pendidikan, baik kepala sekolah, dewan guru staf pengajar, dan pegawai administrasi sangat diharapkan mengimplementasikan isi dari Visi dan misi, demi

³¹ Nurdin, *Artikel Publikasi Strategi Pengembangan Sekolah....*33

³² Ibid... 34

tercapainya pembelajaran yang efektif , bermutu, dan unggul.³³

Haberman mengatakan bahwa, untuk mencapai sekolah yang efektif, kepala sekolah yang profesional mempunyai tanggung jawab untuk membuat dan merumuskan Visi dan misi sekolah, sehingga sekolah mempunyai Visi dan misi yang jelas.³⁴ Kepala Sekolah diharapkan menjadi pemimpin dan penggerak untuk mengajak tenaga pengajar, pegawai administrasi, dan orang-orang yang terkaik dengan lembaga pendidikan untuk menciptakan dan meimplementasikan Visi dan misi bersama dalam membangun lembaga pendidikan yang bermutu dan sekolah yang efektif. serta memberi semangat agar pekerja keras untuk mencapai lembaga yang berkualitas dan unggul.

4. Tipologi Sekolah Unggulan

Suliswiyadi, menjelaskan dalam hasil penelitiannya bahwa ada beberapa tipologi sekolah unggul, adapun pembagiannya sebagai berikut:

- a. Tipologi *pertama*, sekolah unggul menyeleksi dengan ketat setiap calon siswa/siswi baru ketika hendak mendaftarkan diri. Dengan demikian akan ditemukan antara anak yang mempunyai kemampuan tinggi dan bakat minat sehingga setiap siswa/siswi yang telah diterima betul-betul orang yang mempunyai kemampuan tinggi
- b. Tipologi *kedua*, sekolah menawarkan fasilitas yang mewah, dengan SPP yang sangat tinggi dan menampilkan hasil prestasi yang telah diperoleh siswa/siswi
- c. Tipologi *ketiga*, sekolah unggul selalu menekankan pembelajaran yang positif di lingkungan sekolah serta mampu memproses siswa/siswi menjadi orang yang

³³ Sabar Budi Raharjo dan Lia Yuliana, Manajemen Sekolah untuk Mencapai Sekolah Unggul yang Menyenangkan: Studi Kasus di SMAN 1 Sleman Yogyakarta, "*Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*"

³⁴ Haberman, "Creating Effective Schools in failed Urban Districts," "*Jurnal Education*", Retrieved, 07 No. 20 (Januari, 2004), 14. Diakses 22 Februari 2023

sukses baik dari sisi input dan output dan mempunyai intelektual dan spiritual.³⁵

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Sekolah Unggulan

Dalam pelaksanaan program sekolah unggulan perlu mendapat dukungan dari berbagai unsur pokok yang harus terpenuhi. Kata unggulan itu sebanding dengan amanah yang diembannya, untuk memenuhi harapan dan kepercayaan dari kepala sekolah, orang tua siswa, masyarakat dan pemerintah. Unsur pendukung sekolah unggulan itu setidaknya ada Sembilan faktor, yaitu:³⁶

- a. Faktor sarana dan prasarana. Meliputi: 1) fasilitas sekolah yang lengkap dan memadai, 2) sumber belajar yang memadai, 3) sarana penunjang belajar yang memadai.
- b. Faktor guru. Meliputi: 1) tenaga guru yang mempunyai kualifikasi yang memadai, 2) kesejahteraan guru terpenuhi, 3) rasio guru-murid ideal, 4) loyalitas dan komitmen tinggi, dan 5) motivasi dan semangat kerja guru tinggi
- c. Faktor murid. Meliputi: 1) pembelajaran yang terdiferensiasi, 2) kegiatan intra dan ekstrakurikuler bervariasi, 3) motivasi dan semangat belajar tinggi, 4) pemberdayaan belajar bermakna.
- d. Faktor tatanan organisasi, Meliputi: 1) tatanan organisasi yang rasional dan relevan, 2) program organisasi yang rasional dan relevan, 3) mekanisme kerja yang jelas dan terorganisasi secara tepat.
- e. Faktor kemitraan, Meliputi: 1) kepercayaan dan harapan orangtua tinggi, 2) dukungan dan peran serta masyarakat tinggi, 3) dukungan dan bantuan pemerintah tinggi

³⁵ Suliswiyadi, Menumbuhkan dan Mengembangkan Mutu Sekolah Unggul di Kabupaten Magelang, “*Jurnal Tarbiyatuna*”, Vol. 6 No. 2 Desember 2015

³⁶ Arifin. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengelola Sekolah Berprestasi*. (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), 322.

- f. Faktor komitmen/sistem nilai Meliputi: 1) budaya lokal yang saling mendukung, 2) nilai-nilai agama yang memicu timbulnya dukungan positif
- g. Faktor motivasi, iklim kerja dan semangat kerja. Meliputi: 1) motivasi berprestasi pada semua komunitas sekolah, 2) suasana, iklim kerja dan iklim belajar sehat dan positif, dan 3) semangat kerja dan berprestasi tinggi.
- h. Faktor keterlibatan wakil kepala sekolah dan guru. Meliputi: 1) keterwakilan kepala sekolah dalam pembuatan kebijakan dan pengimplementasiannya, 2) keterwakilan kepala sekolah dan guru-guru dalam menyusun kurikulum dan program-program sekolah, dan 3) keterlibatan wakil kepala sekolah dan guru-guru dalam perbaikan dan inovasi pembelajaran
- i. Faktor kepemimpinan kepala sekolah. Meliputi: 1) piawai memanfaatkan nilai religio-kultural, 2) piawai mengkomunikasikan visi, inisiatif, dan kreativitas, 3) piawai menimbulkan motivasi, 4) membangkitkan semangat, piawai memperbaiki pembelajaran yang terdiferensiasi, 5) piawai menjadi pelopor dan teladan, dan 6) piawai mengelola administrasi sekolah.

Sedangkan dalam pelaksanaan sekolah unggulan pastinya tidak semudah yang di bayangkan, banyak faktor yang dapat menghambat jalannya sekolah unggulan yaitu:

- a. Faktor legal dalam kepemimpinan

Kualifikasi untuk pemilihan pemimpin, merupakan faktor yang penting karena hal tersebut berdampak terhadap maju- mundurnya suatu program unggulan.

- b. Kondisi sosial ekonomi dan konsep tujuan pendidikan

Kondisi sosial ekonomi sangat berpengaruh terhadap tersedianya sumber daya dan sarana serta prasarana pendidikan serta pemenuhan kebutuhan yang

diperlukan sekolah. Konsep tujuan pendidikan akan berpengaruh terhadap tujuan yang akan di kembangkan nantinya.

c. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam teori pendidikan

Perubahan terhadap teori pendidikan atau kurikulum tentunya menjadi kendala tersendiri untuk pengembangan sekolah. Karena sekolah akan memerlukan waktu untuk menyesuaikan kembali program unggulan sekolah yang telah berjalan.

d. Kepribadian warga sekolah

Kepribadian warga sekolah berpengaruh terhadap tujuan jalannya sekolah itu sendiri. Karena ciri sekolah yang menerapkan program unggulan adalah kebijakan apapun yang di laksanakan oleh sekolah berlandaskan demokrasi.

B. Konsep Pesantren

1. Definisi Pesantren

Secara etimologis, pondok pesantren adalah gabungan dari pondok dan pesantren. Istilah pondok berarti asrama-asrama atau tempat tinggal yang terbuat dari bambu, atau pondok berasal dari bahasa Arab *funduk* yang berarti hotel atau asrama. Sedangkan pesantren merupakan gabungan dari kata pe- santri- an yang berarti tempat santri. Menurut Ridwan Nasir pondok pesantren adalah lembaga keagamaan, yang memberikan pendidikan dan pengajaran serta mengembangkan dan menyebarkan ilmu agama Islam.

Sedangkan Nurcholish Madjid menegaskan bahwa pondok pesantren adalah artefak peradaban Indonesia yang dibangun sebagai institusi pendidikan keagamaan bercorak tradisional, unik, dan *indigenious* (asli). Demikian Zamakhsyari Dhofier, bahwa pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang asli Indonesia, yang pada

saat ini merupakan warisan kekayaan bangsa Indonesia yang terus berkembang dan menjadi penyangga yang sangat penting bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.³⁷ Jadi dapat disimpulkan Pesantren berarti lembaga pendidikan keagamaan yang memberikan pengajaran telah diislamisasi oleh para kyai.

2. Elemen – Elemen Pondok Pesantren

a. Adanya Pondok Atau Asrama

Sebuah pondok pada dasarnya merupakan sebuah asrama pendidikan Islam tradisional di mana para siswanya (santri) tinggal bersama di bawah bimbingan Kyai. Dengan istilah pondok pesantren dimaksudkan sebagai suatu bentuk pendidikan ke-Islaman yang melembaga di Indonesia. Pondok atau asrama merupakan tempat yang sudah disediakan untuk kegiatan bagi para santri. Adanya pondok ini banyak menunjang segala kegiatan yang ada. Hal ini didasarkan jarak pondok dengan sarana pondok yang lain biasanya berdekatan sehingga memudahkan untuk komunikasi antara Kyai dan santri, dan antara satu santri dengan santri yang lain

b. Adanya Masjid

Kedudukan masjid sebagai pusat pendidikan dalam tradisi pesantren merupakan manifestasi universalisme dari sistem pendidikan Islam tradisional. Dengan kata lain kesinambungan sistem pendidikan Islam yang berpusat di masjid sejak masjid Quba' didirikan di dekat Madinah pada masa Nabi Muhammad SAW. tetap terpancar dengan sistem pesantren. sejak zaman nabi, masjid telah menjadi pusat pendidikan Islam.

³⁷ Ridwan Nasir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal, Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 80.

c. Adanya Santri

santri merupakan sebutan bagi para siswa yang belajar mendalami agama di pesantren. Dalam tradisi pesantren, santri terbagi menjadi dua, pertama santri mukim yaitu murid-murid yang berasal dari yang jauh dan menetap dalam kelompok pesantren. Kedua, santri kalong yaitu murid-murid yang berasal dari desa-desa sekitar pesantren, biasanya tidak menetap dalam pesantren, mereka bolak balik dari rumahnya sendiri.

d. Pengajaran Kitab-Kitab Klasik

Sejak tumbuhnya pesantren, pengajaran kitab-kitab klasik diberikan sebagai upaya untuk meneruskan tujuan utama pesantren yaitu mendidik calon-calon ulama yang setia terhadap faham islam tradisional. Karena itu kitab-kitab islam klasik merupakan bagian integral dari nilai dan faham pesantren yang tidak dapat dipisah-pisahkan. Ciri-ciri khusus pendidikan pesantren adalah isi kurikulum yang dibuat terfokus pada ilmu-ilmu agama, misalnya ilmu sinteksis Adab, morfologi arab, hukum islam, tafsir hadis, tafsir Al-Qur'an, dan lain-lain

e. Adanya Kyai

Istilah kyai berasal dari bahasa jawa yang bermakna agung, keramat, dan dituahkan. Selain gelar Kyai di berikan kepada orang yang sudah sepuh, dan dihormati di Jawa. Kyai juga diberikan kepada para pendidi dan pemimpin pesantren, yang sebagai muslim terhormat telah membaktikan hidupnya untuk Allah SWT. Serta menyebarluaskan dan memperdalam ajaran-ajaran agama islam melalui pendidikan.³⁸

³⁸ M. Sulthan Masyud dan Moh. Kusnurdilo, *Manajemen Pondok*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2003), 92

3. Nilai-Nilai Pesantren

Pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mencapai hikmah atau *wisdom* (kebijaksanaan) berdasarkan pada ajaran Islam yang dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman tentang arti kehidupan serta realisasi dari peran-peran dan tanggung jawab sosial.

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan pesantren antara lain: a). Memiliki kebijaksanaan menurut ajaran Islam. Anak didik di bantu agar mampu memahami makna hidup, keberadaan, peranan, serta tanggung jawabnya dalam kehidupan di masyarakat; b). Memiliki kebebasan yang terpimpin; c). Berkemampuan mengatur diri sendiri menurut batasan yang diajarkan agama; d). Memiliki rasa kebersamaan yang tinggi. e). Menghormati orang lain dan guru antara lain dengan penegakan berbagai pranata di pesantren seperti mencium tangan guru, tidak mebantah guru, demikian juga terhadap orang tua; f). Cinta kepada ilmu. g). Mandiri. h). Kesederhanaan. Dilihat dari lahiriah sederhana memang mirip dengan miskin, padahal yang dimaksud sederhana di pesantren adalah sikap hidup, yaitu sikap memandang sesuatu, terutama materi secara wajar, proporsional, dan fungsional.³⁹

4. Klasifikasi Pondok Pesantren

Secara umum, pesantren dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yakni pesantren salaf (tradisional) dan pesantren khalaf (modern)

1) Pondok Pesantren Tradisional (Salaf)

Pondok pesantren ini masih tetap mempertahankan bentuk aslinya dengan semata-mata mengajarkan kitab yang ditulis oleh ulama' pada abad ke 15

³⁹ M. Dian Nafi', dkk, *Praksis Pembelajaran Pesantren*, (Yogyakarta: Instite for training and development (ITD) Amherst, 2007), 49

dengan menggunakan bahasa Arab pada pengajarannya dengan menerapkan sistem “halaqah” yang dilaksanakan di majid atau surau.

2) Pondok pesantren Modern (Khalaf)

Pondok pesantren ini merupakan pengembangan tipe pesantren karena orientasi belajarnya cenderung mengadopsi seluruh sistem belajar secara klasik dan meninggalkan sistem belajar tradisional. Penerapan sistem belajar modern ini terutama nampak pada bangunan kelas-kelas belajar baik dalam bentuk madrasah maupun sekolah. Perbedaan antara pesantren tradisional dan modern dapat dilihat dari beberapa kriteria berikut: (a) Perubahan sistem pengajaran dari perorangan atau sorogan menjadi sistem klasikal yang kemudian dikenal dengan istilah *madrasah* (sekolah); (b) Pemberian pengetahuan umum disamping masih mempertahankan pengetahuan agama dan bahasa Arab; (c) Bertambahnya komponen pendidikan pondok pesantren, misalnya ketrampilan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat sekitar, kepramukaan untuk melatih kedisiplinan dan pendidikan agama, kesehatan dan olahraga serta kesenian yang Islami; (d) Lulusan pondok pesantren diberikan *syahadah* (ijazah) sebagai tanda tamat dari pesantren tersebut. Biasanya ijazah bernilai sama dengan ijazah negeri; (e) Lembaga pendidikan tipe universitas sudah mulai didirikan di kalangan pesantren.⁴⁰

C. Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren

Manajemen adalah sebuah aktivitas yang digunakan oleh organisasi untuk meraih tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen mampu meminimalisir

⁴⁰ Gembelite.blogspot.com/2011/10/makalah-perkembangan-pendidikan.html?m=1. Diakses pada tanggal 30 Maret 2023 pukul 12.24 WIB.

pemborosan sumber daya organisasi sehingga organisasi mendapatkan keuntungan maksimal dan sumber daya minimum.

Sebuah lembaga pendidikan tentunya membutuhkan serangkaian kegiatan atau tindakan untuk mencapai tujuan. Sekolah bisa di katakan unggul apabila memiliki program unggulan di sekolah itu sendiri.⁴¹ sekolah unggul merupakan sekolah yang lahir dari sebuah keinginan untuk memiliki sekolah yang mampu berprestasi di tingkat Nasional dan Internasional dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditunjang oleh akhlakul karimah. Serta program sendiri didesain berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan dengan menentukan program-program yang akan dilaksanakan, maka program menjadi terarah dengan pencapaian tujuan.

Program unggulan yang disediakan oleh sekolah tidak lain adalah untuk memberikan ruang dan waktu kepada siswa agar bisa mengasah kemampuannya yang tidak bisa didapatkan pada saat jam pelajaran. Hal ini tercermin pada sekolah unggul yang memiliki keinginan untuk mampu berkembang di tengah persaingan ketat antar lembaga pendidikan. Inovasi-inovasi pengembangan sekolah terus dilakukan dengan berbagai cara salah satunya melalui program unggulan.

Penelitian yang dilakukan oleh Hayu Purnama Sari menyatakan bahwa keberagaman potensi siswa membutuhkan pembinaan yang dapat dilakukan melalui proram unggulan. Program unggulan dapat meningkatkan prestasi siswa, hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa unggulan yang mendapatkan juara di berbagai perlombaan tingkat kabupaten/kota maupun tingkat nasional. Jadi manajemen sekolah unggulan Berbasis Pesantren dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah suatu rangkaian pengaturan yang dilakukan secara terarah dalam lembaga pendidikan guna

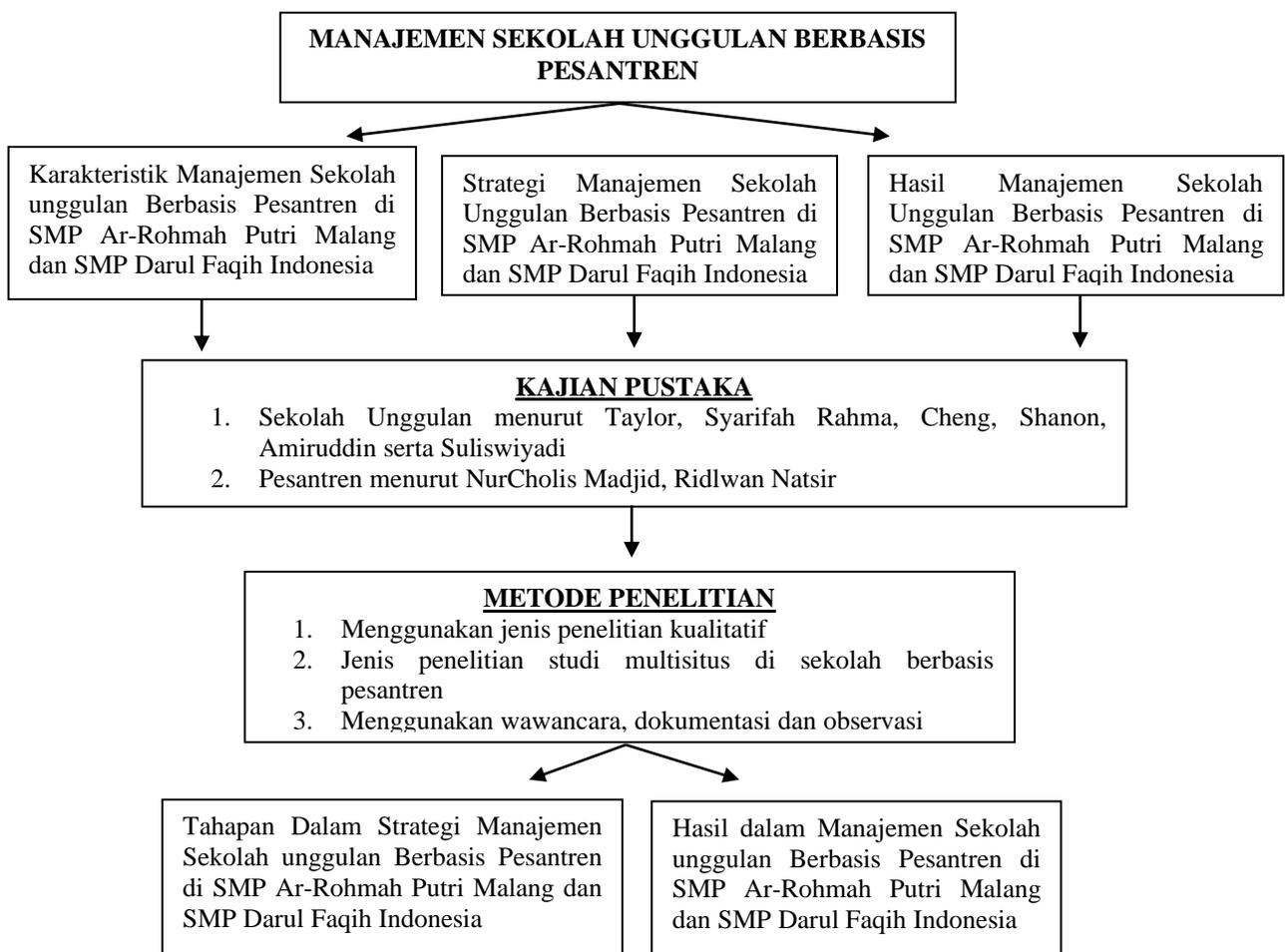
⁴¹ Rio Meilda Putra, *Program Bina Lingkungan Di SD Negeri Wates 4 Kota Mojokerto*, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2017), 7

mencapai sebuah keunggulan yang di tunjang oleh akhlakul karimah yang berada dibawah naungan pesantren.

D. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat dibuat sebuah bagan guna mempermudah alur dari penelitian yang dilakukan oleh penulis. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagian berikut:

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Laxy J. Moleong mengemukakan bahwa Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang berlaku mengenai apa yang terjadi pada subjek penelitian seperti tindakan, motivasi, persepsi, ataupun tingkah laku.⁴² Penelitian kualitatif berbentuk gambar ataupun kata. Penelitian ini diambil sesuai dengan fakta di lapangan dan di deskripsikan dengan tulisan kata-kata. Penelitian kualitatif adalah meneliti pada keadaan objek alamiah jadi dimana Peneliti menjadi instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan triangulasi (gabungan), serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴³ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengkaji, terutama mengenai Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁴⁴ Melalui penelitian ini, peneliti berusaha mengungkapkan secara mendalam mengenai Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren dimana digunakan lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Fokus penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mengarah pada *thick description* (penjelasan panjang bebas dan holistik) jenis studi kasus. Penelitian

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 49

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 9

⁴⁴ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2010), 23

ini ingin mengetahui, mempelajari dan memahami upaya yang dilakukan lembaga pendidikan mengenai manajemen sekolah unggulan berbasis pesantren di SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di SMP Ar-Rohmah Putri Malang di kepalai oleh Ustadz Salim Rahmatullah, S.Pd yang beralamat di Jln. Jambu 01 Sumbersekar, Dau, Malang. Kemudian SMP Darul Faqih Indonesia di kepalai oleh Ustadz M. Alifudin Ikhsan, M.Pd yang beralamat di Jln. Gapura 197 Desa Pandanlandung, kec. Wagir, Malang.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah mutlak diperlukan karena peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci dan sekaligus sebagai pengumpul data utama. Peneliti dalam penelitian kualitatif harus menyadari benar bahwa dirinya merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis data dan sekaligus menjadi pelapor hasil penelitian.⁴⁵

Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh peneliti untuk bisa mendapatkan data dan informasi adalah:

- a) Kegiatan awal, yakni memohon izin akan melakukan penelitian di lokasi tersebut
- b) Melakukan survey lapangan untuk mengetahui apakah lokasi tersebut benar melaksanakan program unggulan.
- c) Melakukan pengambilan data sesuai instrumen penelitian yang telah disusun dengan teknik wawancara atau observasi atau dokumentasi.
- d) Kegiatan akhir menyusun data sehingga diperoleh hasil penelitian.

⁴⁵ Lexy, J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif... 7

D. Sumber Data dan Informan Penelitian

Data dalam penelitian pada dasarnya terdiri atas seluruh informasi atau bahan yang disediakan oleh alam yang mesti dicari, dikumpulkan serta dipilih oleh peneliti.⁴⁶ Dalam penelitian ini data yang digunakan berasal dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia.

Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, yakni:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di dapatkan melalui informan yakni orang yang berada dalam proses pengumpulan data atau dapat dikatakan *key member* yaitu pemegang kunci sumber penelitian ini. Sumber data primer yang diperlukan untuk mengembangkan penelitian diatas yaitu kepala Sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, koordinator program, beberapa siswa berprestasi, yang akan memberitahukan data yang berhubungan dengan Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi dan data yang dapat mengembangkan dan menjadi pelengkap data primer. Pada data ini tersusun seperti dokumen. Pada penelitian ini, peneliti memperoleh dengan langsung dari pihak lembaga berupa data, hasil dari rapat, keputusan pemimpin, file, serta dokumen. Kemudian dari pada itu, literatur yang relevan dengan pembahasan

⁴⁶ Nugrahani Farida, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 107

yang jelas seperti buku, jurnal, skripsi, tesis, disertasi yang berkaitan dengan Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan tentang permasalahan penelitian.⁴⁷

Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data, yaitu:

a. Metode observasi

Dalam penelitian ini observasi yang paling utama dilakukan kepada kepala sekolah dan didukung dengan observasi kepada seluruh komponen sekolah, lingkungan dan suasana di SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia. Observasi bertujuan memperoleh data-data tentang Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren. Agar memudahkan kegiatan observasi di lapangan, di perlukan perencanaan yang jelas mengenai situasi dan data yang diamati. Perencanaan observasi ini membantu dalam kegiatan menjadi terfokus.

b. Metode wawancara

Metode wawancara adalah aktivitas yang dijalankan untuk memperoleh informasi dengan langsung, melalui cara memberikan pertanyaan pada responden. Wawancara bisa bermakna apabila saling bertatapapan langsung antara interview dengan responden serta kegiatannya dilakukan dengan lisan.⁴⁸ Pada Penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak terkait Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Ar-Rohmah Putri

⁴⁷ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 164

⁴⁸ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), 41

Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia. Para informan tersebut dipilih sebagai menunjang informasi dan data. Berikut indikator kebutuhan data wawancara.

Tabel 3.1 Indikator Data Kebutuhan Observasi

| No. | Informan Yang Diamati | Peran Yang Diobservasi |
|-----|-----------------------|--|
| 1. | Kepala Sekolah | Kepemimpinan, Managerial dan Kepesantrenan |
| 2. | Waka Kurikulum | Program Unggulan |
| 3. | Waka Kesiswaan | Minat bakat siswa |
| 4. | Waka Humas | Kerjasama |
| 5. | Koordinator Program | Pelaksanaan program |
| 6. | Siswa | Prestasi |

c. Metode Dokumentasi

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa metode dokumentasi yakni mencari data-data mengenai sesuatu ataupun variabel yang berbentuk arsip, transkrip, buku, rapat, majalah, peristiwa serta lainnya.⁴⁹ Studi dokumentasi merupakan metode penunjang dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Peneliti menyelidiki arsip-arsip, catatan-catatan, dan dokumen-dokumen yang dimiliki oleh institusi. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumentasi untuk mendapatkan data tentang objek penelitian yang meliputi: Data kegiatan Mengelola Program unggulan oleh kepala Sekolah Berikut indikator kebutuhan data dokumentasi.

Tabel 3.2 Indikator Data Kebutuhan Dokumentasi

| No. | Kebutuhan Data |
|-----|-----------------------------------|
| 1. | Profil Institusi |
| 2. | Visi Dan Misi Sekolah |
| 3. | Prestasi Siswa |
| 4. | Data Kegiatan Pelaksanaan Program |
| 5. | Data Guru |

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 115

F. Analisis dan Interpretasi Data

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam macam (triangulasi), dan dilakukan terus menerus. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistemik yang diperoleh dari wawancara, turun lapangan, dan bahan yang lainnya, sehingga bisa di pahami dengan cepat, serta penemuannya dapat terinformasikan terhadap orang lain. Analisis data dilakukan dengan menyusun data cara ke dalam jenis, menjelaskan ke dalam unit, mensintesis, menyusun menjadi suatu bentuk, pemilihan bagian yang penting dan apa yang akan dikaji, serta menciptakan kesimpulan agar gampang di mengerti oleh diri sendiri dan orang lain.⁵⁰

Kegiatan analisis data meliputi: mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikan dengan tujuan menemukan tema.⁵¹ Oleh karena itu, analisis di lakukan melalui kegiatan menelaah data, menelaah, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat ditelaah, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna, dan apa yang diteliti dan apa yang diputuskan oleh peneliti untuk dilaporkan secara sistematis.⁵²

Dalam menganalisis data rancangan penelitian multi kasus dilakukan dua tahap yaitu: Analisis data dalam kasus dan analisis data lintas kasus.

1. Analisis Data dalam Kasus

Miles and Huberman mengatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif di lakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jauh. Aktifitas dalam analisis data kualitatif adalah reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan

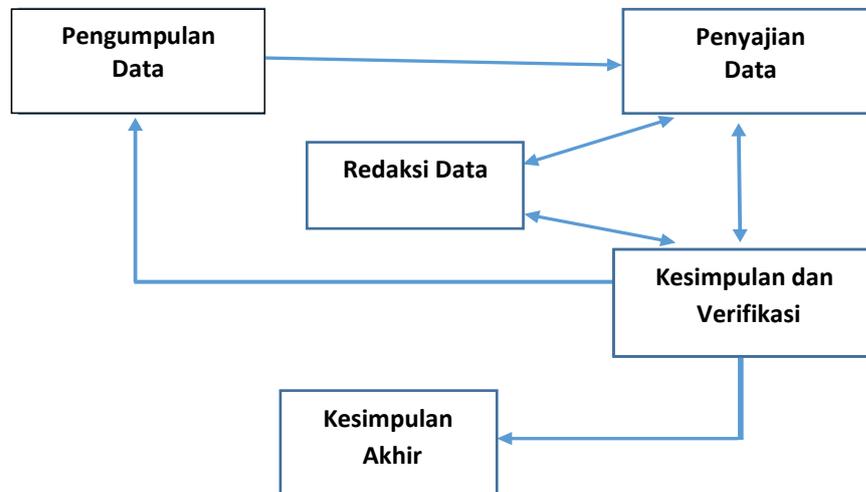
⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 133

⁵¹ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya), 287

⁵² Miles Matthew B. & Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (terjemahan Tjetjep) Rohendi Rohidi (Jakarta: Universitas Indonesia Prees 2009), 15

verifikasi.⁵³

Bagan Teori Miles and Huberman



2. Analisis data Lintas Kasus

Pada tahap ini dimaksudkan sebagai proses membandingkan temuan-temuan yang di peroleh dari masing-masing kasus, sekaligus sebagai proses memadukan antar kasus. Dalam analisis data lintas kasus yang bersifat eksplanatori, prosedur yang tepat adalah dengan pembuatan dengan pembuatan penjelasan yaitu: diarahkan untuk menjelaskan fenomena yang berarti menetapkan serangkaian keterkaitan kausal mengenai fenomena dan pembuatan penjelasan dalam bentuk naratif yang mencerminkan bentuk proposal yang relevan.

Adapun Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis lintas kasus ini meliputi:

- a. Menggunakan pendekatan induktif - Konseptualistik yang dilakukan dengan membandingkan dan memadukan temuan konseptual dari masing-masing kasus individu dijadikan dasar untuk menyusun pernyataan konseptual atau proposisi lintas kasus.

⁵³ Miles Matthew B. & Huberman, *Analisis Data Kualitatif*....20

- b. Mengevaluasi kesesuaian proposisi dengan fakta yang di acu,
- c. Merekonstruksi ulang proposisi sesuai dengan fakta masing- masing kasus individu
- d. Mengulangi proses ini sebagaimana diperlukan sampai batas kejenuhan

Mekanisme pengorganisasian data dikerjakan melalui langkah awal dengan memeriksa semua halaman bahan-bahan dan memberinya nomor urut secara berkesinambungan. Panorama dilakukan berdasarkan kronologis penemuan. Langkah-langkah berikutnya adalah membaca bahan-bahan, dan sementara itu pengembangan kategori koding pendahuluan dimulai. Langkah akhir dari kegiatan ini adalah mencari dan menemukan pola pemilihan data secara fisik yang sesuai dengan kemampuan peneliti.

Langkah terakhir, dilakukan perumusan proposisi yang bertolak dari data lapangan sebagai temuan-temuan sementara pada kasus individu pertama. Penyusunan proposisi sebagai penemuan sementara pada kasus individu pertama di lanjutkan dengan penyusunan konsep atau proposisi kedua. Sehingga termodifikasi proposisi-proposisi atau teori- teori yang selanjutnya disusun dalam analisis lintas kasus sebagai temuan lintas kasus.

1. Reduksi Data

Dari pengamatan lapangan dan wawancara ditemukan data yang sedemikian banyak, kompleks, dan campur aduk, maka langkah berikutnya adalah mereduksi data. Dalam reduksi data ini peneliti memilih dan memilah data yang dianggap relevan untuk disajikan.

2. Penyajian Data

Data disajikan secara sistematis, agar lebih mudah dipahami bagaimana Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Ar-

Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia. Bentuk penyajian data lebih banyak berupa narasi yaitu pengungkapan secara tertulis. Tujuannya adalah untuk memudahkan mengikuti kronologi alur peristiwa, sehingga dapat terungkap apa yang sebenarnya terjadi di balik peristiwa tersebut. Teknik penyajian data yang runtut dan sistematis sangat membantu peneliti dalam menarik kesimpulan tentang Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan bagian dari penelitian sebagai konfigurasi yang utuh. Pada saat peneliti melakukan pengumpulan data sekaligus melaksanakan pencatatan dan perekaman atas jawaban responden, informasi yang diperoleh tersebut di periksa kembali baik dari sumber yang berbeda maupun dengan menggunakan teknik yang berbeda atau proses triangulasi. Setelah data diperiksa dan diperdalam serta diuji kebenarannya, maka selanjutnya dicari maknanya berdasarkan kajian teoritis yang digunakan dengan cara pemilihan, pemilahan, dan penganalisisan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Proses pengecekan keabsahan data ini sangat diperlukan karena mengingat adanya unsur kurang teliti dalam pengumpulan data yang dilakukan, sehingga menjadikan perasaan ragu akan hasil yang telah diperoleh. Data dalam penelitian ilmiah harus dapat di pertahankan dan di pertanggung jawabkan. Untuk menjawab hal tersebut, maka diperlukan tahapan pengecekan keabsahan data.

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti beberapa kriteria yang digunakan

dalam mengecek keabsahan data peneliti yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan penelitian menuntut peneliti agar terjun ke lokasi penelitian dalam waktu yang cukup panjang dan lama guna untuk mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.⁵⁴ Dalam proses ini seperti menguji kembali ketidakbenaran informasi yang di dapatkan, menghilangkan keragu-raguan peneliti, lebih banyak memahami kebudayaan dan kebiasaan dari obyek penelitian, dan seterusnya. Sehingga, dalam tahapan ini, peneliti akan mengikut sertakan diri dalam kegiatan yang ada bahkan ikut tinggal di lokasi penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵⁵ Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kebenaran data yang di peroleh sebagai pedoman analisis data yang di lakukan. Adapun untuk penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi sebagai berikut:

- 1) Triangulasi Sumber Data

Yaitu peneliti akan melakukan pengecekan dari seorang sumber dengan sumber lainnya yang berbeda. Misalnya pada data tentang kegiatan pengembangan terhadap SDI yang telah dilakukan oleh pengasuh asrama. Kemudian peneliti tanya kembali dengan pihak lainnya, seperti para ustadz atau staf, karyawan secara langsung untuk

⁵⁴ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2017), 320

⁵⁵ Ibid...320

mengetahui apakah ada kecocokan informasi atau tidak.

2) Triangulasi metode

Yaitu pengecekan keabsahan dari data yang diperoleh melalui metode pengambilan data yang berbeda untuk mengkaji ulang antara metode yang ada. Misalnya, data tentang prosentasi jumlah santri baru dari tiap-tiap tahunnya atau arsip, kemudian peneliti lakukan kajian ulang dengan metode wawancara dengan menanyakan kembali kepada wali asrama atau pengurus yang ada di obyek penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia

1. Gambaran Umum SMP Ar-Rohmah Putri Malang

a. Sekilas profil SMP Ar-Rohmah Putri Malang

Kepala SMP Ar-Rohmah Putri Malang adalah Salim Rahmatullah, S.Pd. Profil kepala SMP Ar-Rohmah Putri Malang secara lengkap dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Profil Kepala SMP Ar-Rohmah Putri Malang

| | |
|-----------------------|-------------------------|
| Nama Kepala Sekolah | Salim Rahmatullah |
| Tempat, Tanggal Lahir | Lombok, 15 Januari 1991 |
| Pendidikan Terakhir | S1 |
| Jurusan | Pendidikan Matematika |

Kepala sekolah merupakan acuan atas keberhasilan sebuah lembaga. Oleh karena itu, kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam mengelola sekolah agar menjadi sekolah yang memiliki kualitas yang terbaik.

Untuk mengetahui keseharian kepala SMP Ar-Rohmah Putri Malang, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, yaitu:

“Saya biasanya sudah ada disekolah sekitar pukul 06.00 dimana saat itu keadaan sekolah masih sepi karena masih sedikit siswa dan guru yang datang. Pertama-tama saya mengecek jadwal kegiatan pada hari ini, dan menyelesaikan pekerjaan yang masih tertunda.”⁵⁶

Selanjutnya salah satu kegiatan kepala sekolah juga mengecek proses pembelajaran dikelas tanpa sepengetahuan guru agar guru tidak merasa kaget kehadiran kepala sekolah dan tetap melaksanakan proses belajar mengajar seperti biasanya.

⁵⁶ Salim Rahmatullah, *Wawancara*, (Malang, 23 Mei 2023)

Selain mempunyai jadwal mengajar seperti guru lainnya, kepala sekolah juga mempunyai kegiatan lain di luar sekolah seperti mengikuti rapat-rapat di Kemendikbud dan di Yayasan Hidayatullah, serta mengikuti pelatihan-pelatihan khusus guna meningkatkan kualitas kepala sekolah. Seperti yang dijelaskan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Selain itu, dua kali dalam seminggu yaitu pada hari Kamis dan Jum’at ada pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui rapat untuk merefresh kinerja guru. Kepala sekolah memberikan pengarahan dan motivasi pada guru agar meningkatkan kinerja mereka. Kepala sekolah tidak hanya mengontrol kegiatan pembelajaran di kelas saja, tetapi juga kegiatan di kelas diniyah dan di asrama melalui rapat yang dilakukan pada hari Jum’at.”⁵⁷

Sesuai dengan hasil observasi peneliti yakni saat pertama kali mengunjungi sekolah untuk memberikan surat izin penelitian kepala sekolah sedang tidak berada di sekolah karena sedang mengikuti rapat di Yayasan Hidayatullah.

b. Visi, Misi dan Tujuan SMP Ar-Rohmah Putri Malang

1) Visi

“Mewujudkan Lembaga Pendidikan Islam (LPI) yang unggul dan kompetitif sehingga melahirkan generasi yang siap memikul amanah Allah swt. Sebagai hamba dan khalifah-Nya.”⁵⁸

2) Misi

“Menyelenggarakan lembaga pendidikan integral yang memadukan aspek tarbiyah ruhiyah (mental spiritual), aqliyah (aspek intelektual), Jismiyah (life skill) sehingga terbentuk anak yang Taqwa, Cerdas, dan Mandiri.”⁵⁹

⁵⁷ Salim Rahmatullah, *Wawancara*, (Malang, 23 Mei 2023)

⁵⁸ Profil SMP Ar-Rohmah Putri Malang, 2020

⁵⁹ Profil SMP Ar-Rohmah Putri Malang, 2020

3) Tujuan

- a. Mendidik siswa siswa sehingga menjadi manusia yang memiliki pemahaman terhadap tsaqofah islamiyah secara memadai untuk bekal hidup
- b. Membina siswa sehingga menjadi manusia yang memiliki syakhshiyah islamiyah yang mulia
- c. Menciptakan wadah pendidikan yang menyeluruh sehingga terbentuk siswa yang unggul dari segi ilmu pengetahuan dan keterampilan
- d. Menciptakan lingkungan pendidikan yang internal antara aspek afektif, kognitif, psikomotorik dalam suasana pendidikan islam.⁶⁰

c. Keadaan Guru dan Pegawai

Guru adalah salah satu tidak kalah penting dari kepala sekolah. Penyediaan guru professional yang cukup dan karyawan yang handal akan sangat membantu proses pelaksanaan pendidikan di SMP Ar-Rohmah Putri Malang secara maksimal sehingga proses pelaksanaan pendidikan bisa dilaksanakan sesuai harapan segi kualitas dan kuantitas sudah dapat memiliki kualifikasi dengan rata-rata berijazah S1, sehingga menunjang proses pembelajaran dengan baik. Adapun jumlah guru yang ada di SMP Ar-Rohmah Putri Malang berjumlah 22 orang, 17 untuk tenaga pengajar, 1 kepala sekolah, dan 2 staf usaha.⁶¹

⁶⁰ Profil SMP Ar-Rohmah Putri Malang, 2020

⁶¹ Profil SMP Ar-Rohmah Putri Malang, 2020

d. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Ar-Rohmah Putri Malang

Penyedia fasilitas atau sarana prasarana di sekolah adalah berguna untuk mendukung proses belajar mengajar. Adapun fasilitas yang disediakan di SMP Ar-Rohmah Putri Malang adalah *boarding house, dining room, amazing playground, multimedia laboratoty, mosque, library, research laboratory, basketball court, hotspot area, stident's a café, canteen dan health service center*.⁶²

2. Gambaran Umum SMP Darul Faqih Indonesia

a. Sekilas Profil SMP Darul Faqih Indonesia

SMP Darul Faqih Indonesia beralamat di JL. Gapura 197 desa Pandanlandung, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Serta Kepala SMP Darul Faqih Indonesia adalah M. Alifudin Ikhsan, M.Pd. Beliau merupakan kepala sekolah pertama yang menjabat sejak 2019 sampai sekarang. Profil kepala SMP Darul Faqih secara lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 Profil Kepala SMP Darul Faqih Indonesia

| | |
|-----------------------|--|
| Nama Kepala Sekolah | M. Alifudin Ikhsan |
| Tempat, Tanggal Lahir | Mojokerto, 6 September 1993 |
| Pendidikan Terakhir | S2 |
| Jurusan | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan |

Kepala sekolah memiliki rutinitas yang lebih padat jika dibandingkan dengan guru. Kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab yang lebih besar dalam mengelola sekolah agar menjadi sekolah yang memiliki kualitas yang terbaik.

⁶² Profil SMP Ar-Rohmah Putri Malang, 2020

Untuk mengetahui keseharian kepala SMP Darul Faqih Indonesia, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah yaitu:

“Saya biasanya sudah di sekolah sekitar pukul 06.00 dimana saat itu keadaan sekolah masih sepi karena masih sedikit siswa dan guru yang datang. Setelah itu saya absensi terlebih dulu dan pergi ngajar ke Universitas Briwajaya lalu sekitar jam 8 saya balik ke sekolah dan stay di sekolah sampai waktu pulang.”⁶³

Selain itu hasil observasi peneliti yaitu saat peneliti melakukan pengamatan di sekolah. Pukul 10.00 di jam istirahat pertama kepala SMP Darul Faqih Indonesia sudah terlihat sibuk di ruangan guru, pada saat itu beliau sedang melaksanakan rapat bersama guru-guru. Meskipun begitu beliau masih sempat melayani guna membantu peneliti menyelesaikan wawancara.

Sembari menunggu kepala sekolah selesai rapat, peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu dengan waka kesiswaan yakni bapak Salas Muharromin

“Beliau sangat sibuk mbak aktivitasnya padat. Tapi biasanya yang seperti tadi itu rapat dadakan seperti rapat yang bersifat urgent atau permintaan kepala sekolah sendiri mbak.”⁶⁴

b. Visi, Misi dan Tujuan SMP Darul Faqih Indonesia

1) Visi

“Terwujudnya lembaga pendidikan unggul pencetak kader pemimpin berkarakter islami-Qurani yang berkualifikasi (*Qualified*) percaya diri (*Confident*) dan Rendah Hati (*Humble*).”⁶⁵

⁶³ M. Alifuddin Ikhsan, *Wawancara* (Malang, 17 Mei 2023)

⁶⁴ M. Salas Muharromin, *Wawancara* (Malang, 17 Mei 2023)

⁶⁵ Profil SMP Darul Faqih Indonesia, 2023

2) Misi

- a. Melestarikan nilai Al-Qur'an, Sunnah Nabi, dan ajaran para ulama Ahlussunnah Wal-Jama'ah
- b. Mengembangkan pendidikan islam yang harmoni, multicultural, dan integrasi
- c. Mempersiapkan generasi yang berakhlakul karimah, istiqamah ibadah, memahami keilmuan agama (*tafaquh fi al-din*), dan memiliki keterampilan hidup (*life skills*)
- d. Mewujudkan pendidikan modern bertradisi pesantren, unggul dalam prestasi akademik-non akademik, berbekal imtaq-iptek, berwawasan global, serta berkomitmen membumikan nilai-nilai universalitas islam.⁶⁶

3) Tujuan

- a. Mewujudkan manifestasi tujuan negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui program penguatan pendidikan karakter
- b. Mencetak generasi unggul berkarakter religius, nasionalis, berintegritas, dan mandiri berwawasan Ahlussunnah Wal-Jamaah
- c. Mencetak kader pemimpin berkarakter islami-qurani, salih pribadi dan sosial sebagai kompetensi pendidikan berbasis pesantren yang berkualitas dan berwawasan internasional.⁶⁷

c. Keadaan Guru dan Pegawai SMP Darul Faqih Indonesia

Tenaga pengajar yang dimiliki SMP Darul Faqih telah mampu memenuhi kebutuhan dalam pelaksanaan pendidikan sesuai dengan kebutuhan lembaga. Keadaan guru SMP Darul Faqih Indonesia sebanyak 21 orang terdiri dari guru

⁶⁶ Profil SMP Darul Faqih Indonesia, 2023

⁶⁷ Profil SMP Darul Faqih Indonesia, 2023

PNS 3 orang dan 19 orang guru tetap yayasan. SMP Darul Faqih Indonesia memiliki jumlah guru yang memadai sehingga proses pelaksanaan pendidikan bisa dilaksanakan sesuai harapan segi kualitas dan kuantitas sudah dapat memiliki kualifikasi dengan rata-rata berijazah S2 sehingga menunjang proses pembelajaran dengan baik.⁶⁸

d. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Darul Faqih Indonesia

Sarana dan pasarana yang dimiliki SMP Darul Faqih Indonesia berupa ruang kelas, perpustakaan, ruang laboratorium komputer (kerja sama dengan Universitas Negeri Malang), gudang kecil, KM/WC siswa, area parker, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, laboratorium bahasa (kerja sama dengan Universitas Negeri Malang), laboratorium IPA (kerja sama dengan Universitas Negeri Malang).⁶⁹

B. Paparan Data Hasil Penelitian

Pada paparan data penelitian dibawah ini akan peneliti paparkan berdasarkan temuan pada penelitian yang telah didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Paparan Data Penelitian di SMP Ar-Rohmah Putri Malang

a. Karakteristik Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Ar-Rohmah Putri Malang

Dalam mewujudkan sekolah yang unggul peranan kepemimpinan kepala sekolah tentunya diperlukan kemampuan dan keterampilan seorang pemimpin dalam lembaga sekolah, sebab berbagai macam peranan kepemimpinan tidak

⁶⁸ Profil SMP Darul Faqih Indonesia, 2023

⁶⁹ Profil SMP Darul Faqih Indonesia, 2023

dengan sendirinya akan berfungsi, apabila tidak didukung oleh adanya kemampuan dari pemimpin itu sendiri. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan cara atau usaha kepala sekolah dalam mempengaruhi dan menggerakkan guru, staf, siswa dan pihak lain yang terkait, untuk bekerja dan berperan serta guna mencapai tujuan yang ditetapkan.

1) **Kepemimpinan Partisipatif**

Kepala sekolah harus mampu mempengaruhi orang yang ada dalam lingkup sekolah agar mau mengikuti apa yang menjadi tujuan dari sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan untuk menggerakkan semua sumber daya yang ada pada disekolah dan digunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Kepemimpinan kepala sekolah di SMP Ar-Rohmah Putri Malang menggunakan kepemimpinan partisipatif hal tersebut di ungkapkan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Saya menerapkan kepemimpinan partisipatif sudah mbak sebagaimana mestinya yaitu kepemimpinan yang terbuka dan transparan karna dengan kepemimpinan partisipatif kerja sama atasan dengan bawahan bisa berjalan dengan baik dan tetap harmonis apa lagi setiap pemimpin harus mempunyai sifat kepemimpinan yang harus terbuka agar bawahan bisa mengutarakan pendapatnya masing-masing.”⁷⁰

Pelaksanaan kepemimpinan partisipatif telah dilakukan secara terstruktur dan berjalan dengan baik karna kepala sekolah selalu menjaga komunikasi antar guru dan pegawai lainnya demi menciptakan SMP Ar-Rohmah Putri menjadi sekolah unggulan.

Seperti halnya yang dikemukakan oleh waka kurikulum ibu Ari puspitawati sebagai berikut:

⁷⁰ Salim Rahmatullah, *Wawancara*, (Malang, 23 Mei 2023)

“Kepemimpinan partisipatif oleh kepala sekolah mbak karna beliau mengadakan konsultasi dengan para bawahannya mengenai tindakan-tindakan keputusan-keputusan diusulkan atau dikehendaki oleh pimpinan, serta memberi dorongan untuk turut serta aktif melaksanakan semua keputusan dan kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan.”⁷¹

Kepemimpinan partisipatif memang sangatlah penting karna kepemimpinan partisipatif kepala sekolah bisa dijadikan acuan dalam melaksanakan tugas di sekolah.

Sama halnya yang dikatakan oleh ustazah indriani selaku guru IPS mengatakan bahwa:

“Penerapan kepemimpinan partisipatif kepala sekolah salah satunya yaitu kepala sekolah di SMP Ar-Rohmah Putri Malang ini sangat terbuka kepada bawahannya jadi jika sekolah mengadakan sebuah kegiatan pasti kepala sekolah menerima pendapat dan dorongan dari guru ataupun pegawai lainnya.”⁷²

Pemimpin yang mempunyai sifat terbuka adalah salah satu pemimpin yang bertanggung jawab kepada bawahannya. Sama halnya yang dikemukakan oleh ustadz wahyu selaku bendahara sekolah sebagai berikut:

“Kepemimpinan partisipatif kepala sekolah di SMP Ar-Rohmah Putri Malang sudah berjalan dengan baik saya mengatakan hal demikian karna seiring dengan berjalannya waktu peningkatan guru di SMP Ar-Rohmah Putri Malang lebih meningkat.”⁷³

Sekolah yang mempunyai manajemen yang dalam menciptakan sekolah berkualitas unggul. Kepemimpinan sekolah harus mempunyai tujuan yang jelas dan dalam memimpin harus menggunakan pendekatan partisipasi dari semua pihak dari sekolah tersebut.

⁷¹ Ari Puspitawati, *Wawancara* (Malang, 24 Mei 2023)

⁷² Indriani, *Wawancara*, (Malang, 25 Mei 2023)

⁷³ Wahyu Kurniawan, *Wawancara*, (Malang, 23 Mei 2023)

2) Visi dan Tujuan Bersama

SMP Ar-Rohmah Putri Malang merupakan salah satu sekolah yang memiliki kualitas pembelajaran yang unggul dengan acuannya pada visi misi lembaga. Dalam melaksanakan program sekolah unggulan tidak lepas dari adanya perencanaan, sehingga dalam menjalankan program tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang di inginkan.

Berikut sebagaimana hasil wawancara di sampaikan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Karena visi di sekolah kita ingin membentuk insan kamil dimana santri dibentuk memiliki karakter mulia, berakhlak pribadi sholihah, berakhlak Al-Qur’an, dan memiliki semangat dalam ibadah dan juga memiliki semangat dalam dakwah. Maka dari profil output yang kita inginkan itu diturunkan dalam program-program SMP Ar-Rohmah Putri Malang. Kalau diringkas saja visi kita itu taqwa, cerdas, mandiri.”⁷⁴

Demikian juga waka kurikulum juga menambahkan dari pernyataan diatas sebagai berikut:

“Dalam melakukan pelaksanaan perencanaan program unggulan disekolah kita melakukan sesuai dengan rencana kegiatan yang berdasarkan visi da’ misi sekolah yang dilakukan tiga tahap yaitu jangka panjang, menengah, dan pendek.”⁷⁵

Selain itu pendapat serupa juga di dukung oleh waka kesiswaan sebagai berikut:

“Semua rencana itu dilakukan dengan *action* dari visi yang benar-benar mewujudkan untuk pelaksanaan sekolah unggulan dari pelaksanaan yang direncanakan dan yang diutamakan adalah *action* dari pada *pleaning*.”⁷⁶

⁷⁴ Salim Rahmatullah, *Wawancara*, (Malang, 23 Mei 2023)

⁷⁵ Ari Puspitawati, *Wawancara* (Malang, 24 Mei 2023)

⁷⁶ Dini Martha, *Wawancara*, (Malang, 25 Mei 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa SMP Ar-Rohmah Putri Malang dalam perencanaan program unggulan sekolah memiliki pedoman berdasarkan visi dan misi lembaga.



4.3 Gambar Visi Misi Lembaga

Dimana sekolah unggulan pasti memiliki sesuatu keunikan sebagai pembeda dari sekolah lain yang disebut program unggulan. Program unggulan di SMP Ar-Rohmah Putri Malang meliputi Program kejar prestasi, program Tahfidz, dan Program Adab. Sebagaimana hal berikut disampaikan oleh kepala sekolah:

“Begini mbak program unggulan di SMP Ar-Rohmah Putri itu ada program (1) Kejar Prestasi, (2) Tahfidz, dan (3) Adab.”⁷⁷

Selain itu perencanaan haruslah diperhitungkan dengan matang karena termasuk salah satu kunci dari kesuksesan strategi sekolah unggulan berbasis pesantren sehingga strategi yang akan dilaksanakan bisa berjalan dengan efektif sehingga mencapai sebuah keberhasilan dalam pelaksanaan program.

⁷⁷ Salim Rahmatullah, *Wawancara*, (Malang, 23 Mei 2023)

3) Kurikulum Integratif

Kurikulum di SMP Ar-Rohmah Putri Malang mengintegrasikan antara kurikulum dari kemendikbud dan kurikulum pesantren berbasis tauhid. Hal tersebut disampaikan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Untuk perencanaan program unggulan kita mengacu pada kurikulum kemendikbud dan kurikulum pesantren Hidayatullah dimana kurikulum ini berbasis tauhid dalam mengembangkan SMP Ar-Rohmah Putri Malang mbak. Kurikulum hidayatullah itu di keluarkan oleh dewan pengurus pusat Hidayatullah, kemudian diturunkan kepada dewan pengurus wilayah dan sekolah. Kurikulumnya pun baru pada tataran konsep umum tentang internalisasi nilai-nilai tauhid dalam pendidikan. Adapun implementasinya diserahkan pada masing-masing sekolah.”⁷⁸

Sebagaimana pernyataan diatas, waka kurikulum selaku yang mendesain kurikulum juga mengemukakan sebagai berikut:

“Kalo perencanaan setiap tahun ada rapat perencanaan mbak. Perencanaan awal pastinya dulu ketika kita membangun sekolah. Jadi kita harus memiliki perbedaan dari keunggulan sekolah lain. bahkan di unit-unit di evaluasi Dinas juga pakai kurikulum pesantren berbasis tauhid sesuai visi kita membentuk siswa menjadi manusia ideal atau insan kamil. Insan kamil disini sesuai berdasarkan dari pada lima surah dalam Al-Qur’an, yakni surat Al-Alaq ayat 1-5, surah Al-Qalam ayat 1-7, surah Al-Muzzamil ayat 1-10, surah Al-Muddatsir ayat 1-10, dan surah Al-Fatihah ayat 1-7.”⁷⁹

Demikian mengenai kurikulum berbasis tauhid di pertegas juga oleh waka kesiswaan sebagai berikut:

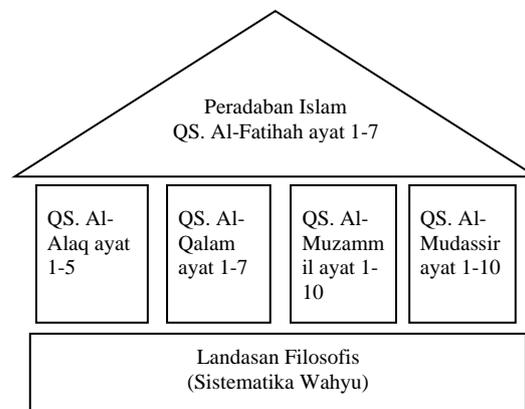
“Mengintegrasikan nilai-nilai ketauhidan atau pandangan islam (agama) ke dalam materi pelajaran (sains). Namun dalam implementasinya lebih pada cara berfikir integratif dan tercermin dalam akhlak. Ya seperti cara memandang sebuah persoalan atau materi pelajaran gitu mbak. Misalnya ketika guru mengajar mengenai materi tentang perang dunia maka guru tersebut akan mengkaitkan dengan pandangan Islam tentang peperangan.”⁸⁰

⁷⁸ Salim Rahmatullah, *Wawancara*, (Malang, 23 Mei 2023)

⁷⁹ Ari Puspitawati, *Wawancara* (Malang, 24 Mei 2023)

⁸⁰ Dini Martha, *Wawancara*, (Malang, 25 Mei 2023)

Jadi dapat di simpulkan bahwa di SMP Ar-Rohmah Putri Malang selain menggunakan kurikulum Nasional juga mengintegrasikan kurikulum Hidayatullah dimana kurikulum ini berbasis tauhid yang di konsep melalui pada lima surah dalam Al-Qur'an, yakni surat Al-Alaq ayat 1-5, surah Al-Qalam ayat 1-7, surah Al-Muzzamil ayat 1-10, surah Al-Muddatsir ayat 1-10, dan surah Al-Fatihah ayat 1-7. Penyusunan Konsep nilai-nilai tauhid disusun oleh Dewan Pengurus Pusat Hidayatullah sedangkan pada implementasinya diserahkan pada masing-masing sekolah.



Tabel 4.4 Ilustrasi Konstruksi Peradaban Islam diatas Landasan Sistematika Wahyu

Dalam Sistem Pendidikan, sistematika tersebut menjadi landasan normatif dan terintegrasi. Seperti dalam satu arsip SMP Ar-Rohmah Putri yaitu “*Sistem Nuzulnya Wahyu*” dan “*Outline Pendidikan Berbasis Tauhid*” terdapat penjabaran terkait framework pendidikan berbasis tauhid.

Sekolah unggulan berbasis pesantren perlu dilakukan secara terencana dan berkesinambungan melalui menciptakan SDM yang unggul. Karena SDM yang cakap dan terampil akan dapat bekerja lebih efektif, efisien dan

hasil kerjanya lebih baik. Maka mutu pendidikan akan semakin meningkat.

Hal berikut di ungkapkan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Dari sisi teknis bahwa SDM harus terus mengupgrade diri baik dari kualitas maupun kuantitas keilmuannya harus terus di upgrade dengan cara memperbanyak membaca sebagai bahan baku dalam proses mengajar, kalau gak ada bahan bacaan kan akan monoton. Selain itu dengan diwajibkannya guru membaca guru bisa memiliki inovasi bahkan membuat karya ilmiah.”⁸¹

Selanjutnya waka kurikulum juga menambahkan sebagai berikut:

“Iya dalam peningkatan SDM program wajib baca buku setidaknya 10 menit wajib untuk guru setiap hari ada pelaporan ada catatannya dan ada penanggungjawabnya supaya ada pengembangan dari sisi profesionalisme.”⁸²

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum diatas, peneliti beranggapan bahwa SMP Ar-Rohmah Putri Malang melakukan pengembangan SDM salah satunya dengan mewajibkannya membaca setiap hari.

Jadi dari hasil wawancara dan observasi mengenai Karakteristik Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Ar-Rohmah Putri Malang meliputi: (1) kepemimpinan partisipatif, (2) visi dan tujuan bersama, (3) kurikulum ganda yakni kurikulum Nasional dan Kurikulum berbasis Tauhid.

b. Strategi Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Ar-Rohmah Putri Malang

Strategi sekolah unggulan adalah suatu upaya perencanaan dan pengelolaan sekolah yang berfungsi untuk mengarahkan dan mengembangkan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikannya, karena sekolah sebagai *center of excellence* yang artinya sekolah unggul diproyeksikan sebagai wadah

⁸¹ Salim Rahmatullah, *Wawancara*, (Malang, 23 Mei 2023)

⁸² Ari Puspitawati, *Wawancara*, (Malang, 24 Mei 2023)

menampung peserta didik yang terbaik dari berbagai daerah secara maksimal. Dalam meningkatkan mutu pendidikan ada berbagai cara yang dilakukan sekolah meliputi:

1) **Pelatihan dan Pembinaan SDM**

SMP Ar-Rohmah Putri Malang dalam rangka mewujudkan program unggul tentunya sumber daya manusia (SDM) menjadi bagian dan salah satu faktor yang sangat penting yang harus direncanakan, disiapkan dan dikelola dengan baik, karena tanpa sumber daya manusia maka sebuah program tidak akan mungkin dilaksanakan dan terwujud. Oleh karena itu, untuk mewujudkan sekolah sekolah unggul berbasis pesantren tentu membutuhkan sumber daya manusia yang handal dan kompeten. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan waka humas sebagai berikut:

“Dalam mewujudkan sekolah unggul, tentunya tidak kalah pentingnya SDM harus kita siapkan, sekarang tidak cukup wali murid hanya melihat/ngomong berkualitas/unggul saja, tapi harus dibuktikan juga dengan kualitas SDM yang kompeten dan professional. Pelatihan itu biasanya workshop mengundang dari Disdikbud kota Malang tentang cara pengembangan termasuk pengembangan K13, penyusunan perangkat dan penilaian K13 ya semacam bimtek atau latihan.”⁸³

Adapun strategi manajemen sekolah unggulan kepala sekolah juga menyatakan sebagai berikut:

“Ada banyak mbak strategi perancangan program unggulan yang diferensiasi dengan sekolah lain ya seperti Perancangan kualitas SDM itu penting karena ujung tombak setiap proses ada di SDM. di SMP Ar-Rohmah Putri Malang ini pembinaan itu di sebutnya upgrading SDM yang biasanya persemester kami adakan di kampus 2 IIBS tepat di Al-Hambra Building. Karena upgrading ini di ikuti oleh seluruh guru dan pegawai dari kampus 1, kampus 2, kampus 3 dan kampus 4. Ya kaya workshop motivasi ataupun wejangan keislaman.”⁸⁴

⁸³ Ahmad Faizin, *Wawancara*, (Malang, 29 Mei 2023)

⁸⁴ Salim Rahmatullah, *Wawancara*, (Malang, 23 Mei 2023)

Selain itu berbicara tentang strategi dalam meningkatkan kualitas SDM, waka kurikulum juga menambahkan sebagai berikut:

“SMP Ar-Rohmah Putri ini memberikan pelatihan dan pembinaan. Segi pelatihan itu berupa workshop yang berkaitan dengan keguruan sedangkan pada pembinaan itu yang terkait dengan kelembagaan atau komitmen dia ada di Lembaga SMP Ar-rohmah Putri. Jadi dari sisi profesionalisme keguruan dia diberi pelatihan dari Dinas kota Malang seperti bimtek. Kalo kelembagaan ada pembinaan, mulai dari pembinaan agama, pembinaan sejarah atau shiroh, dan pembinaan komitmen dia sebagai guru disini. Nah contohnya disini pada tahun 2022 ada pembinaan dari yayasan berupa workshop dengan tema “Menjadi Guru Kuat yang Menguatkan” dimana isinya itu bertujuan menyampaikan pentingnya pikiran, fisik dan jiwa dalam mendidik santri.”⁸⁵

Tidak jauh berbeda dengan pernyataan diatas, pendapat serupa juga di kemukakan oleh waka kesiswaan yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Kita melakukan pengembangan kompetensi guru dan kualitas mereka dengan pelatihan yang diselenggarakan secara internal oleh sekolah atau kita melakukan pembinaan potensi religiusnya karena kita basisnya pesantren. Kita juga memberi keleluasaan untuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengembangkan dirinya dengan melanjutkan studinya ke jenjang lebih tinggi.”⁸⁶

Dari hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa strategi SMP Ar-Rohmah Putri Malang dalam merancang sekolah unggulan melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia baik pendidik dan tenaga kependidikan melalui pelatihan dan pembinaan. Peningkatan pada pembinaan ini dilaksanakan dalam setiap semester sekali karena salah satu kunci keberhasilan dalam sebuah pendidikan yakni sumber daya manusianya.

⁸⁵ Ari Puspitawati, *Wawancara*, (Malang, 24 Mei 2023)

⁸⁶ Dini Martha, *Wawancara*, (Malang, 25 Mei 2023)



Gambar 4.5 Upgrading SDM SMP Ar-Rohmah Putri Malang

Dalam meningkatkan prestasi siswa selain belajar di kelas juga bisa dilakukan dengan mengadakan suatu program pendukung yang dapat mengembangkan potensi dan bakat peserta didik di sekolah. Sehingga dengan adanya program tersebut akan meningkatkan prestasi siswa baik prestasi secara akademik maupun non-akademik. Dengan adanya program pendukung nantinya juga sebagai upaya dalam membangun sumber daya manusia demi masa depan SMP Ar-Rohmah Putri Malang.

2) Membuat Program Unggulan

Dalam menunjang perkembangan siswa, SMP Ar-Rohmah Putri menyusun program sebagai pengembangan potensi siswa melalui pembinaan yang terkoordinir secara baik. Adapun program unggulan di SMP Ar-Rohmah Putri Malang meliputi: (1) Program unggulan olimpiade, (2) Program unggulan Tahfidz Al-Qur'an, dan (3) Program unggulan Adab & akhlak.

a) Program Olimpiade

Adanya program olimpiade ini merupakan program ekstrakurikuler sekolah dalam mengasah minat dan bakat siswa. Awal mulanya peneliti menemui ibu Dhini Martha selaku waka kesiswaan yang merupakan penanggung jawab dalam mengurus program unggulan olimpiade. Sebelum menjawab perencanaan pada program olimpiade di sekolah,

terlebih dahulu beliau menceritakan tentang tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler olimpiade di SMP Ar-Rohmah Putri ini.

“Tujuan ini tidak lain menumbuh kembangkan persaingan anak-anak dibidang ilmu pengetahuan terutama pada sains dan sosial. Memberi wadah bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat sesuai dengan bidang yang disukai. dan untuk persiapan menghadapi lomba ataupun olimpiade yang sering diadakan oleh pihak kabupaten, provinsi ataupun lembaga lainnya. Sehingga siswa mampu membawa nama sekolah dengan prestasi. Alhamdulillah setiap tahun perwakilan siswa selalu mengikuti olimpiade dan selalu mendapatkan juara.”⁸⁷

Dalam program olimpiade guru pembina merumuskan sendiri model pembelajaran atas persetujuan koordinator program. Sebagaimana di sampaikan oleh guru pembina olimpiade matematika mengemukakan sebagai berikut:

“Adanya program olimpiade ini sebagai latihan bagi mereka agar mereka lebih bersemangat dan lebih berprestasi lagi dibidang yang mereka sukai maupun di kelasnya nanti.”⁸⁸

Perencanaan merupakan salah satu hal penting yang perlu dibuat dalam rangka mencapai tujuan. Karena sering kali kegiatan akan mengalami keunikan dalam mencapai tujuan tanpa adanya perencanaan.

Oleh karena itu perencanaan program olimpiade di SMP Ar-Rohmah Putri dilaksanakan dengan maksimal untuk mencegah kesulitan dan penyimpangan yang kemungkinan terjadi. Sebagaimana dikemukakan oleh kepala sekolah SMP Ar-Rohmah Putri sebagai berikut:

“Jadi melakukan perencanaan dulu mbak. Waka kesiswaan bertugas untuk menunjuk siapa yang akan menjadi koordinator program olimpiade. Selanjutnya koordinator berhak menunjuk

⁸⁷ Dini Martha, *Wawancara*, (Malang, 25 Mei 2023)

⁸⁸ Dwi Utari, *Wawancara*, (Malang, 29 Mei 2023)

siapa yang akan jadi pembina olimpiade baik itu bidang sains, matematika, dan sosial untuk membimbing anak-anak. Koordinator dan pembina juga tidak sembarang mbak, maksudnya tidak sembarangan itu dilihat dulu kemampuannya, apa memang ada passion dibidang itu kalau memang ada jadi ditunjuklah untuk menjadi koordinator dan pembina di olimpiade. Pembina itu kita mengambil dari guru mata pelajaran.”⁸⁹

Hal ini juga ditegaskan oleh ibu Julisa Hanif selaku koordinator program olimpiade yang memiliki tanggung jawab besar dalam mengkonsep program unggulan olimpiade, menyatakan bahwa:

“Kebetulan tahun ini saya yang dipilih menjadi koordinator mbak. Selanjutnya tugas saya memilih beberapa guru untuk menjadi pembina dibidang sains, matematika dan ips. Jadwal pada program olimpiade ini dilaksanakan seminggu 1 kali mbak di hari selasa waktu siang selesai waktunya pulang sekolah. jadi sudah terjadwal yang di sepakati oleh Pembina-pembina. Dan untuk siswa sendiri kami meminta bantuan osis untuk melakukan *open recruitment* siswa malalui poster di mading sekolah dan menyebarkan ke kelas-kelas pada siswa. Selain itu guru mata pelajaran sains, ips, dan matematika juga diwajibkan mengajukan nama perkelas untuk mengikuti program olimpiade.”⁹⁰

Pendapat diatas juga senada dengan hasil yang dikemukakan oleh waka kurikulum yang juga menjelaskan strategi program unggulan olimpiade sebagai berikut:

“Koordinator program dan pembina melakukan seleksi dan pemetaan kelas yang terbagi jadi 2 kelas yakni *pertama*, bagi anak yang mahir dan *kedua*, bagi anak peminat. Karena untuk di ikutkan olimpiade itu harus anak yang punya kualifikasi dan mahir di mata pelajaran yang di lombakan mbak tapi bisa juga kami ngambil dari anak peminat tadi, karena ketika memutuskan mengikut lombakan siswa nanti ada penyeleksian tes tulis 2x. Selanjutnya akan dilakukan pembinaan intens seminggu sekali mbak untuk memberikan latihan-latihan yang lebih dalam pada siswa. Dan ketika perlombaan menjelang 1 setengah bulan itu biasanya

⁸⁹ Salim Rahmatullah, *Wawancara*, (Malang, 23 Mei 2023)

⁹⁰ Julisa Hanif, *Wawancara*, (Malang, 25 Mei 2023)

pembina sudah memutuskan siapa saja yang akan di wakilkan dari sekolah.”⁹¹

Selain itu pada pelaksanaan program olimpiade juga di jelaskan oleh Pembina olimpiade IPS yakni ibu Indriani sebagai berikut:

“Pelaksanaan pembelajaran pada program ips tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran saja mbak. Tetapi ada proses Tanya jawab, sehingga siswa tidak tegang dan enjoy ketika diberikan materi dan juga Pembina bisa tau seberapa paham mereka pada materi yang diajarkan.”⁹²

Jadi dapat disimpulkan bahwa program Olimpiade di SMP Ar-Rohmah Putri Malang merupakan kegiatan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olimpiade. Pada perencanaan program dimulai oleh waka kesiswaan lalu koordinator program, dan pembina olimpiade mata pelajaran. Serta melakukan seleksi dan pemetaan kelas pada siswa. Selanjutnya melakukan pembinaan dengan metode tanya jawab oleh Pembina kepada siswa agar lebih mudah memahami. Program olimpiade melaksanakan dengan beberapa tahap yakni pemilihan guru Pembina, open recruitment siswa, penyeleksian dua kelas, dan pembinaan intens dan rutin.

b) Program Tahfidz Al-Qur’an

SMP Ar-Rohmah Putri Malang melaksanakan Program tahfidz dilaksanakan setelah menyadari pentingnya menghafal Al-Qur’an dikalangan generasi muslim. Sebagaimana hal ini senada dengan kepala sekolah bahwa mengingat dan menyadari akan pentingnya menghafal Al-Qur’an serta antusias dan respon positif dari beberapa siswa yang

⁹¹ Ari Puspitawati, *Wawancara*, (Malang, 24 Mei 2023)

⁹² Indriani, *Wawancara*, (Malang, 25 Mei 2023)

memang menginginkan menghafal Al-Qur'an atau menjadi Hafidzah.

Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah sebagai berikut:

“Sebagaimana program tahfidz ini, era sekarang itu kan era globalisasi, jadi dengan adanya penguatan program tahfidz santri jadi terjaga dan Alhamdulillah sudah jalan efektif. Program ini wajib di ikuti oleh seluruh santri mbak. Ada yang kategori 3 juz dan 10 juz”⁹³

Pendapat serupa juga dinyatakan oleh waka kurikulum sebagai berikut:

“Kalau tahfidz Al-Quran itu sifatnya wajib di ikuti oleh siswa juga di target jika misal dalam 3 tahun 10 juz maka setidaknya kelas 7 dan 8 udah selesai udah selesai 10 juz itu, maka kelas 9 nya tinggal muroja'ah.”⁹⁴

Demikian agar mempermudah siswa dalam belajar dan menghafalkan Al-Qur'an, SMP Ar-Rohmah Putri Malang memiliki metode kompleksitas yang disampaikan oleh koordinator program sebagai berikut:

“Metode menghafal dalam program ini (1) Tashih atau setoran awal, (2) pengulangan (Muroja'ah/penjagaan), (3) Sistem Fardhi atau setor privat, (4) Sistem Jama'i dimana pada sistem ini metodenya baca bersama dengan dua atau tiga orang parternya.”⁹⁵

Kemudian selain hal berikut waka kesiswaan juga menjelaskan metode yang dipakai pada program unggulan tahfidz di SMP Ar-Rohmah Putri sebagai berikut:

“Metode yang digunakan adalah pertama talqin yaitu dibacakan hafalannya kemudian anak-anak mengikuti sampai mereka hafal, yang kedua, metode takror yaitu mengulang hafalan yang sudah dihafal. selain anak-anak di talqin dan mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an kadang-kadang kami tahsin terlebih dahulu agar ketika menghafal anak sudah bisa melafalkan makhroj dan tajwid Al-Qur'an dengan benar.”⁹⁶

⁹³ Salim Rahmatullah, *Wawancara*, (Malang, 23 Mei 2023)

⁹⁴ Ari Puspitawati, *Wawancara*, (Malang, 24 Mei 2023)

⁹⁵ Noviana, *Wawancara*, (Malang, 26 Mei 2023)

⁹⁶ Dini Martha, *Wawancara*, (Malang, 25 Mei 2023)



Gambar 4.6 Kegiatan Program Tahfidz

Jadi dapat disimpulkan bahwa program Tahfidz Al-Qur'an di SMP Ar-Rohmah Putri Malang memiliki target hafalan yakni 3 juz dan 10 juz dengan menggunakan metode talqin, muroja'ah, sistem fardhi.

c) Program Adab & Akhlak

Dalam upaya pembentukan karakter kedisiplinan, selain melalui kegiatan belajar mengajar yang memberikan pengetahuan kepada siswa dibutuhkan juga sebuah budaya sekolah yang mencerminkan kepedulian terhadap karakter kedisiplinan sehingga apa yang siswa ketahui tidak berlawanan dengan apa yang siswa alami disekolah atau di tempat dimana siswa sekolah.

Maka dari itu selain program tahfidz Al-Qur'an, di SMP Ar-Rohmah Putri Malang juga melaksanakan program adab sebagaimana pembelajaran di SMP Ar-Rohmah Putri Malang yang berbasis tauhid yang integrasian nilai-nilai kedisiplinan kepada tiap-tiap individu. Berikut merupakan pernyataan dari kepala sekolah:

“Program adab ini dikonsepskan dengan penanaman karakter kedisiplinan santri. Ya banyaknya 15 mbak dan 3 konsep. Jadi di masing konsep ada 5 karakter. Adanya tujuan program ini dari yayasan. Karena kami berada di bawah yayasan Hidayatullah sehingga semua indikatornya dari atasan. Ya di indikator sendiri dari cerdas ada indikatornya seperti menguasai bahasa arab dan bahasa inggris, memiliki karya tulis ilmiah, atau eksperimen.”⁹⁷

⁹⁷ Salim Rahmatullah, *Wawancara*, (Malang, 23 Mei 2023)

Sesuai dengan pernyataan di atas, ibu Safrilla selaku koordinator program adab juga memperkuat mengenai program adab sebagai berikut:

“Ada 3 konsep mbak tapi di masing-masing konsep ada 5 ponit ya saya sebutin dari (1) konsep Taqwa: beraqidah sholihah, berakhlak karimah, beribadah ikhlas dan istiqomah, berdakwah dengan hikmah, komitmen berjamaah. (2) cerdas: membaca, menghafal dan memahami Al-Qur’an Hadist, memahami pokok-pokok ulumuddin, mampu berfikir logis analisis dan menguasai sains teknologi, memiliki karya tulis. (3) Mandiri: memiliki jiwa pemimpin, disiplin, jujur, berani dan tanggungjawab, berbadan sehat & kuat, mampu menyelesaikan persoalan pribadi, aktif, kreatif dan inovatif.”⁹⁸

Demikian juga waka kesiswaan juga menambahkan dari pernyataan kedua narasumber diatas sebagai berikut:

“Program adab ini lebih ke bagian asrama mbak karena program ini menyangkut aktivitas santri dari bangun tidur sampai tidur lagi. Ya tujuannya agar santri terbiasa memiliki kedisiplinan dan itu juga ada sistem penilaiannya dan indikatornya.”⁹⁹

Adapun pernyataan di atas juga di pertegas oleh waka kurikulum sebagai berikut:

“Anak-anak kalau tidak diberi contoh dari diri kita terlebih dahulu ya kurang manjur mbak, jika kita juga sungguh-sungguh menerapkan kedisiplinan dengan mudah pula anak diatur dan mau mengikuti aturan yang kita berikan. Diantara pembiasaan yang sudah kita sepakati di kelas atau pada saat jam pelajaran seperti disiplin masuk kelas, disiplin saat dijelaskan dan mendengarkan yang disampaikan guru, disiplin mengumpulkan tugas dan banyak lainnya mbak.”¹⁰⁰

Demikian pendapat serupa juga di kemukakan oleh waka humas yakni sebagai berikut:

⁹⁸ Safrilla G, *Wawancara*, (Malang 27 Mei 2023)

⁹⁹ Dini Martha, *Wawancara*, (Malang, 25 Mei 2023)

¹⁰⁰ Ari Puspitawati, *Wawancara*, (Malang, 24 Mei 2023)

“Kedisiplinan para guru di awal masuk dan setiap ada pembinaan kami senantiasa di ingatkan untuk senantiasa bisa menjadi contoh para santri selain itu, adab dan disiplin juga terjaga dalam diri tiap siswa. Selain dari pembelajaran akademik di sekolah, sekolah diniyyah dan asrama karakter disiplin juga diberikan melalui kartu adab santri baik disekolah maupun diluar sekolah.”¹⁰¹



Nama
Fashl
Mata Pelajaran
Semester / Tahun Ajaran

ADAB

: Zahrah Mustafafi
: VI Umar Bin Khatthab
: Tahfidh
: Genap / 2021-2022

| ASPEK PERILAKU/INDIKATOR | Nilai | | KETERANGAN |
|---|-----------|------------|------------|
| | Reward | Punishment | |
| ADAB TERHADAP GURU | | | |
| 1. Tunduk dan patuh | +2 | | |
| 2. Menghormati dan percaya pada kemampuannya | | | |
| 3. Bersabar atas kekurangannya | | | |
| 4. Berterima kasih atas bimbingannya | | | |
| 5. Berbicara dengan halus dan santun | | | |
| 6. Bersikap tawadhu | | | |
| 7. Tidak mendahului dalam menjawab pertanyaan | | | |
| 8. Memberi dan menerima dengan tangan kanan | | | |
| 9. Tidak memanggil/mengucap salam dari jauh | | | |
| JUMLAH | 77 | | |
| ADAB TERHADAP PEMBELAJARAN | | | |
| 1. Senantiasa hadir dalam Pelajaran | | | |
| 2. Duduk di tempatnya sendiri dengan baik | | | |
| 3. Bersikap sopan kepada seluruh teman belajar | | | |
| 4. Tidak malu bertanya jika ada yang belum paham | | | |
| 5. Menjaga giliran dan urutan | +3 | | |
| 6. Menyiapkan buku Pelajaran | | | |
| 7. Saling memotivasi dan membantu dalam belajar | | | |
| 8. Mempelajari materi yang akan diajarkan | | | |
| JUMLAH | 78 | | |
| ADAB TERHADAP MATERI PELAJARAN | | | |
| 1. Menjaga buku agar tidak rusak/kotor | | | |
| 2. Memulai catatan dengan basmalah dan diakhiri dengan hamdalah | | | |
| 3. Menulis dan mencatat hal-hal penting apa yang disampaikan guru | | | |
| 4. Berusaha keras untuk menguasainya | +3 | | |
| 5. Mengerjakan tugas yang diberikan | | | |
| JUMLAH | 78 | | |
| ADAB PRIBADI | | | |
| 1. Menjaga diri dari akhlak tercela | | | |
| 2. Memanfaatkan masa muda dan waktu yang ada | | | |
| 3. Berpakaian bersih dan rapih | +3 | | |
| 4. Memperhatikan halai-haram | | | |
| 5. Menghindari hal-hal yang tidak bermanfaat | | | |
| 6. Gemar membaca/menulis | | | |
| JUMLAH | 78 | | |
| Nilai Kumulatif Adab | | 311 | |
| Rata-rata Nilai Adab | | 78 | |

| | | | |
|----------------|-------|---------------|-------------------|
| Ketidakhadiran | Sakit | : - pertemuan | dari pertemuan 22 |
| | Ijin | : - pertemuan | |
| | Alpa | : - pertemuan | |

Gambar 4.7 Penilaian Adab

¹⁰¹ Ahmad Faizin, *Wawancara*, (Malang, 29 Mei 2023)

3) Pengembangan Sarana Dan Prasarana Representatif

Dalam pengembangan sarana dan prasarana SMP Ar-Rohmah Putri Malang meliputi pemeliharaan dan pengadaan. Sarana prasarana merupakan hal yang dibutuhkan guna mewujudkan sekolah unggulan. Sarana dan prasarana menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Maka dalam pengembangan sebuah lembaga tanpa adanya sarana dan prasarana yang disiapkan tidak akan mungkin terlaksana dan berjalan sesuai harapan.

a) Pengadaan Sarpras

SMP Ar-Rohmah Putri Malang dalam rangka mewujudkan sekolah unggulan berbasis pesantren dengan menerapkan kurikulum integratif tentu membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai guna sebagai penunjang dan komponen penting dalam mencapai tujuan. Hal tersebut disampaikan kepala sekolah sebagai berikut:

“Sebenarnya saya memprogram sarana prasarana akhir-akhir ini. Saya melihat semuanya bagus kurikulum bagus, SDM bagus tapi dari sisi sarana kalau tidak di imbangi gak mungkin bisa berkembang.”¹⁰²

Demikian pernyataan tersebut juga di dukung waka sarpras Sebagaimana pemaparan dari waka sarpras sebagai berikut:

“Kalau untuk pelaksanaan pengembangan sarana kita laksanakan secara bertahap atau berkesinambungan saja tidak membangun terus menerus, ya kita menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan sekolah.”¹⁰³

Senada pula dengan pernyataan tersebut, waka kurikulum ibu Ari Puspitawati juga menambahkan sebagaimana pemaparan sebagai berikut:

¹⁰² Salim Rahmatullah, *Wawancara*, (Malang, 23 Mei 2023)

¹⁰³ Ahmad Faizin, *Wawancara*, (Malang, 29 Mei 2023)

“Iya memang benar, pengembangan sarana dan prasarana yang kita lakukan menyesuaikan kebutuhan dan perkembangan sekolah ya kita harus pilih-pilih mana yang harus didahulukan danditutamakan dan mana yang harus di akhirkkan.”¹⁰⁴

Berkaitan dengan pengembangan sarana prasarana di SMP Ar-Rohmah Putri Malang terbantu juga dengan berada di bawah yayasan Hidayatullah. Pemenuhan sumber anggaran dalam pengembangan sarana prasarana meliputi dari pembayaran SPP (Syahriyah) Santri, laba dari usaha yang dikelola oleh Ar-Rohmah, BMH (Baitul Maal Hidayatullah) Darmais, perusahaan dan dana BOS. Sebagaimana Bendahara sekolah mengemukakan sebagai berikut

“Anggaran di SMP Ar-Rohmah Putri sudah tersusun rapi mbak. Anggarannya dibagi jadi dua yaitu anggaran rutin dan anggaran incidental. Anggaran rutin adalah anggaran yang sudah disusun di dalam RAP sesuai budget oriented yang diberikan pada setiap unit. Sedangkan anggaran incidental adalah anggaran untuk pengembangan seperti pembangunan. Anggaran ini di dapat dari hasil sisa operasional yang ada.”¹⁰⁵

Senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh bapak faizin selaku waka sarpras sebagai berikut:

“Sumber dana pengadaan sarpras dari orang tua siswa melalui SPP dan dana bantuan pemerintah melalui BOS. Bagusnya disekolah ini BOS itu dikelola oleh kepala sekolah jadi kita memiliki kebebasan dalam menggunakan dana tersebut untuk memenuhi kebutuhan sekolah dalam menunjang pembelajaran tanpa tergantung dari dana yayasan bahkan jika yayasan hanya mampu memberikan dana sesuai kemampuan mereka dan ternyata masih kurang untuk pengembangan sarpras maka biasanya saya yang tangani atau saya tambah dengan dana dari BOS.”¹⁰⁶

¹⁰⁴ Ari Puspitawati, *Wawancara*, (Malang, 24 Mei 2023)

¹⁰⁵ Wahyu Kurniawan, *Wawancara*, (Malang, 23 Mei 2023)

¹⁰⁶ Ahmad Faizin, *Wawancara*, (Malang, 29 Mei 2023)

Sementara, untuk menentukan sarana dan prasarana yang terlebih dahulu dilakukan pengadaannya biasanya pihak sekolah akan melakukan rapat dengan waka sarana dan prasarana dan para guru untuk menentukan mana yang lebih diprioritaskan untuk didahulukan dilihat dari jangka waktu dibutuhkannya sarana dan prasarana tersebut.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Bapak Salim Selaku kepala Sekolah bahwa

“Kalau untuk menentukan skala prioritas itu dilakukan pada saat akhir tahun untuk pengadaan yang skalanya cukup besar. Saya tidak dapat memutuskan skala prioritas ini sendiri sehingga harus diagendakan dalam rapat mengenai pengadaan apa yang sifatnya urgent dan mendesak yang harus ada dalam waktu dekat.”¹⁰⁷

Senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh ustadz wahyu selaku bendahara sebagai berikut:

“Ya mbak, kepala sekolah dan waka sarpras dan para guru biasanya mengadakan rapat untuk menentukan skala prioritas mengenai sarpras yang akan didahulukan pengadaannya di sekolah ini setiap awal tahun ajaran baru.”¹⁰⁸

Kepala sekolah dan waka sarpras SMP Ar-Rohmah Putri Malang lebih banyak berperan dalam pengadaan sarana dan prasarana yang sifatnya besar seperti Pengadaan gedung baru, pemeliharaan gedung, rehabilitasi ruangan-ruangan dll. Meskipun begitu juga melakukan pengadaan sarana dan yang berhubungan langsung dengan kegiatan pembelajaran dan skalanya tidak terlalu besar seperti Pengadaan ATK, Pengadaan alat kebersihan, Pengadaan buku-buku referensi dan alat elektronik untuk pembelajaran. Bahkan terkadang jika dana dari yayasan tidak mencukupi untuk perbaikan ruangan-ruangan atau fasilitas

¹⁰⁷ Salim Rahmatullah, *Wawancara*, (Malang, 23 Mei 2023)

¹⁰⁸ Wahyu Kurniawan, *Wawancara*, (Malang, 23 Mei 2023)

biasanya pihak sekolah yang akan menutupi kekurangan dana tersebut.

Berikut pernyataan dari waka sarpras

“Hal-hal yang sifatnya rutinitas yang kita lakukan untuk menunjang kinerja dan pembelajaran misalnya Pengadaan ATK tiap bulan ataupun semester, Pengadaan alat kebersihan setiap awal semester, pengadaan buku-buku referensi dan komputer jika dibutuhkan. Selain itu juga pengadaan media pembelajaran jika dibutuhkan oleh guru. Sementara untuk pengembangan sarpras berskala besar itu menjadi tanggungjawab pesantren seperti pengecatan sekolah setiap tahun ajaran baru, pengadaan gedung baru, pergantian keramik atau atap sekolah itu menjadi tanggungjawab pihak pesantren.”¹⁰⁹

b) Pemeliharaan Sarpras

Setelah sarana dan prasarana telah tersedia, langkah selanjutnya adalah pemeliharaan sarana dan prasarana. Manfaat pemeliharaan sarana dan prasarana bagi sekolah adalah sarana dan prasarana akan tahan lebih lama dan dana perbaikan dapat dialokasikan untuk kebutuhan yang lainnya.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh ustadz Salim selaku kepala Sekolah SMP Ar-Rohmah Putri Malang bahwa

“Manfaat pemeliharaan sarpras pastinya semua sarpras dapat awet digunakan secara fisik maupun kegunaannya. Selain itu, dapat mengurangi dana yang harusnya untuk pengadaan sarpras tersebut karena kondisinya masih baik dan layak jadi dana tersebut bisa dialokasikan untuk kebutuhan sekolah yang lebih mendesak.”¹¹⁰

Demikian pernyataan diatas juga diungkapkan oleh waka sarpras sebagai berikut

“Banyak sekali manfaat yang diperoleh dari pemeliharaan sarana dan prasarana salah satunya seluruh proses kegiatan belajar

¹⁰⁹ Ahmad Faizin, *Wawancara*, (Malang, 29 Mei 2023)

¹¹⁰ Salim Rahmatullah, *Wawancara*, (Malang, 23 Mei 2023)

mengajar menjadi lancar karena sarana dan prasarana dalam kondisi yang baik dan siap pakai.”¹¹¹

Adapun strategi kepala sekolah dalam memelihara sarana dan prasarana yaitu dengan memaksimalkan kinerja *Office Boy* dalam memeriksa kondisi segala sarana dan prasarana sebelum digunakan sambil mereka melaksanakan tanggungjawabnya untuk menjaga kebersihan sekolah. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh kepala sekolah sebagai berikut

“Strategi saya dalam bidang sarpras, pertama harus punya SOP Pemeliharaan sarpras yang kita miliki agar tetap terjaga dan dalam kondisi baik. Bila ada kerusakan segera diperbaiki, dan seterusnya. Kemudian, menetapkan jangka waktu habis pakai sarpras yang dimiliki. Kami pasti akan mengganti sarpras yang sudah habis waktu pakainya atau minimal kita memperbaharunya sehingga masa pakainya menjadi lebih panjang.”¹¹²

Selanjutnya ustadz Faizin waka sarpras juga memberikan pernyataan sesuai dengan pernyataan diatas

“Pemeliharaan sarana dan prasarana sudah terdapat polanya mbak, kepala sekolah menekankan pada Tata Usaha bahwa *Office Boy* bukan hanya bertanggungjawab terhadap kebersihan sekolah tetapi juga mereka bertanggungjawab untuk mengecek sarana dan prasarana baik yang terdapat di ruang kelas maupun di ruang pelayanan seperti ruang guru, TU, dan lain-lain setiap minggunya apakah ada yang perlu diperbaiki atau tidak. Selain itu, adapun laporan yang harus dibuat mengenai hasil pengamatan mereka mengenai apa yang perlu diperbaiki, diganti, ataupun ditambah.”¹¹³

Pernyataan di atas juga dibenarkan oleh ustadz Dika Wahyudi selaku kepala bagian tata usaha SMP Ar-Rohmah Putri sebagai berikut

“Biasanya para OB dua minggu sekali ini dikumpulkan di ruang staff TU bidang sarpras untuk melaporkan hasil temuan mereka.

¹¹¹ Ahmad Faizin, *Wawancara*, (Malang, 29 Mei 2023)

¹¹² Salim Rahmatullah, *Wawancara*, (Malang, 23 Mei 2023)

¹¹³ Ahmad Faizin, *Wawancara*, (Malang, 29 Mei 2023)

Nanti dari TU itu mencatat hasil laporan tersebut dan melaporkannya langsung kepada kepala sekolah atau waka sarpras. Setelah mendapat laporan tersebut kepala sekolah melakukan pengecekan langsung apakah benar sarpras tersebut perlu diperbaiki, diganti atau ditambah. Jika sudah disetujui maka selanjutnya TU akan berkoordinasi dengan Bendahara mengenai cara pengadaannya.”¹¹⁴

Jadi dapat di simpulkan dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan mengenai strategi Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Ar-Rohmah Putri Malang meliputi (1) peningkatan kualitas SDM, (2) membuat program unggulan meliputi Program Prestasi, Program Tahfidz Al-Qur’an, Program Adab. (3) Pengembangan Sarana dan Prasarana Representatif

c. Hasil Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Ar-Rohmah Putri Malang

Evaluasi merupakan suatu hal sangat penting bagi sebuah sekolah unggulan karena dari situlah kita dapat mengetahui apakah program yang direncanakan sudah berjalan dengan baik ataukah masih mengalami suatu kendala. Adanya hasil evaluasi program unggulan dapat memberikan dampak perubahan pada lembaga. Salah satunya dengan citra lembaga.

1. Citra Lembaga

Citra sangat berpengaruh sekali pada lembaga, karena citra merupakan gambaran dari benak diri seseorang maka lembaga merupakan apa yang dilihat oleh publik. Baik dan buruknya lembaga merupakan bentukan citra dari lembaga yang sebenarnya. Adanya program unggulan di SMP Ar-Rohmah Putri memberikan citra positif sekolah sehingga banyak masyarakat

¹¹⁴ Dika Wahyudi, *Wawancara*, (Malang, 30 Mei 2023)

mengenal SMP Ar-Rohmah Putri dengan bangga dan berlomba-lomba ingin menyekolahkan anaknya di SMP Ar-Rohmah Putri Malang.

Hal ini sebagaimana di ungkapkan oleh ibu Dhini Martha selaku waka kesiswaan sebagai berikut:

“Kalau dari kesiswaan sendiri kan saya masih baru dua tahun dan kalau saya amati dari jumlahnya selalu naik, artinya dari saya masuk sini lima kelas kemudian delapan kelas dan kemaren sepuluh kelas jadi pencitraan lembaga juga meningkat, dan itulah latar belakang apa untuk menyekolahkan anaknya disini yaitu yang pertama dorongan orang tua yang sangat kuat karena saya pernah mengambil sampel dari beberapa siswa kalau ditanya mengapa mau sekolah disini dan rata-rata yaitu atas dorongan orang tua dan yang kedua yaitu keinginan pribadi.¹¹⁵

Citra yang baik sangat penting dan harus dimiliki oleh lembaga manapun, karena citra yang baik mampu memberikan manfaat bagi sebuah lembaga. Salah satunya di SMP Ar-Rohmah Putri dalam keberhasilannya sangat sulit tercapai tanpa dukungan publik eksternal, hal ini dibuktikan dengan adanya ungkapan oleh salah satu siswi kelas VII di SMP Ar-Rohmah Putri sebagai berikut:

“Saya tau SMP Ar-Rohmah Putri Malang dari tante saya, jadi dikasih rujukan biar masuk sini, dan setelah saya lihat saya tertarik masuk SMA Ar-Rohmah Putri karena gedung sekolahnya besar, lengkap juga, ekskulnya banyak, prestasi kakak tingkat juga banyak, kelihatan dari piala yang dipasang dari pintu depan sampai lobby, asri juga dan masih banyak ketertarikan lainnya.”¹¹⁶

Banyaknya peminat masyarakat yang ingin menyekolahkan anaknya membuat sekolah semakin selektif dalam memilih siswa. Peningkatan peminat semakin banyak dari tahun ketahun. Hal ini di ungkapkan oleh waka humas sebagai berikut:

¹¹⁵ Dini Martha, *Wawancara*, (Malang, 25 Mei 2023)

¹¹⁶ Azizah, *Wawancara*, (Malang, 27 Mei 2023)

“Tercatat pada tahun 2022 SMP Ar-Rohmah Putri telah mengalami kenaikan jumlah siswa yang signifikan yakni siswa yang diterima di SMP Ar-Rohmah Putri sebanyak 290 siswa dari pendaftar sebanyak 400 siswa, sehingga kalau dijumlah dari keseluruhan siswa antara kelas sepuluh, sebelas dan dua belas berjumlah 811 siswa.”¹¹⁷

Demikian pernyataan berikut juga diungkapkan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Sekolah kita ini tinggi peminat, humas sangat baik dalam melaksanakan programnya sehingga kita dikenal oleh masyarakat, untuk tahun ini saja peminat berdatangan dari daerah terpencil, ini membuktikan bahwa sekolah kita punya kekuatan tersendiri.”¹¹⁸

2. Prestasi Akademik dan Non Akademik

Adanya program unggulan yang memberikan dampak citra positif pada lembaga SMP Ar-Rohmah Putri Malang juga merupakan lembaga pendidikan Islam yang unggul dan terkenal dengan banyak prestasi yang di dapatkan setiap tahunnya. SMP Ar-Rohmah Putri memiliki target dalam memperoleh penghargaan. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan oleh waka kurikulum sebagai berikut

“Kalau prestasi juga ada target pertahun minimal 150 medali baik itu akademik maupun non akademik lalu di breakdown perbulannya berapa mbak”.¹¹⁹

Adapun prestasi yang di peroleh SMP Ar-Rohmah Putri tidak lain karena hasil kerja keras semua warga sekolah agar menjadi sekolah yang unggul.

Hal ini di pertegas oleh waka kesiswaan sebagai berikut:

“Sekolah kita memiliki prestasi yang banyak, karena kinerja kita selalu kita maksimalkan sehingga sekolah kita ini menjadi sekolah yang unggul di mata masyarakat karna kita mampu berkompetisi diluar, peminatnya sangat tinggi.”¹²⁰

¹¹⁷ Salim Rahmatullah, *Wawancara*, (Malang, 23 Mei 2023)

¹¹⁸ Salim Rahmatullah, *Wawancara*, (Malang, 23 Mei 2023)

¹¹⁹ Ari Puspitawati, *Wawancara*, (Malang, 24 Mei 2023)

¹²⁰ Dini Martha, *Wawancara*, (Malang, 25 Mei 2023)

Dengan banyaknya prestasi yang diperoleh pertahunnya, memberikan rasa bangga tersendiri oleh salah satu siswa yang bernama Azizah, sebagaimana ungkapannya sebagai berikut:

“Saya senang bisa bersekolah di smp ar-rohmah putri malang karena sekolah ini banyak sekali mendapatkan prestasi dalam perlombaan yang di ikutinya”¹²¹



Gambar 4.8 Piala Penghargaan

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara dan observasi peneliti bahwa Hasil Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Ar-Rohmah Putri Malang meliputi: (1) citra lembaga (2) prestasi akademik dan non akademik.

2. Paparan Data Penelitian di SMP Darul Faqih Indonesia

a. Karakteristik Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Darul Faqih Indonesia

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Di masyarakat modern pendidikan sudah menjadi potensi yang sudah terorganisasi dengan baik. Penyelenggaraan dilakukan oleh institut yang artifisial, yang secara formal disebut sekolah. SMP Darul Faqih Indonesia merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berbasis pesantren yang

¹²¹ Azizatun Namiroh, *Wawancara*, (Malang, 25 Mei 2023)

memiliki ciri khas tersendiri di mata masyarakat dan koleganya. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan Karakteristik Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Darul Faqih Indonesia

1) Menjalinkan Kerja Sama

Dalam lembaga pendidikan Islam khususnya di SMP Darul Faqih Indonesia, Kerja sama merupakan suatu kegiatan yang penting dilakukan, baik antar individu ataupun dengan masyarakat di sekitar sekolah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kelembagaan khususnya pada pendidikan yang berbasis pesantren. Adapun kerja sama yang dilakukan oleh SMP Darul Faqih Indonesia yakni dengan Universitas Negeri Malang, Demikian pernyataan dari ustadz Alif selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“Kerja sama kita dengan Universitas Negeri Malang mbak. kita di beri kesempatan untuk menggunakan alat-alat teknologi dan laboratorium disana dan hanya kita gunakan seperlunya untuk kegiatan belajar mengajar. Contohnya waktu akreditasi kami difasilitasi dipinjamkan laboratorium oleh UM.”¹²²

Adapun kerja sama dengan Universitas Negeri Malang ini sebagai bentuk dari Apresiasi kepada sekolah yang dijuluki sebagai pesantren Hybrid. Dimana SMP Darul Faqih Indonesia menjadi sekolah percontohan dalam pengembangan teknologi pendidikan. Selain itu SMP Darul Faqih Indonesia tidak membedakan antara atasan dan bawahan sehingga terjalin kerjasama yang bagus antara warga sekolah hal ini juga tidak dipunkiri dari hasil kerjasama yang bagus ini dapat berdampak baik untuk berjalannya sebuah proram unggulan itu sendiri

¹²² M. Alifuddin Ikhsan, *Wawancara* (Malang, 17 Mei 2023)

Hal ini di buktikan dari hasil wawancara waka kurikulum sebagai berikut:

“yang jelas saya dalam menjalin kerjasama dengan warga sekolah itu tidak banyak berfikir atasan dan bawahan, tapi semua itu saya anggap mitra, siswa itu juga mitra bahkan *office boy* sendiri saya anggap mitra sampai guru guru sekolahpun sendiri saya anggap keluarga sehingga terjalin kerjasama yang bagus dan menjalankan tugasnya dengan baik”.¹²³

Menjadi madrasah unggul merupakan cita-cita dari setiap lembaga. Kemitraan merupakan salah satu program yang dilakukan oleh waka humas. Adanya terjalin kerja sama dengan masyarakat ini dapat membantu sekolah menjadi dikenal dikalangan masyarakat,

Hal ini disampaikan oleh waka kesiswaan sekaligus humas ust. Salas sebagai berikut:

“kita mempunyai program social masyarakat yang intinya menjalin kerjasama dengan masyarakat yaitu antara lain program kurban, zakat, serta menugaskan peserta didik kita untuk menjadi imam, khotib diwaktu bulan ramadan sehinga terjalin kerjasama dengan baik dengan masyarakat sekitar sekolah.”¹²⁴

Kerja sama dengan masyarakat di SMP Darul Faqih juga di lakukan dengan adanya pengabdian kepada masyarakat. Dimana pengabdian kepada masyarakat sendiri merupakan salah satu tugas pendidik dalam tri dharma perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang ada khususnya permasalahan mitra sasaran.

“Kami melakukan pengabdian masyarakat mbak sebagaimana kurikulum aswaja di sekolah kami. Karena kami mengangkat tema reliius nasionalis. Dimana siswa juga perlu beradaptasi dengan masyarakat supaya menjaisi muslim yang berkarakter.

¹²³ Fery Fauzi, *Wawancara* (Malang, 18 Mei 2023)

¹²⁴ M. Salas Muharromin, *Wawancara* (Malang, 17 Mei 2023)



Gambar 4.9 Laboratorium Bahasa UM

2) Visi dan Tujuan Bersama

Sebelum menanyakan lebih jauh mengenai karakteristik sekolah unggulan, pertama-tama peneliti menanyakan terlebih dahulu tanggapan kepala sekolah mengenai program unggulan yang dilaksanakan di sekolah sebagai salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan.

“Sekolah ini memiliki *brand*, kalau di SMP Darul Faqih ini kami memiliki motto “Satya Adinata” yang artinya bahwa Satya itu enam dan Adinata itu unggul dan menjadi unggulan. Jadi terdapat enam program yang menjadi keunggulan di sekolah ini, ada (1) learning Pengajaran Dasar-Dasar Agama (*Islamic Studies*), (2) Pengajaran Sains dan Teknologi (*Academic Program*), (3) Pengajaran Bahasa Internasional Arab dan Inggris (*Global Vision Building*), (4) Pembelajaran Tahfidz dan Tafsir Al-Qur’an (*Quranic Learning*), (5) Pembekalan Keterampilan (*Interpersonal Skill*), (6) Pembelajaran Berbasis Masyarakat (*Learning Society*).”¹²⁵

Penyataan diatas di dukung secara langsung oleh waka kurikulum SMP Darul Faqih Indonesia, sebagaimana seperti berikut:

“Sekolah ini memiliki ciri khas yang tentunya dengan adanya enam program unggulan mampu meningkatkan mutu pendidikan dalam pengembangan sekolah di SMP Darul Faqih Indonesia ini. Program unggulan tadi ada enam dan bermuara pada Darul Faqih yang harus bisa bermanfaat”¹²⁶

¹²⁵ M. Alifuddin Ikhsan, *Wawancara* (Malang, 17 Mei 2023)

¹²⁶ Fery Fauzi, *Wawancara* (Malang 18 Mei 2023)

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa program unggulan merupakan hal penting dalam pelaksanaan pendidikan. Program unggulan merupakan *brand* atau merk dari sekolah itu sendiri. Dimana dapat membuat sekolah me'jadi lebih di kenal banyak orang serta juga sebagai pembeda dari setiap masing-masing lembaga.

Adanya Branding tersebut, tidak lupa SMP Darul Faqih Indonesia dikenal dengan sebutan pesantren Hybrid dimana Darul Faqih merupakan sebuah pesantren yang tepat sebagai contoh transformasi pendidikan pesantren yang modern tanpa meninggalkan budaya pesantren salaf. Sebutan ini merupakan apresiasi dari Universitas Negeri Malang sebagai bentuk kerja sama antara pesantren Darul Faqih, SMP Darul Faqih Indonesia dan Universitas Negeri Malang dalam pengembangan dan memfasilitasi program pengembangan Ilmu Pengetahuan teknologi dan Pemberdayaan Masyarakat.

Selain bekerja sama dengan Universitas Negeri Malang, pengembangan program unggulan dilakukan dengan mengadakan perencanaan untuk menentukan hasil yang sesuai dengan tujuan. Perencanaan tersebut berupa penyesuaian dengan visi dan misi sekolah serta merumuskan kebijakan yang digunakan sebagai indikator pelaksanaan.

Hal tersebut sebagaimana di nyatakan oleh bapak Fery Fauzi selaku waka kurikulum di SMP Darul Faqih Indonesia sebagai berikut:

“Program kerja yang direncanakan menyesuaikan dengan visi SMP Darul Faqih yaitu terwujudnya lembaga pendidikan unggul pencetak kader pemimpin yang berkualifikasi (*Qualified*) percaya diri (*Confidence*) dan rendah hati (*Humble*). Dan pelaksanaannya dari 4 misi yang sudah saya jelaskan tadi.”¹²⁷

¹²⁷ Fery Fauzi, *Wawancara* (Malang, 18 Mei 2023)

Tidak lain dari pada itu, Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh ustadz alif selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“Kami terapkan mengacu pada visi misi dan motto sebagai acuan pelaksanaan lembaga dan di integrasikan juga dengan pendidikan pesantren, karena sekolah ini berada di bawah naungan yayasan”¹²⁸

Dalam menyusun perencanaan tersebut terdapat beberapa pihak yang terlibat antara lain, pemimpin, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan koordinator program unggulan. Acuan tersebut di kembangkan dalam bentuk kebijakan yang juga di tentukan bersama pimpinan SMP Darul Faqih Indonesia agar sesuai dengan program unggulan.



Gambar 4.10 Visi & Misi SMP Darul Faqih Indonesia

Kebijakan yang dibuat SMP Darul Faqih Indonesia berfungsi untuk mengetahui dengan mudah sejauh mana berjalannya program unggulan. Penyusunan kebijakan terkait perencanaan pada program unggulan di SMP Darul Faqih Indonesia disusun bersama-sama pimpinan dan jajaran staf yang memiliki keterkaitan sebagai tim pendukung dalam berjalannya pendidikan berdasarkan prioritas sekolah.

¹²⁸ M. Alifuddin Ikhsan, *Wawancara* (Malang, 17 Mei 2023)

Sebagaimana pernyataan di atas disampaikan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Selain dari struktural dan semua guru bendahara sekolah, dan orang yayasan juga terlibat dan komite jelas dilibatkan, karena pelaporan akan di sampaikan juga ke yayasan dan pendanaan semuanya ada di bendahara unit atau komite dari sekolah. Contoh saja biaya syahriyah itu yang pegang bendahara unit buka bendahara sekolah.”¹²⁹

3) Kurikulum Integratif

Orientasi kurikulum Integratif adalah tercapainya kompetensi yang berimbang antara sikap (attitude), keterampilan (skill), dan pengetahuan (knowledge). Kompetensi kognitif meskipun merupakan aspek yang paling penting dan fundamental, namun relatif lebih dapat dijadikan prioritas pada tahap awal karena tidak membutuhkan biaya dan fasilitas khusus, hanya perlu modal keterampilan guru untuk mengajar dengan efektif, ia memahami bagaimana siswa dapat belajar, dan membelajarkan siswa dari sisi siswanya bukan dari sisi gurunya. Waka kurikulum selaku penanggung jawab memberikan pernyataan terkait perannya dalam perencanaan program unggulan yang sesuai dengan tupoksi, sebagaimana seperti berikut:

“Karena saya sebagai waka kurikulum berarti saya pertama mendesain kurikulum. Jadi kami membuat kebijakan tentunya dengan persetujuan kepala sekolah dan tentu melibatkan kepala sekolah kemudian bekerja sama dengan guru-guru lain”¹³⁰

Dari kedua hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan kebijakan disekolah selain dilaksanakan oleh bagian struktural, yayasan, komite serta bendahara unit juga ikut andil dalam perumusan kebijakan lembaga.

¹²⁹ M. Alifuddin Ikhsan, *Wawancara* (Malang, 17 Mei 2023)

¹³⁰ Fery Fauzi, *Wawancara* (Malang, 18 Mei 2023)

SMP Darul Faqih Indonesia dalam kurikulum yang dipakai menggunakan kurikulum Nasional dan kurikulum Aswaja hal ini sesuai dengan motto pondok pesantren sendiri yakni menjadi pesantren kader aswaja progresif. Model Kurikulum aswaja yang di terapkan di SMP Darul Faqih Indonesia adalah membentuk muslim berkarakter religius nasionalis. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan kepala sekolah sebagai berikut:

“Model pembelajaran berbasis Aswaja di SMP Darul Faqih ini lebih menekankan pada sikap religius nasionalis yang bertumpu pada pengembangan kehidupan beragama yang moderat. SMP Darul Faqih ini posisinya kan berada di wilayah multikultural beragama mbak. Ya di Desa Pandanlandung Kecamatan Wagir ini banyak sekolah SMP berbasis Kristen, Hindu dan Katolik. Heterogenitas masyarakat menempatkan sekolah ini masuk dalam kategori rawan konflik sosial. Kegiatan penanaman nilai-nilai moderasi Islam sebenarnya telah dilakukan dengan berbagai cara mbak diantaranya dengan memasukkannya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Namun faktanya, PAI hanya berfokus pada transfer pengetahuan *ubudiyah-ilahiyyah* tidak menyentuh faktor kemanusiaan. Hal ini dikhawatirkan menjadi bibit-bibit baru Gerakan ekstrimisme di dunia pendidikan.”¹³¹

Selain itu waka kurikulum juga menambahkan mengenai kurikulum aswaja sebagai berikut yang dipaparkan:

“Ya tujuan model pembelajaran Aswaja itu supaya bisa memutus mata rantai radikalisme paham keagamaan di sekolah. SMP Darul Faqih Indonesia Kami memberikan kegiatan edukasi yang telah mampu menampilkan sikap karakter religious nasionalis melalui implementasi model pembelajaran Aswaja di sekolah. Ya caranya banyak seperti mengadakan pengabdian kepada masyarakat, penanaman nilai –nilai kebangsaan dan di Integrasikan dengan nilai keislaman.”¹³²

Demikian pada implementasi model kurikulum aswaja di SMP Darul Faqih Indonesia juga memberikan pembinaan arahan kepada siswa

¹³¹ M. Alifuddin Ikhsan, *Wawancara*, (Malang, 17 Mei 2023)

¹³² Fery Fauzi, *Wawancara*, (Malang, 18 Mei 2023)

mengenai muslim berkarakter religius-nasionalis. Hal ini di jelaskan oleh waka kesiswaan ust. Salas sebagai berikut

“Mewujudkan sekolah berbasis religius nasionalis merupakan sebuah tanggungjawab akademik. Lembaga yang memiliki integritas dengan penanaman sikap nasionalisme dan memiliki semangat beragama yang moderat dapat menjadi sarana untuk mengampatasi paham radikal.”¹³³

Selain itu adanya kurikulum integratif juga di jelaskan oleh bendahara sekolah sebagai berikut:

“Iya benar, disini memang menerapkan kurikulum integrasi agama dan sains dan sosial, jadi ya harus benar-benar butuh persiapan seperti saya sendiri mengajar ipa biologi akan tetapi tetap harus mencari dasar hukum dari Al-Qur’an dan hadist yang berkaitan dengan tema yang akan saya sampaikan ke siswa”¹³⁴

Kebijakan yang telah disepakati nantinya dapat diketahui apakah perencanaan yang telah direncanakan telah efektif. Menurut pengamatan peneliti dengan adanya peningkatan prestasi siswa bahkan penghargaan yang diberikan kepada sekolah mampu menjawab bahwa kebijakan yang dibuat oleh sekolah untuk pelaksanaan program unggulan sangat baik.

Sebagaimana dukungan data dari hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut:

“Kalau di lihat dari prestasi yang didapat siswa tentunya efektif mbak. Anak-anak kan sering berprestasi baik tingkat kabupaten, kota maupun nasional. Dan juga Alhamdulillah tahun ini banyak dapat penghargaan.”¹³⁵

Pendapat serupa juga dipertegas oleh waka kurikulum sebagai berikut:

“Alhamdulillah sudah berjalan efektif, dan sejauh ini selalu mendapatkan prestasi dan bahkan meningkat terus”¹³⁶

¹³³ M. Salas Muharromin, *Wawancara* (Malang, 17 Mei 2023)

¹³⁴ Dina Puji Lestari, *Wawancara*, (Malang, 19 mei,2023

¹³⁵ M. Alifuddin Ikhsan, *Wawancara* (Malang, 17 Mei 2023)

¹³⁶ Fery Fauzi, *Wawancara* (Malang 18 Mei 2023)



Gambar 4.11 Pembelajaran Aswaja SMP Darul Faqih Indonesia

Jadi dari hasil observasi dan wawancara mengenai Karakteristik Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Darul Faqih Indonesia meliputi: (1) menjalin kerja sama (2) Visi dan tujuan bersama (2) Kurikulum ganda yakni kurikulum Nasional dan kurikulum berbasis Aswaja

b. Strategi Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Darul Faqih Indonesia

Strategi dalam memanajemen sekolah unggulan di SMP Darul Faqih Indonesia memiliki beberapa tahapan yang disesuaikan dengan masing-masing program unggulan. SMP Darul Faqih Indonesia memiliki program yang diunggulkan yakni Olimpiade, literasi, TDI (*Taffaquh fi ad-Din al-Islam*).

1) Satgas Kejar Reputasi

SMP Darul Faqih merupakan lembaga yang bergerak dengan mengedepankan sistem. Sekolah ini merupakan sekolah yang baru berdiri di tahun 2019 dan memperoleh akreditasi A pada tahun 2021. Hal ini merupakan bukti bahwa sistem yang di miliki oleh SMP Darul Faqih Indonesia tidak bisa di raguan.

Menurut pemaparan informasi dari waka kurikulum terkait satgas kejar reputasi yang dinyatakan sebagai berikut:

“Kami memiliki tim namanya satgas kejar reputasi. Di devisi ini ada dibidang akademik dan non akademik. Kalau akademik seperti pembelajaran siswa, prestasi dll. Dan setiap program unggulan ini ada koordinator program yang bertanggungjawab pada masing-masing program. Jadi bapak ibu guru melaksanakan apa yang didesain oleh kurikulum. Kemudian yang kalau ekskul itu di bagian kesiswaan.”¹³⁷

Adanya sistem ini memiliki kemudahan bagi sekolah untuk terus berproses dan bergerak. Demikian dari pernyataan diatas, ustadz alif selaku kepala sekolah menyatakan bahwa strategi keseluruhan dalam pengembangan program unggulan di SMP Darul Faqih Indonesia sebagai berikut:

“Di sekolah ini ada satgas kejar reputasi mbak. Atau satuan tugas kejar reputasi baik akademik, non akademik, publikasi ilmiah dan kerja sama. Tujuan saya mendirikan satgas ini karena saya pengen percepatan prestasi. Dan saya memberikan kebebasan pada kordinator program untuk mengonsep seperti apa jalannya programnya, tahapannya, seperti apa tolok ukur keberhasilannya dan resikonya. Saya tidak bisa mengintervensi mbak semua saya serahkan pada koordinator program. Saya hanya memantau saja apakah program tersebut sudah sesuai atau tidak. Dan ketika guru tersebut mengusulkan program kerjanya ya kami mengadakan rapat kerja atau siding pleno terkait usulan program tersebut”¹³⁸

Satgas kejar reputasi juga merupakan bagian dari tim pengembang kurikulum, tujuannya untuk mengontrol apakah program yang dilakukan sudah berjalan dengan sesuai atau belum. Dalam perencanaan yang dilakukan satgas reputasi juga tidak kalah penting memperhatikan komponen pendidikan di sekolah. hal ini dijelaskan oleh waka kesiswaan sebagai berikut:

“Mulai perencanaan itu berarti kami bagaimana merekrut siswanya dulu. Kemudian pemetaannya, perencanaan kegiatannya bagaimana,

¹³⁷ Fery Fauzi, *Wawancara* (Malang 18 Mei 2023)

¹³⁸ M. Alifuddin Ikhsan, *Wawancara* (Malang, 17 Mei 2023)

pemilihan kordinator program, *budgetnya* berapa. Itulah tahap awalnya mbak. Jadi mulai dari perencanaan, kemudian pelaksanaan dan monitoring kegiatan.”¹³⁹

Maka dapat diketahui bahwa strategi yang digunakan dalam melaksanakan sekolah unggulan berbasis pesantren ini adalah dengan adanya tim satuan kerja reputasi dalam menjalankan program unggulan yang tetap memperhatikan acuan yang digunakan dalam perumusan rencana program unggulan. Kemudian hasil yang didapatkan melalui rapat kerja atau sidang pleno SMP Darul Faqih Indonesia.

2) Membuat Program Unggulan

Program olimpiade SMP Darul Faqih Indonesia memiliki strategi yang dianggap bisa dijalankan dengan baik mulai perekrutan siswa hingga pembinaan siswa sehingga menghasilkan prestasi akademik yang memuaskan.

a) Program Olimpiade

Peneliti mendapatkan informasi terkait strategi yang digunakan program unggulan olimpiade yang dapat dilihat dari wawancara dengan ustadzah Tsania Nur Diyana selaku koordinator program unggulan sebagai berikut:

“Strategi yang pertama kami menggunakan keterbukaan melalui peminatan siswa dan kedua berdasarkan kualifikasi atau pengetahuan. Jika anak itu hanya berminat dan kurang pengetahuannya ya hanya masuk club. Nah untuk anak yang memiliki pengetahuan lebih di bidang tersebut tentunya dia akan di persiapkan untuk mengikuti OSN. ya yang pertama melalui seleksi internal dengan pembinaan lalu kami melakukan penyaringan dengan ranking yang tujuannya untuk melihat pengetahuan dan wawasan anak sejauh mana. Dan di pembinaan sendiri itu di

¹³⁹ M. Salas Muharromin, *Wawancara* (Malang, 17 Mei 2023)

lakukan seminggu dua kali sedangkan pembinaan intensifnya pada H-2 bulan sebelum pelaksanaan lomba mbak.”¹⁴⁰

Sejalan dengan pernyataan diatas juga di paparkan Pembina Matematika ustadzah Tri Efi sebagai berikut:

“Untuk bagian program unggulan olimpiade sebenarnya sudah masuk di bagian satgas reputasi yang *jobdisk* nya seperti kejar prestasi, mengurus olimpiade, perlombaan akademik maupun non akademik. Seperti pak fery itu dia waka kurikulum dan juga bagian dari satgas reputasi. Ya gimana caranya murid bisa ikut lomba mulai dari kabupaten, kota terus nasional.”¹⁴¹

Jadi dapat diketahui bahwa strategi yang digunakan untuk program unggulan olimpiade dilakukan oleh satgas reputasi yang di mulai dari seleksi peserta didik yang kemudian hasil seleksi tersebut diolah untuk mengetahui siapa saja yang masuk dalam kualifikasi untuk mengikuti OSN selain itu melakukan pembinaan secara intens kepada siswa yang dipilih sebagai perwakilan. Dan selanjutnya pembinaan tersebut dilaksanakan secara rutin untuk mempersiapkan mental peserta yang akan mengikuti OSN.

b) Program Literasi

Program unggulan lainnya yakni berupa literasi yang juga SMP Darul Faqih Indonesia memiliki strategi yang berbeda dari program olimpiade. Hal tersebut sebagaimana yang di ungkapkan oleh waka kurikulum sebagai berikut:

“Program literasi di SMP Darul Faqih Indonesia ini sudah jalan 1 tahun mbak dan Alhamdulillah sudah efektif. Program literasi ini merupakan program wajib yang harus di laksanakan dan bahkan masuk dalam KBM aktif. Jadi kalau mengikuti kurikulum dari

¹⁴⁰ Tsania Nur Diyana, *Wawancara*, (Malang, 18 Mei 2023)

¹⁴¹ Tri Efi, *Wawancara*, (Malang, 17 Mei 2023)

dinas ada 12 mapel nah kita tambahkan maple yakni literasi. Dan program ini masuk dalam standart penilaian di raport mbak.”¹⁴²

Mendukung pernyataan di atas terkait pelaksanaan literasi, koordinator program literasi ustadz Abd. Halim juga menambahkan sebagai berikut:

“Program literasi di masukkan pada jam pelajaran mbak. Biasanya dari waka kurikulum memilih guru pengampu yang disebut koordinator literasi nah pelaksanaannya siswa diajak ke perpustakaan yang salah satunya untuk menambah literasi membaca, literasi numerik, literasi digital. Selain itu juga sebagai wadah memberikan gagasan dan ide atau ekspresi lalu di follow up selanjutnya”¹⁴³

Hal tersebut dikuatkan oleh pernyataan kepala sekolah sebagai berikut:

“Iya mbak literasi di sini dulu hanya ketika anak mau ke perpustakaan bersifat semaunya saja sekarang bersifat wajib. Dan strategi literasi di masukkan ke jam pelajaran seperti ini tidak ada di sekolah lain mbak. Dan dari kami mempunyai buku khusus buku pantau yang sudah disiapkan”¹⁴⁴



Gambar 4.12 Perpustakaan SMP Darul Faqih Indonesia

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi dalam program literasi di SMP Darul Faqih Indonesia ini bersifat wajib dan masuk dalam KBM aktif atau mata pelajaran. Dan literasi juga tercantum dalam standart penilain.

¹⁴² Fery Fauzi, *Wawancara*, (Malang 18 Mei 2023)

¹⁴³ Addul Halim, *Wawancara*, (Malang, 19 Mei 2023)

¹⁴⁴ M. Alifuddin Ikhsan, *Wawancara* (Malang, 17 Mei 2023)

c) Program TDI (Taffaquh fi ad-Din Al-Islam).

Program unggulan selanjutnya yakni TDI (Taffaquh fi ad-Din Al-Islam). Program ini memiliki perbedaan dengan program keduanya. Dimana program TDI di SMP Darul Faqih Indonesia ini bertujuan untuk menciptakan kedisiplinan, ketertiban, menumbuhkan spiritualitas Islami, kepemimpinan (*leadership*), kerja sama kelompok (*team work*), kemampuan bahasa komunikasi, kepercayaan diri (*self confidence*), dan citra diri positif (*positive self image*).

Hal tersebut sebagaimana yang di ungkapkan oleh waka kurikulum sebagai berikut:

“Program TDI itu program dalam pembentukan karakter siswa, ya seperti diberikan pembiasaan-pembiasaan yang dimana mereka diberikan kegiatan untuk membangun karakter yang baik, contohnya dipagi hari member kajian islam, sholat dhuha dan kegiatan yang lainnya. Disini siswa kita dibiasakan dengan pembiasaan yang baik terhadap guru maupun teman sesame dan maengarahkan anak kea rah yang baik dan benar dan membimbing anak dalam belajar”¹⁴⁵

Mengenai program TDI yang dilaksanakan di SMP Darul Faqih Indonesia tersebut juga disampaikan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Kita mengadakan program ini di koordinatori bidang keagamaan mbak dan di bantu oleh seluruh guru SMP Darul Faqih Indonesia. Dan ketika program TDI ini di laksanakan seluruh proses pembelajaran harus di hentikan, contohnya ketika sholat dzuhur adzan disekolah berkumandang, seluruh siswa dan guru harus ikut jamaan tanpa terkecuali perempuan yang berhalangan”¹⁴⁶

Selain pernyataan diatas, ustadzah Nuriyatul Hidayah koordinator program juga mengemukakan aktivitas dalam program TDI ini sebagai berikut:

¹⁴⁵ Fery Fauzi, *Wawancara* (Malang 18 Mei 2023)

¹⁴⁶ M. Alifuddin Ikhsan, *Wawancara* (Malang, 17 Mei 2023)

“Saya kan koordinator ini ya mbak sekaligus guru keagamaan di SMP Darul Faqih ini, jadi TDI sendiri ya seperti program yang dilaksanakan keseharian yang bentuknya religiusitas pada siswa. Dan untuk aktivitasnya ini berupa Sholat Dluha Berjamaah, (2) Membaca Doa Istighatsah, (3) Tadarus Al-Qurân (tartil dan mujawwad), (4) Membaca surat pilihan: Surat Yasin (Senin), Surat Ar-Rahman (Selasa), Surat Al-Waqi’ah (Rabu), Surat Al-Mulk (Kamis), dan Surat Al-Kahfi (Jum’at), serta (5) Kultum (Public Speaking) bergantian 4 bahasa seperti Arab, Inggris, Indonesia, dan Jawa.”

Lebih lanjut mengenai TDI juga di jelaskan oleh usadz salah selaku waka kesiswaan:

“Jadi terkait program ini dimulai dengan pembiasaan, pada walnya siswa kita paksa, untuk mengikuti kegiatan tersebut, kemudian kalau akhir dari paksaan menjadi timbul biasa lalu menjadi terbiasa untuk melakukan kegiatan, kalau ndak ikut merasa ndak enak. Contohnya sholat dhuha kalau anak tidak mengikuti sholat dhuha dari coordinator program mempunyai absen untuk sholat, jadi koordinator program memberikan absensi untuk anak yang telat dan anak yang tidak sholat, sehingga kita kembali lagi memaksa diawal agar religiusnya terbentuk menjadi biasa mengikutinya.”¹⁴⁷

Dari ketiga penjelasan berikut dapat dilihat proses yang dilakukan Oleh kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, koordinator program dan seluruh guru yang berperan di dalamnya. Melalui pembiasaan sehari hari maka siswa akan menjadi terbiasa. Dan ketika ada pelanggaran maka siswa akan diberikan absensi.

3) Penataan dan Pengelolaan Administrasi

Administrasi merupakan komponen penting yang harus dikelola dan ditata dengan baik dan sedemikian rupa sesuai dengan standar yang ada. sebagaimana SMP Darul Faqih Indonesia madrasah guna mewujudkan

¹⁴⁷ M. Salas Muharromin, *Wawancara* (Malang, 17 Mei 2023)

sekolah yang unggul berbasis pesantren tidak meninggalkan bagaimana pengelolaan administrasi yang baik. berbicara tentang administrasi berarti membahas tentang dokumentasi, surat menyurat dalam segala bidang.

Dalam hal ini SMP Darul Faqih Indonesia penataan dan pengelolaan administrasi dilaksanakan dengan baik sebagaimana dalam penataan administrasi tersebut yakni dengan pengadaan ruang arsip yang selama ini belum ada di madrasah-madrasah lain. Sebagaimana hal ini disampaikan ustadz Alif sehubungan dengan administrasi sangat di utamakan, yakni dengan pengadaan ruang arsip, madrasah aliyah merupakan salah satu madrasah yang mempunyai ruang arsip yang biasanya ruang arsip di madrasah lain digabung dengan ruang TU. berikut penuturan beliau:

“Penataan dan pengelolaan administrasi kita utamakan, makanya SMP Darul Faqih Indonesia ini merupakan salah satu madrasah yang punya ruang arsip. hal ini pernah dikatakan BAN S/M kepada teman kepala sekolah saya, bahwa sekolah sampean ini belum ada apa apa nya lo, kalau ingin belajar administrasi ke Darul Faqih. Jadi mungkin kalau sekolah-sekolah lain arsipnya jadi satu di ruang TU, kami sengaja membuat beda”¹⁴⁸

Senada dengan hal tersebut, di sampaikan oleh ustadzah Nuri Riskian selaku bagian TU bahwa; bapak Alif memang dari dulu menginginkan ruang arsip sebagai salah satu penataan dan pengelolaan administrasi yang baik agar lebih mudah dalam mencari dokumentasi lama dan selain itu juga memudahkan jika ada tamu dari Kedinasan, Kemenag atau BAN S/M terutama ketika akreditasi, jadi tidak perlu dimasukkan ke kantor atau ruang tamu, biasanya kan mereka mau cek dokumentasi butuhnya apa langsung di antar ke ruang arsip. berikut penuturan beliau:

¹⁴⁸ M. Alifuddin Ikhsan, *Wawancara* (Malang, 17 Mei 2023)

“Iya mbak, dan sebenarnya dari awal beliau sudah mempunyai keinginan untuk membuat ruang arsip tersebut, supaya tidak menumpuk dan lebih mudah dalam mencari arsip atau dikumentasi lama dan juga biar memudahkan tamu dari Kemenag kalau cek administrasi atau akreditasi, tidak perlu kita bawa keruang tamu tapi cukup langsung kita antar ke ruang arsip biar apa butuhnya beliau cari.”¹⁴⁹

Penataan dan pengelolaan administrasi di kembangkan dalam tiga ruang yaitu ruang arsip surat dan berkas, kemudian ruang arsip prestasi siswa dan yang terakhir ruang arsip hasil karya siswa. Tiga ruang arsip tersebut dikembangkan setelah melihat beberapa masalah yang dihadapi oleh sekolah-sekolah lain yang merasa kebingungan dan kesulitan ketika ada pemeriksaan berkas dari Kemenag atau waktu akan pelaksanaan akreditasi, karena semua arsip dan berkas di kumpulkan di ruang TU sehingga harus mencari dan membongkar ulang arsip-arsip tersebut agar mendapat arsip yang dibutuhkan tersebut. Sebagaimana hal tersebut senada dengan penuturan ustadz Alif sebagai berikut:

“Saya banyak mendapat cerita tentang administrasi dari kawan- kawan sekolah lain yang merasa kesulitan ketika ada pemeriksaan berkas dari Kemenag atau waktu akreditasi karena berkasnya jadi satu di ruang TU. akhirnya saya berfikir juga, negara kan punya arsip nasional masak kita tidak punya arsip madrasah. dan kalau mewujudkan menunggu musyawarah kelamaan. dan Saya ingin mengembangkan 3 ruang, 1 surat dan berkas, prestasi siswa, hasil karya siswa.”¹⁵⁰

Demikian pernyataan di atas juga diperjelas oleh waka kurikulum sebagai berikut:

“Iya mbak Alhamdulillah, administrasi disini tertata dan dikelola dengan baik yaitu setelah adanya ruangan arsip yang digagas bapak kepala madrasah, kami juga bagian administrasi menjadi lebih mudah dalam penataanya karena ruang arsip sendiri-sendiri, ruang arsip

¹⁴⁹ Nuri Riskian, *Wawancara*, (Malang, 19 Mei 2023)

¹⁵⁰ M. Alifuddin Ikhsan, *Wawancara* (Malang, 17 Mei 2023)

sendiri, begitu juga dengan ruang prestasi dan hasil karya siswa. dan hal itu mempermudah kami mencari arsip-arsip lama jika dibutuhkan.”¹⁵¹

Jadi dari Hasil wawancara dan observasi bahwa Strategi Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Darul Faqih Indonesia meliputi: (1) Satgas Kejar Reputasi, (2) membuat program Unggulan Olimpiade, Program literasi, program TDI (Taffaquh fi ad-Din Al-Islam), (3) Penataan dan Pengelolaan Administrasi.

c. Hasil Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Darul Faqih Indonesia

Hasil merupakan proses akhir dari setiap kegiatan pelaksanaan. Melihat dari proses pelaksanaan program unggulan yang dilakukan SMP Darul Faqih Indonesia perlu diketahui pula menjadikan setiap program unggulan semakin baik dari tahun ke tahun. Kemenangan yang diperoleh SMP Darul Faqih Indonesia disetiap perlombaan baik di tingkat kabupaten, kota maupun nasional menjadi patokan proses evaluasi program unggulan dalam Hal ini sebagaimana yang dinyatakan waka kurikulum juga menyatakan sebagai berikut:

“Kalo dari satgas reputasi ini biasanya tiap mengikuti event itu kita evaluasi, contohnya kami setiap mengirim anak buat lomba yang kadang tidak dapat juara kami lakukan analisis seperti kesulitannya dimana, kenapa kok gak dapet juara. Dan biasanya diskusi dengan pembimbing.”¹⁵²

1. Citra Lembaga

Dalam setiap tindakan yang diambil tentu akan memunculkan hasil dari tindakan tersebut. begitu pula dengan hasil dari strategi manajemen sekolah unggulan berbasis pesantren yang diambil untuk membangun citra

¹⁵¹ Fery Fauzi, *Wawancara* (Malang 18 Mei 2023)

¹⁵² Fery Fauzi, *Wawancara*, (Malang 18 Mei 2023)

madrasah. Hasil dari pencitraan ini adalah semata mata ingin mencapai tujuan, yaitu untuk membawa sekolah menjadi semakin baik dan menjadi sekolah yang dapat berada di hati masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang bernuansa islami. Sementara itu adanya program unggulan memberikan citra lembaga yang baik bagi sekolah. Apalagi sekolah ini bisa dikatakan sekolah baru yang perkembangannya sangat drastis. Berikut ungkapan dari waka kesiswaan juga memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Sekolah kita semakin dikenal masyarakat luas sebagai lembaga yang baik. Dari citra sekolah yang baik tersebut banyak menarik siswa-siswi untuk sekolah di SMP Darul Faqih Indonesia”

Banyaknya siswa yang mendaftar di SMP Darul Faqih Indonesia tidak lepas dari citra baik yang dimiliki madrasah. setelah adanya upaya pencitraan dan perbaikan maka masyarakat pun menjadi lebih mampu menerima kehadiran madrasah yang lebih baik. Selain itu kepala sekolah ustadz Alif juga memberikan pendapatnya atas keberhasilan lembaga yang memberikan citra sebagai berikut:

“Manfaat terbesar dari citra yang baik adalah banyak siswa yang mendaftar di SMP Darul Faqih Indonesia. Karena dari tahun ke tahun siswa kita alhamdulillah selalu bertambah. Dan dengan citra yang baik ini sebagai salah satu wujud untuk meningkatkan daya saing dengan sekolah sekolah tetangga.”¹⁵³

Banyaknya siswa yang mendafar di SMP Darul Faqih Indonesia tidak lepas dari cerita baik yang dimiliki madrasah. Cerita ini di sampaikan oleh Salsabilla salah satu siswi kelas VIII sebagai berikut:

“Saya senang sekolah di sini mbak, soalnya gurunya ramah dan kalo ngasih pelajaran cepat nangkep aku. Terus guru itu ngasih pelajarannya juga sambil bermain jadi gak bosan belajarnya mbak.”

¹⁵³ M. Alifuddin Ikhsan, *Wawancara* (Malang, 17 Mei 2023)

Pasti ada evaluasi ya. Jadi tahapan-tahapannya dilihat dari prestasinya. Kalau dari sekolah target minimal perbulannya memperoleh 5 penghargaan.”¹⁵⁴

2. Prestasi Akademik dan Non Akademik

SMP Darul Faqih Indonesia untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan yakni membandingkan hasil akhir perlombaan dengan melihat perolehan prestasi. Hasil ini digunakan sebagai tolok ukur untuk mengetahui keberhasilan dari pelaksanaan program unggulan dari sisi strateginya. Dengan demikian dapat diketahui dengan jelas dampak yang dirasakan dari pelaksanaan program unggulan berbasis pesantren.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti, bahwa SMP Darul Faqih Indonesia pada tahun ajaran 2022/2023 mendapatkan 56 prestasi akademik dan non akademik baik tingkat kabupaten, kota, maupun nasional.

Berkaitan dengan prestasi sekolah, waka kesiswaan ustadz Salas mengungkapkan dengan bangga banyaknya prestasi yang diraih siswa sebagai berikut

“Alhamdulillah mbak walaupun sekolah kami baru, kemarein tahun 2022-2023 sekolah kami banyak mendapatkan penghargaan sebanyak 56 prestasi mbak. Ini merupakan apresiasi untuk sekolah baru kami mbak”¹⁵⁵

Selama ini program unggulan yang dikembangkan di SMP Darul Faqih Indonesia sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi siswa dan peningkatan mutu sekolah Tidak jauh dengan pernyataan diatas, pernyataan yang serupa juga dikemukakan oleh waka kurikulum sebagai berikut:

¹⁵⁴ SIsabilla, *Wawancara*, (Malang, 17 Mei 2023)

¹⁵⁵ M. Salas Muharromin, *Wawancara* (Malang, 17 Mei 2023)

“Capaian prestasinya ya Alhamdulillah setiap tahun bisa dikatakan cenderung stabil mbak. Contohnya dalam kejuaraan umum pada pentas PAI Kabupaten Malang, dengan 4 cabang mendapatkan 3 medali emas dan 1 dapat medali perak.”¹⁵⁶

Hal ini menunjukkan bahwa sekolah mampu menunjukkan dirinya memiliki kualitas dan sistem yang sangat baik. Pernyataan tersebut disampaikan oleh waka kurikulum sebagai berikut:

“Sangat berdampak pada mutu tentunya pada saat akreditasi. Kemarin ada prestasi-prestasi yang sudah menjadi penilaian akreditasi. Alhamdulillah kemarin prestasi siswa sangat banyak sehingga hal itu menjadi point di beberapa instrument saat akreditasi.”¹⁵⁷

Senada pernyataan diatas, Kepala sekolah juga memberikan informasi terkait prestasi SMP Darul Faqih Indonesia yang semakin banyak.

Sebagaimana pernyataan sebagai berikut:

Iya mbak Alhamdulillah mbak walaupun sekolah kami baru kita tidak minder atas apa yang diperoleh sekolah. Buktinya akreditasi di sekolah kami A dalam jangka waktu 3 tahun. Semuanya berkat pialapenghargaan yang diberikan siswa-siswi.”¹⁵⁸



Gambar 4.13 Piagam Penghargaan SMP Darul Faqih Indonesia

Peningkatan prestasi akademik siswa di SMP Darul Faqih Indonesia dari tahun ke tahun semakin baik bahkan lebih baik diluar dugaan. Hal ini didukung dengan lingkungan belajar positif yang diciptakan oleh para guru

¹⁵⁶ Fery Fauzi, *Wawancara*, (Malang 18 Mei 2023)

¹⁵⁷ Fery Fauzi, *Wawancara* (Malang 18 Mei 2023)

¹⁵⁸ M. Alifuddin Ikhsan, *Wawancara* (Malang, 17 Mei 2023)

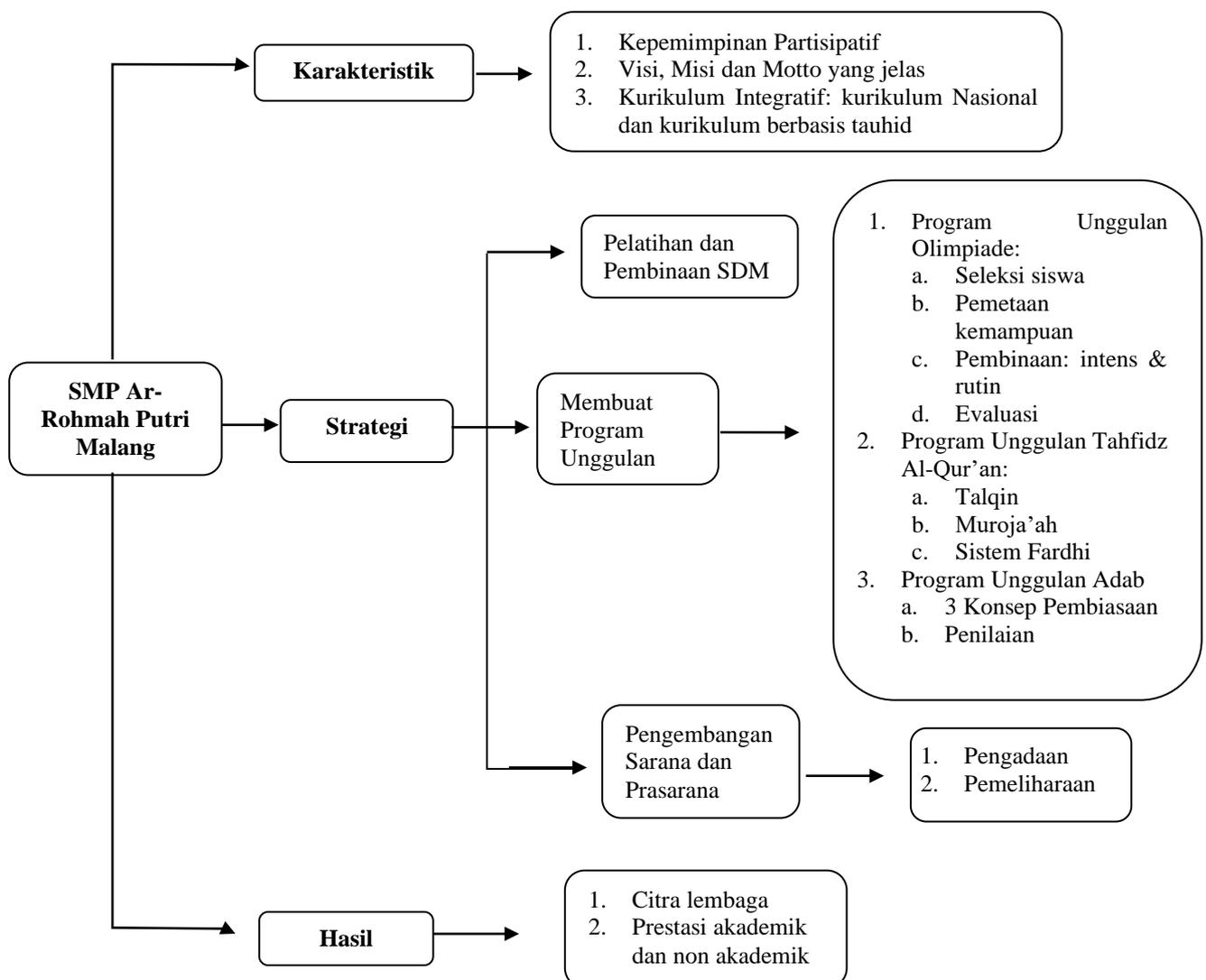
dan siswa siswi. Melalui program unggulan pula para siswa dapat lebih leluasa mengasah kemampuan mereka.

C. Temuan Penelitian dan Analisis Lintas Kasus

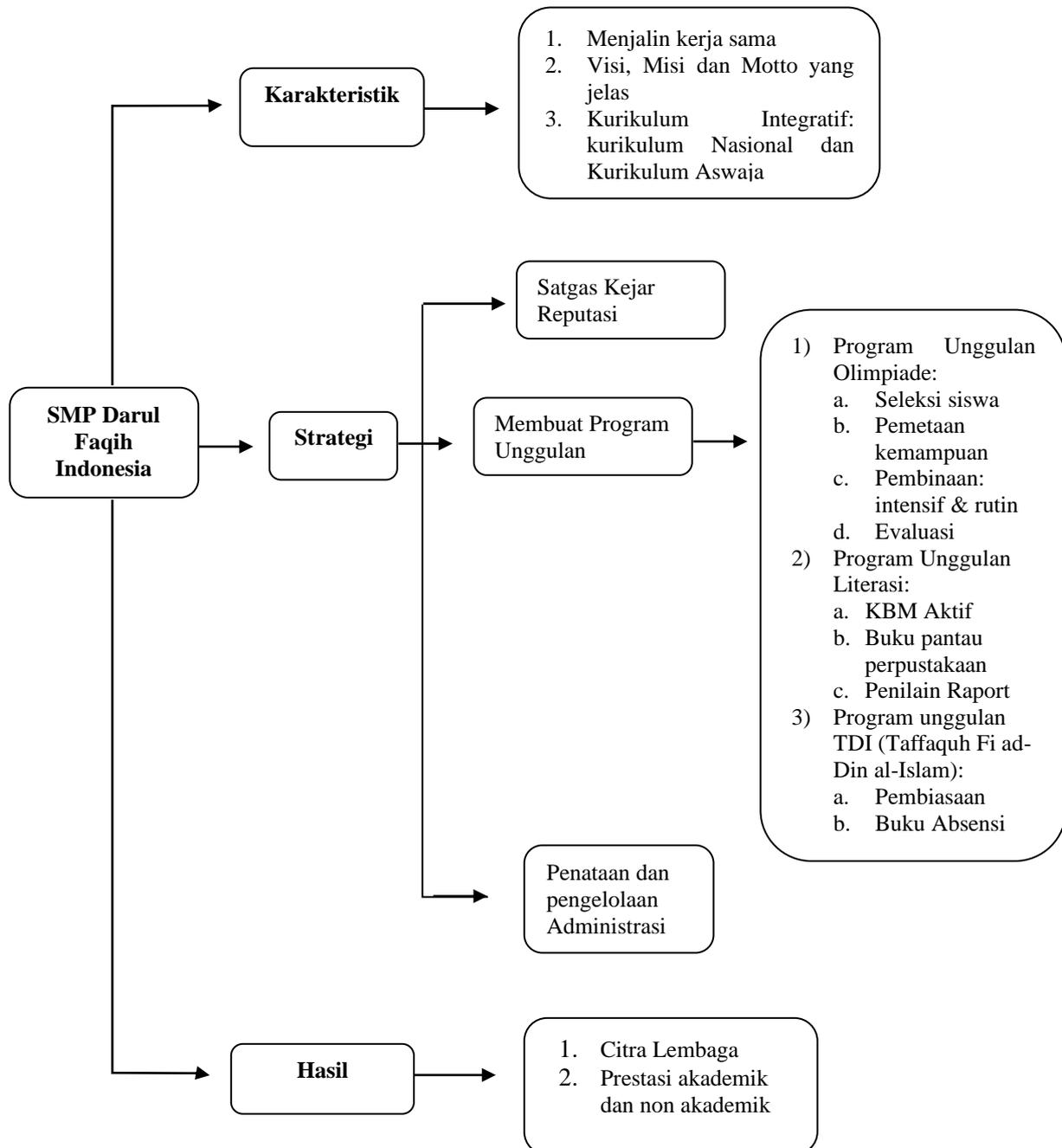
1) Temuan penelitian di SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia

Berdasarkan penelitian yang dihasilkan terkait dengan manajemen sekolah unggulan berbasis pesantren di SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia.

Tabel 4.14 Temuan penelitian di SMP Ar-Rohmah Putri



Tabel 4.15 Temuan Penelitian di SMP Darul Faqih Indonesia



2. Analisis Lintas Kasus

Analisis lintas kasus dari temuan penelitian di SMP Ar-Rohmah Putri

Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Analisis Lintas Kasus

| No. | Fokus Penelitian | SMP Ar-Rohmah Putri Malang | SMP Darul Faqih Indonesia | Temuan Lintas Kasus |
|-----|--|---|--|---|
| 1. | Karakteristik Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemimpinan Partisipatif 2. Visi, Misi yang jelas 3. Kurikulum Ganda yakni kurikulum Nasional dan kurikulum berbasis Tauhid | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin kerja sama 2. Visi, Misi dan Motto yang jelas 3. Kurikulum Ganda yakni kurikulum Nasional dan Kurikulum Aswaja | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemimpinan partisipatif 2. Menjalin kerja sama 3. Visi, Misi Jelas 4. Kurikulum Integratif |
| 2. | Strategi Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan dan Pembinaan SDM 2. Membuat Program Unggulan <ol style="list-style-type: none"> a. Olimpiade b. Tahfidz c. Adab 3. Pengembangan Sarana dan Prasarana <ol style="list-style-type: none"> a. Pengadaan b. Pemeliharaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Satgas Kejar Reputasi 2. Membuat Program Unggulan <ol style="list-style-type: none"> a. Olimpiade b. Literasi c. TDI (Taffaquh Fi ad-Din al-Islam) 3. Penataan dan Pengelolaan Administrasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan dan pembinaan SDM 2. Satgas kejar Reputasi 3. Program unggulan 4. Pengembangan sarana dan prasarana 5. Penataan dan pengelolaan administrasi |
| 3. | Hasil Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren | <ol style="list-style-type: none"> 1. Citra lembaga 2. Prestasi akademik dan non akademik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Citra lembaga 2. Prestasi akademik dan non akademik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Citra lembaga 2. Prestasi akademik dan non akademik |

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas temuan-temuan penelitian yang diperoleh di SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia. Dalam temuan penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan pada karakteristik sekolah unggulan berbasis pesantren, strategi manajemen sekolah unggulan berbasis pesantren, dan hasil manajemen sekolah unggulan berbasis pesantren.

Pembahasan tersebut menjadi bagian dalam melihat temuan penelitian dari sudut pandangan teoritis yang digunakan untuk mempertajam temuan penelitian.

A. Karakteristik Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Ar-Rohmah Putri Malang Dan SMP Darul Faqih Indonesia

1. Kepemimpinan Partisipatif

Kepala sekolah selaku penanggung jawab dalam lembaga pendidikan tentunya memiliki *style* tersendiri dalam mengatur organisasinya. Kepemimpinan merupakan suatu keterampilan praktis yang mencakup kemampuan seseorang atau sebuah organisasi untuk "memimpin" atau membimbing orang lain, tim, atau seluruh organisasi. Sama halnya menurut Ranupandojo bahwa Gaya kepemimpinan partisipatif menyangkut usaha-usaha seorang pemimpin untuk mendorong dan memudahkan partisipasi oleh orang lain dalam membuat keputusan-keputusan yang tidak dibuat oleh pemimpin itu sendiri. Gaya kepemimpinan partisipatif adalah seorang pemimpin yang mengikutsertakan bawahan dalam pengambilan keputusan.¹⁵⁹

¹⁵⁹ Ranupandojo, *Manajemen Personalialia*, (Yogyakarta: BPFE, 1994), 53

Hasil penelitian Aditya Wahyu Permana Karwanto Hasil dari artikel ini adalah gaya kepemimpinan partisipatif dalam upaya meningkatkan profesional guru adalah adanya saran-saran dari bawahan dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, bawahannya merasa lebih dihargai oleh atasannya karena mereka dianggap mampu berperan dalam pengambilan keputusan. Dengan gaya kepemimpinan seperti ini, hubungan antara pemimpin dengan bawahan akan terjaga dengan baik

Berdasarkan teori diatas Penerapan kepemimpinan partisipatif di SMP Ar-Rohmah Putri Malang adalah dengan melibatkan wakil kepala sekolah dan guru diantaranya berpartisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan program sekolah yang intinya adalah pemberdayaan guru dan bawahan secara aktif. Melakukan pendekatan partisipatif atas berbagai pemikiran terbuka. Memberikan kesempatan kepada guru dengan bidangnya untuk menduduki posisi yang ada dalam struktur organisasi. Dalam proses menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan kepala sekolah melibatkan wakil kepala sekolah dan guru.

Keterlibatan kepala sekolah dalam proses pengambilan keputusan dapat membangkitkan rasa kepemilikan yang lebih tinggi terhadap sekolah, sehingga mendorong guru untuk mendayagunakan sumberdaya yang ada seefisien mungkin untuk mencapai hasil yang optimal. Keterlibatan guru ini juga dimaksudkan agar guru memahami tugas-tugas yang diberikan oleh kepala sekolah, dengan demikian guru dapat memberi banyak masukan dan saran yang berkaitan dalam pelaksanaan tersebut sehingga menghasilkan keputusan yang berkualitas.

2. Menjalinkan Kerja Sama

Hubungan Masyarakat merupakan suatu unsur yang penting dalam suatu organisasi untuk mendukung tercapainya pelaksanaan kegiatan organisasi secara

efektif dan efisien. Menurut suryosubroto mengemukakan bahwa humas adalah rangkaian kegiatan organisasi atau instansi untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan publik eksternal tersebut agar mendapatkan dukungan terhadap Efisiensi dan efektivitas Pelaksanaan kerja secara sadar dan sukarela.¹⁶⁰

Berdasar temuan yang peneliti laksanakan SMP Darul Faqih Indonesia dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat, pihak sekolah sudah berusaha dengan sebaik mungkin agar dapat menarik beberapa publik eksternal secara sukarela bersedia bekerjasama dengan madrasah dalam mendukung pelaksanaan pendidikan di SMP Darul Faqih Indonesia. Dalam upaya ini sekolah memegang peranan penting dalam mendukung terwujudnya hubungan kerjasama antara madrasah dengan publik eksternal.

3. Visi dan Misi

Sekolah yang unggul dikenal sebagai lembaga yang bisa mengenalkan dirinya sebagai sekolah yang berbeda dari yang lain,¹⁶¹ seperti SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia yang memberikan *brand* lembaganya sebagai sekolah unggulan akademik dengan menciptakan program unggulan agar memiliki nilai tambah dan mudah dikenal oleh masyarakat. Menurut Kotler bahwa “*a brand is a term or name to identity the goods or services of one seller or group of seller and to differentiate them from those competitors.*”¹⁶² Senada dengan Kotler, Susanto memaknai *brand* sebagai simbol atau nama yang membedakan barang atau jasa agar terlihat menarik dan

¹⁶⁰ Nurullah, Strategi Manajemen Humas dalam Menyampaikan Program Unggulan Madrasah. Jurnal AL-TANZIM, Universitas Nurul Jadid. Vol. 2 No. 1 Januari 2018

¹⁶¹ M. Nur Hasan, *Upaya Menjadikan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Unggul*, (Wahana Akademika: Vol.2, No.2, 2015), 7

¹⁶² Fajri Dwiayama, *Brand Image: Upaya Memasarkan Pendidikan Bagi Lembaga yang Kurang Mampu Bersaing*, (Jadaara: Vol. 9, No. 2, 2019), 3

melindungi barang atau jasa tersebut dari para pesaing.¹⁶³ Dari konsep *brand* tersebut dapat diketahui bahwa pentingnya merk sebagai salah satu nama besar yang harus dimiliki oleh semua lembaga pendidikan yang salah satunya adalah SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia sehingga sekolah dapat terus dikenali oleh banyak masyarakat sebagai sekolah yang memiliki keunggulan khususnya dalam prestasi akademik.

Suatu program unggulan yang efektif pasti didukung dengan perencanaan yang baik pula karena perencanaan sangat penting dilakukan guna ketercapaiannya suatu tujuan program unggulan yang dinilai sangat berperan dalam pengembangan sekolah. Sebagaimana perencanaan yang dibuat SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia dalam mengembangkan program unggulan berdasarkan visi dan misi serta mengacu pada kebijakan yang diberikan oleh pemerintah. Visi misi memiliki kedudukan tertinggi dalam setiap perencanaan karena mengacu pada tujuan lembaga. Semua program disusun berdasarkan visi dan misi lembaga. Hal tersebut telah dilaksanakan dalam perencanaan pengembangan program unggulan di SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia dengan tetap memperhatikan visi dan misi lembaga yang merupakan tujuan masa depan.

4. Kurikulum Integratif

Eksistensi kurikulum dalam sebuah lembaga pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting karena merupakan operasionalisasi yang dicitakan bahkan tujuan pendidikan tidak akan tercapai tanpa kurikulum pendidikan karena kurikulum merupakan jantung pendidikan.

¹⁶³ Karsono, dkk, *Strategi Branding dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri*, (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam: Vol. 7, No. 02, 2021), 5

a) Kurikulum Tauhid

Pendidikan berbasis tauhid ini merupakan salah satu upaya menciptakan dan membentuk peserta didik berakhlak mulia yang diimbangi kemampuan akademik yang memadai. konsep tauhid dan implikasinya terhadap pendidikan tersebut yang dicanangkan menjadi landasan normatif pendidikan berbasis tauhid. Sedangkan menurut Najib sistem ini menjadi keseluruhan kegiatan pendidikan yang meliputi pembimbingan, pembinaan dan pengembangan potensi diri manusia sesuai dengan bakat, kadar kemampuan dan keahliannya masing-masing yang bersumber dan bermuara kepada Tuhan.¹⁶⁴

Berdasarkan teori di atas, pelaksanaan sekolah unggulan berbasis pesantren di SMP Ar-Rohmah Putri Malang menggunakan kurikulum kemendikbud serta kurikulum Hidayatullah. Kurikulum Hidayatullah dikeluarkan Dewan Pengurus Pusat Hidayatullah yang diturunkan kepada Dewan Pengurus Wilayah dan juga sekolah. Kurikulumnya pun baru pada tataran konsep umum tentang internalisasi nilai-nilai tauhid dalam sistem pendidikan. Adapun implementasinya diserahkan pada masing-masing sekolah, sehingga sekolah mengembangkan kurikulum tersebut sesuai dengan kondisi dan cita ideal sekolah.

b) Kurikulum Aswaja

Kepala Sekolah harus mampu bersikap lebih moderat dan mengambil kebijakan, memperkuat sosialisasi Pancasila, dan memperjelas pemahaman posisi keagamaan. Secara halus dapat dilakukan lewat bahasa-bahasa agama yang relevan dan sosialisasi pandangan tentang adanya nilai-nilai afinitas

¹⁶⁴ Majid Abd, *Pendidikan Berbasis Ketuhanan*, (Pidato Pengukuhan Guru Besar Bidang Ilmu Pengkajian Islam), Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

antara agama dan Pancasila, dengan harapan dapat mengembalikan corak keagamaan yang jadi ciri khas beragama di Indonesia, yaitu moderat, inklusif, dan toleran.¹⁶⁵

Berdasarkan teori di atas, pelaksanaan sekolah unggulan berbasis pesantren SMP Darul Faqih Indonesia melakukan Pengabdian dengan 3 fase yaitu fase pertama, melakukan edukasi pemahaman toleransi dan semangat moderasi beragama terhadap siswa untuk memperoleh pemahaman yang utuh. Fase ini dilaksanakan dengan menggunakan model diskusi dan seminar. Fase kedua, melakukan pembekalan dan penguatan topik nasionalisme untuk menanamkan sikap patriotisme dan bela negara. Pada fase ini, tim bekerjasama dengan UPT Pusat Pengkajian Pancasila Universitas Negeri Malang untuk memberikan wawasan kebangsaan dengan teknik ketangkasan dan diskusi kebangsaan. Dan fase ketiga, memberikan pendampingan terhadap siswa selama selama 3 bulan untuk menerapkan model pembelajaran Aswaja di sekolah. Tim mengintegrasikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) guna mendapatkan hasil yang maksimal dalam membentuk karakter muslim religius-nasionalis. Selama masa pendampingan ini, tim juga melakukan pemantauan terhadap aktivitas keagamaan yang diselenggarakan sekolah.

Dalam pelaksanaan sekolah unggulan berbasis pesantren di SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia maka kurikulum yang dilaksanakan dengan menerapkan kurikulum integratif yaitu integrasi agama dan ilmu umum/sains. Kurikulum terintegrasi dimunculkan guna mewujudkan

¹⁶⁵ Rahardjo, T. (2017, July 18). *Radikalisme di Kalangan Mahasiswa sudah Mengkhawatirkan*. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). <http://lipi.go.id/berita/single/RADIKALISME-DI-KALANGAN-MAHASISWA-SUDAH-MENGKHAWATIRKAN/18630>

sekolah unggul berbasis pesantren yang diprakarsai oleh bapak M. Alifuddin Ikhsan selaku kepala sekolah SMP Darul Faqih Indonesia dan Bapak Salim Rahmatullah selaku kepala sekolah SMP Ar-Rohmah Putri Malang. Demikian dengan hal itu para kepala sekolah ingin menjadikan dan menginginkan ciri khas atau karakter di sekolah unggulan ini.

B. Strategi Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia

Strategi adalah suatu upaya perencanaan dan pengelolaan yang berfungsi untuk mengarahkan dan mengembangkan sebuah lembaga dalam mencapai tujuan pendidikannya, karena madrasah dimaksud sebagai *center of excellence* yang artinya madrasah diproyeksikan sebagai wadah menampung peserta didik yang terbaik dari berbagai daerah secara maksimal.¹⁶⁶

1. Pelatihan dan Pembinaan SDM

Sumber daya manusia adalah investasi paling mahal dalam organisasi. Manusia inilah energi dan sumber kemajuan yang tidak bisa digantikan apapun, baik uang, sarana prasarana maupun jabatan. Manajemen sumberdaya manusia (SDM) seharusnya menjadi prioritas utama dalam organisasi terlebih dalam sebuah pengembangan sekolah. Manajemen SDM ini meliputi penempatan personel dalam struktur, *job description* (pembagian tugas), jalur intruksi dan koordinasi, pola interaksi serta komunikasi, mekanisme kenaikan karir, pengembangan kompetensi dan lain-lain.¹⁶⁷

SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia dalam rangka mewujudkan sekolah unggul tentunya sumber daya manusia (SDM) menjadi

¹⁶⁶ Agus Maimun, *Madrasah Unggulan*, (Malang: UIN Malang Pres, 2010), 50

¹⁶⁷ Jamal Ma'mur, *Kiat Melahirkan...* 87

bagian dan salah satu faktor sangat penting yang harus direncanakan dan disiapkan, karena tanpa SDM maka sebuah program tidak akan mungkin dilaksanakan dan terwujud. Oleh karena itu, untuk mewujudkan sekolah unggul berbasis pesantren tentu membutuhkan SDM yang handal dan kompeten.

Pengembangan SDM sebagai sekolah unggul berbasis pesantren di SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia adalah difokuskan pada tenaga pendidik atau guru sebagai salah satu faktor kunci keberhasilan dalam proses pendidikan. Sebagaimana di bawah ini akan dijelaskan langkah strategis yang ditempuh SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia dalam pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia pada tenaga pendidik.

Salah satu pengelolaan yang dilakukan oleh SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia melalui guru dan tenaga kependidikan diikutkan dalam pelatihan-pelatihan guna meningkatkan kualitas SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan mengadakan musyawarah guru mata pelajaran yang biasa disebut MGMP, workshop dan pelatihan sebagainya.

Sehubungan dengan pelatihan-pelatihan sebagaimana dinyatakan Asmani jangan sampai ada distorsi maupun manipulasi karena akan melemahkan semangat dalam menggapai cita-cita dan prestasi organisasi yang disepakati bersama. Pengembangan kompetensi harus dilakukan secara kontinu, seperti mengadakan seminar, pelatihan, diskusi, penelitian dan sejenisnya. Reward dan punishment sudah menjadi lumrah diberikan secara proporsional.¹⁶⁸

Senada dengan hal itu bapak Alifuddin Ikhsan kepala SMP Darul Faqih Indonesia dan bapak Salim Rahmatullah kepala SMP Ar-Rohmah Putri menjelaskan bahwa dalam pengembangan SDM guna meningkatkan kualitas dan profesional guru maka sekolah mengadakan pelatihan dan pembinaan yakni dengan cara

¹⁶⁸ Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Melahirkan...* 88

workshop atau bimtek mengikutkan guru atau tenaga pendidik dalam pelatihan yang diadakan dinas dan instansi-instansi terkait. Sedangkan dalam pembinaan sendiri guru dan tenaga kependidikan diberi pembinaan yang terkait dengan kelembagaan atau komitmen dia ada di lembaga. Sejalan dengan hal itu, disampaikan oleh bapak Alifuddin Ikhsan bahwa untuk meningkatkan kualitas SDM guru atau tenaga pendidik, maka sekolah sering mengadakan dan mengikuti workshop, pelatihan-pelatihan dan bimtek.

2. Satgas Kejar Reputasi

Strategi merupakan sarana yang digunakan untuk memperoleh kesuksesan dalam mencapai tujuan akhir atau sasaran. Strategi bukan sekadar rencana. Ia adalah beberapa rencana yang disatukan dan mengikat semua bagian organisasi (baik bisnis, pendidikan, pemerintahan, dan sebagainya) menjadi satu. Strategi meliputi seluruh aspek penting yang terpadu di dalam organisasi, di mana semua bagian yang ada terencana serasi dan berkesesuaian satu sama lain.¹⁶⁹

Pada SMP Darul Faqih Indonesia, kepala sekolah membuat starategi sebuah tim satgas kejar reputasi dengan tujuannya percepatan prestasi. Pada pembagian tugas yang melibatkan kepala sekolah, guru, staf TU, stakeholder, siswa, wali murid dan komite. Dengan bertujuan mengejar prestasi secara cepat.

3. Membuat Program Unggulan

SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia telah menjalankan strategi pengembangan program unggulan sesuai dengan kebutuhan. Maksudnya adalah strategi yang digunakan berdasarkan setiap program unggulan yakni pada:

¹⁶⁹ Nordlinger, Christopher. (2008). The Promise Of Education. Yearbook Of The National Society For The Study Of Education, 107(2), 110–112. <https://doi.org/10.1111/J.1744-7984.2008.00176.X>

1. SMP Ar-Rohmah Putri Malang meliputi program: Olimpiade, Tahfidz Al-Qur'an dan Adab.
2. SMP Darul Faqih Indonesia meliputi program: Olimpiade, Literasi, dan TDI (*Taffaquh fi ad-Din al-Islam*).

Namun terdapat persamaan strategi program unggulan pada kedua lembaga tersebut. Program unggulan olimpiade dan prestasi merupakan program unggulan yang sangat dikenal banyak masyarakat karena banyak prestasi dihasilkan dari perlombaan olimpiade. Pada program ini SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia sama-sama melaksanakan program olimpiade. Selain itu sebagai sekolah akademik yang sudah seharusnya memiliki prestasi di bidang akademik harus mampu mempertahankan dan mengembangkan program olimpiade dengan caranya sendiri.

4. Pengembangan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasaran memegang peran penting untuk menciptakan bangunan sekolah yang indah, asri, nyaman dan menyenangkan. Dalam pengembangan madrasah unggul sarana prasarana menjadi hal penting dalam menunjang program unggul yang ditetapkan., sehingga sarana prasarana termasuk komponen yang harus diperhatikan jika ingin mengembangkan madrasah yang unggul.

Sebagaimana SMP Ar-Rohmah Putri yang menetapkan sarana dan prasarana sebagai komponen penting dalam pengembangan madrasah unggul setelah melakukan pengembangan terhadap kurikulum, siswa dan sumber daya manusia, yakni; menyediakan ruang kelas yang memadai, laboratorium yang lengkap dan sarana lain seperti sarana pembelajaran seperti LCD, perpustakaan dan lain-lain.

Pelaksanaan pengembangan sarana prasarana dilaksanakan dengan berkesinambungan menyesuaikan dengan kebutuhan sekolah sehingga terarah dan jelas dalam melaksanakan penyediaan sarana tersebut. sejalan dengan hal itu pihak yang diwakili oleh Bapak kepala Sekolah Menjelaskan bahwa pengembangan sarana prasarana dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan madrasah.

5. Penataan dan pengelolaan Administrasi

Administrasi dalam pengembangan sebuah lembaga, dalam khazanah pendidikan administrasi merupakan segala hal yang berhubungan dengan surat menyurat dan dokumentasi dan dalam sebuah organisasi administrasi merupakan otaknya. sebagaimana Asmani menjelaskan bahwa Administrasi adalah segala hal yang berurusan dengan dengan dokumentasi dan surat menyurat dalam segala bidang. Surat masuk atau dan surat keluar sebaiknya dikliping bagus sesuai tahun dan bidang kerja, serta ditandai dengan jelas sehingga mudah untuk dicari jika dibutuhkan.

Mengingat pentingnya administrasi dalam sebuah lembaga pendidikan, maka sekolah juga tidak meninggalkan penataan dan pengelolaan administrasi. berdasarkan hasil temuan, penataan dan pengelolaan administrasi sangat diutamakan di SMP Darul Faqih Indonesia sebagaimana hal tersebut disampaikan kepala sekolah bahwa; sehubungan dengan administrasi sangat di utamakan, yakni dengan pengadaan ruang arsip, SMP Darul Faqih Indonesia merupakan salah satu sekolah yang mempunyai ruang arsip yang biasanya ruang arsip di sekolah lain digabung dengan ruang TU. Pengadaan ruang arsip dibutuhkan pihak SMP Darul Faqih Indonesia guna menyimpan berkas, dokumentasi serta menyurat agar aman dan tidak berserakan atau menumpuk menjadi satu di ruang TU, sehingga dengan

adanya ruang arsip tersebut sewaktu-waktu ada berkas, dokumen atau surat menyurat dibutuhkan maka akan memudahkan dalam mencari dan mendapatkannya.

C. Hasil Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren Di SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia

Hasil pelaksanaan program unggulan dapat dirasakan setelah adanya proses evaluasi yang dilakukan. Evaluasi ini dilihat dari prestasi yang didapatkan setelah mengikuti perlombaan baik akademik maupun non akademik. Adanya kegiatan evaluasi terhadap pelaksanaan program unggulan dapat memberikan hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia sebagai sekolah unggulan berbasis pesantren maka tidak terlepas dari evaluasi terutama dalam sebuah pengembangannya. Oleh karenanya evaluasi sangat diperlukan guna melihat segala kegiatan yang sudah berjalan apakah sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan. Kemudian hal lain evaluasi diperlukan untuk menilai apakah ada program yang belum terlaksana dan apa kendala dan bagaimana solusinya. Evaluasi yang sudah dilaksanakan tersebut kedepannya adalah sebagai acuan untuk mengembangkan program kearah lebih baik.

1. Citra lembaga

Citra yang baik dari suatu lembaga pendidikan merupakan aset yang sangat penting karena citra mempunyai suatu dampak persepsi publik terhadap lembaga dalam berbagai hal. Citra juga merupakan daya tarik bagi lembaga. Citra positif terhadap sesuatu akan muncul jika masyarakat percaya dan selanjutnya yakin bahwa suatu lembaga bisa memenuhi tuntutan kebutuhan mereka, karena dalam ilmu sosial citra positif merupakan social capital yang paling dominan

dalam mempengaruhi perilaku masyarakat. Masyarakat dan lembaga pendidikan memiliki hubungan yang sangat erat satu sama lain. Masyarakat akan mengalami stagnasi jika tidak didukung oleh lembaga pendidikan dan lembaga pendidikan juga tidak dapat berkembang jika tidak didukung oleh masyarakat, sehingga untuk mencapai tujuan bersama perlu adanya komunikasi yang baik antara pengelola lembaga pendidikan dan masyarakat. Hal ini sesuai dengan penelitian Itra Anggraini dan Yugih Setyanto yang menyatakan bahwasannya “pencitraan yang baik ini dapat memberikan dampak yang baik juga untuk keberlanjutan perusahaan.

SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia dikenal dengan lembaga yang memberikan citra positif serta berperan aktif dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana, memberikan layanan serta fasilitas yang baik untuk proses belajar mengajar, meningkatkan mutu kinerja para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Sehingga dengan kerja keras dan usaha maksimal dari semua pihak citra dan eksistensi lembaga ini dapat terus terjaga, bapak ibu guru juga senantiasa memberikan layanan dan perhatian lebih kepada para siswa supaya bisa menghasilkan generasi-generasi yang baik sesuai dengan visi-misi Lembaga.

2. Prestasi akademik dan Non Akademik

SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia penghasil output unggul sehingga banyak prestasi yang ditorehkan oleh siswa siswi baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik. Peningkatan prestasi belajar tidak lain merupakan usaha dari tenaga pendidik dan siswa yang berusaha semaksimal mungkin untuk menjadi yang terbaik. Prestasi merupakan hasil yang

didapatkan setelah melakukan suatu pekerjaan. sedangkan belajar merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang yang didapatkan melalui pengalaman.¹⁷⁰

Menurut Surya prestasi belajar adalah pencapaian yang dilakukan siswa dengan perubahan perilaku secara sadar atau tidak sadar sehingga terbentuk perilaku yang positif serta fungsional.¹⁷¹ Maknanya yaitu dalam proses belajar yang sesuai akan menghasilkan pengetahuan yang dapat merubah perilaku siswa kearah yang lebih baik. Demikian dengan pendapat di atas, Djamarah juga mengemukakan bahwa prestasi adalah kegiatan yang telah diciptakan atau dilakukan seseorang secara individu ataupun kelompok. Prestasi tidak akan didapatkan kecuali seseorang tersebut melakukan suatu kegiatan.¹⁷²

¹⁷⁰ Fitriyana Mawarni dan Yessi Fitriani, *Prestasi Belajar Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin*, (PEMBAHSI, Vol. 9, No. 2, 2019), 3.

¹⁷¹ Amalia Ratna ZW dan Syunu Trihantoyo, *Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (JDMP, Vol. 5, No. 1, 2020), 5

¹⁷² Bagus Eko Dono, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prsetasi Siswa*, (Bondowoso: Guepedia, 2021), 9

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini membahas tiga pokok bahasan, yaitu: 1) Karakteristik Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren, 2) Strategi Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren, 3) Hasil Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren. berdasarkan focus penelitian, paparan data dan temuan penelitian tentang Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia sebagai berikut:

1. Karakteristik Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia
 - a. Karakteristik Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Ar-Rohmah Putri Malang:
 - 1) Kepemimpinan Partisipatif
 - 2) Visi, Misi dan Motto yang jelas
 - 3) Kurikulum Integratif: Kurikulum Nasional dan Kurikulum Berbasis Tauhid
 - b. Karakteristik Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Darul Faqih Indonesia:
 - 1) Menjalin Kerja Sama
 - 2) Visi, Misi dan Motto yang jelas
 - 3) Kurikulum Integratif: Kurikulum Nasional dan Kurikulum Aswaja
2. Strategi Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia
 - a. Strategi Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Ar-Rohmah meliputi:

- 1) Pelatihan dan Pembinaan SDM
 - 2) Membuat Program Unggulan meliputi: program Olimpiade, program Tahfidz dan program Adab
 - 3) Pengembangan sarana dan prasarana meliputi: a) Pengadaan, b) Pemeliharaan.
- b. Strategi Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Darul Faqih meliputi
- 1) Satgas Kejar Reputasi
 - 2) Membuat Program Unggulan meliputi: program Olimpiade, Literasi, program TDI (Taffaquh Fi ad-Din al-Islam)
 - 3) Penataan dan Pengelolaan Administrasi
3. Hasil Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren di SMP Ar-Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia meliputi; (1) citra lembaga, (2) prestasi akademik dan non akademik

B. Implikasi

Konsekuensi logis dari simpulan yang peneliti paparkan, dapat berimplikasi pada lembaga pendidikan Islam khususnya yang ada di Pesantren terkait dengan pengembangan kelembagaannya khususnya madrasah, Implikasi tersebut dapat ditinjau dari dua aspek yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan acuan bagi semua pihak yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut. Dan juga dengan diperolehnya proposisi tentang langkah-langkah yang efektif dan efisien dalam

rangka mengembangkan sekolah unggul khususnya yang berbasis Pesantren, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan tentang strategi pengembangan sekolah unggul yang dapat menjadi referensi sekolah/madrasah lainnya.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis ini bertujuan agar hasil penelitian ini dijadikan sebagai pedoman bagi pengelola pendidikan untuk mengembangkan pola yang berorientasi pada sekolah unggul, terutama lembaga-lembaga atau sekolah yang berbasis Pesantren, antara lain:

- a. Bagi Pondok Pesantren, dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Pondok Pesantren yang menginginkan untuk mengembangkan lembaganya khususnya sekolah/madrasah sekaligus menjadi sebuah pukulan bagi setiap Pesantren untuk senantiasa melakukan revitalisasi lembaganya agar dapat *survive* dengan perkembangan zaman, sehingga dapat berdaya saing menuju kejayaan umat Islam.
- b. Bagi Kepala Sekolah, kepala sekolah dan seluruh pengelola dan atau pimpinan sekolah, seluruh waka, khususnya bagi sekolah yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren
- c. Bagi Masyarakat, Dengan adanya sekolah unggulan di pesantren diharapkan anggapan masyarakat tentang sekolah di pesantren menjadi lebih positif serta menjadi bahan pertimbangan untuk menyekolahkan putra-putrinya

C. Saran

Penelitian ini merupakan penelitian yang berfokus pada manajemen sekolah unggulan berbasis pesantren. Penelitian ini termasuk kedalam ketegori penelitian yang baru,

mengingat hanya beberapa pesantren yang dapat ditemui memiliki sekolah unggul di dalamnya. Untuk itu, masih perlu pendalaman data pada penelitian kali ini, dikarenakan pengambilan data yang dilakukan peneliti hanya sebatas wawancara, tanpa diperkuat dengan data yang bersifat kuantitatif. Data secara kuantitatif diperlukan mengingat tema dalam penelitian ini begitu luas mencakup semua bagian-bagian dalam obyek penelitian. dan Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini dapat dikembangkan melalui upaya eksplorasi hal-hal baru dengan penyesuaian keadaan, waktu dan perkembangan jaman, kemudian disandingkan dengan teori-teori yang ada, guna lebih meningkatkan upaya pemasaran pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Malik Karim Amrullah. Perubahan dan Perkembangan Model Pesatren, “*Jurnal el-Hikmah Fakultas Tarbiyah UIN Malang*” di akses pada 24 Februari 2023
- Abd. Malik Karim Amrullah. 2022. *Quality Assurances (QA) Becoming Quality Entrepreneur (QE)*, Malang: Inara Publisher
- Achmad Santoso Sastropetro (R.). 2007. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi Dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Alumni.
- Agustini Buchari Dan Erni Moh. Saleh. 2017. “Merancang Pengembangan Sekolah Unggul,” *Journal Of Islamic Education Policy* 1, No. 2. 9 Mei 2017. <https://doi.org/10.30984/J.V1i2.429>.
- Ahmad Syadali. 2013. “Manajemen Sekolah/Sekolah Unggul studi tentang Efisiensi dan Efektivitas Manajemen Sekolah/Sekolah Unggul di Kabupaten Indramayu”. Universitas Pendidikan Indonesia. <https://repository.upi.edu/id/eprint/4459>
- Amiruddin. 2019. *Sekolah Unggul Mandiri (Mongonsep Pendidikan Murah Berkualitas)*, Kariman: Vol. 07, No. 01.
- Andi Prastowo. 2012. “Fenomena Pendidikan Elitis dalam Sekolah/Madrasah Unggulan Berstandar Internasional”. *Jurnal Pendidikan Islam*. UIN sunan Kalijaga Yogyakarta. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/JPI/article/view/1112/1008>
- Arifin. 2008. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengelola Sekolah Berprestasi*. Yogyakarta: Aditya Media
- Bambang Sumintono. 2013. “Sekolah Unggulan, Pendekatan Pengembangan Kapasitas Sekolah Fakultas Pendidikan Universiti Teknologi Malaysia,” *Jurnal Skudai Johor Bahru Malaysia*, Volume 2 Nomor 1, April
- Barnawi dan M. Arifin. 2017. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Teori & Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

- Baryanto. 2017. Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MTs Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong, “*Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*”, Vol. 1 No. 02
- Dedi Arianto. 2019. “Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Aliyah Berbasis Pesantren di OKU Timur”. UIN Raden Fatah Palembang
<https://repository.radenfatah.ac.id/5599/1/DISERTASI%20DEDI%20ARIANTO.PDF>
- Depdiknas. 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Pedoman Tatakrama Dan Tata Tertib kehidupan Sosial Sekolah Bagi SLTP*. Jakarta: Depdiknas-Dirjen Dikdasmen
- Dikmenum. 1999. *Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis sekolah, Suatu Konsep Otonomi Sekolah (paper kerja)*. Jakarta: Depdikbud
- Dokumentasi Orientasi Program Pendidikan 2018-2019 Yayasan Ar-Rohmah Putri Hidayatullah Malang
- Dokumentasi Orientasi Program Pendidikan melalui webside yang di akses dari <https://www.smpdarulfaqih.sch.id>
- Dokumentasi Orientasi Program Pendidikan melalui webside yang di akses dari <https://www.smpdarulfaqih.sch.id>
- Edward Sallis. 2008. *Total Quality Management in Education, Cet. VIII*. Yogyakarta: IRCiSod
- Gembelite.blogspot.com/2011/10/makalah-perkembangan-pendidikan.html?m=1. Diakses pada tanggal 30 Maret 2023 pukul 12.24 WIB.
- Haberman. 2004. “Creating Effective Schools in failed Urban Districts, “*Jurnal Education*”, Retrieved, 07 No. 20 Januari. 14. Diakses 22 Februari 2023

- Hamid Al Jufri dan Suprpto CH. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*. Jakarta: Smart Grafika
- Haris Herdiansyah. 2010. *Metode penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hasil wawancara dengan ustadz Anggi Permana Azhari selaku kepala sekolah IIBS, 20 Februari 2023
- Hasil wawancara dengan ustadz Salim Rahmatullah, S.Pd selaku kepala sekolah IBS, 20 Februari 2023
- Henny Harsian. 2019. “Manajemen Mutu Sekolah Berbasis Pesantren studi kasus pada SMPIT Al Kahfi Kab. Bogor, SMP Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta, dan SMP Ali Maksum Yogyakarta”. Universitas Pendidikan Indonesia <https://repository.upi.edu/id/eprint/41636>
- Hopkins, D & Jackson, D. 2003. *Building the capacity for leading and learning*. In Harris, A. Day, C., Hadfield, M., Hopkins, D., Hargreaves, A. And Chapman, C. *Effective Leadership for School Improvement*. Routledge Falmer, New York
- Lexy J. Moleong. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- M. Chair. 2013. Budaya Sekolah Unggul, “*Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*”
- M. Dian Nafi’, dkk. 2007. *Praktis Pembelajaran Pesantren*. Yogyakarta: Institute for training and development (ITD) Amherst.
- M. Sulthan Masyud dan Moh. Kusnurdilo. 2003. *Manajemen Pondok*. Jakarta: Diva Pustaka
- Malayu P. Hasibuan. 1997. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Toko Gunung Agung

- Meila Hayudiyani dkk, Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan Sekolah, “*Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*”, vol 8, No. 1 April 2020 <http://journal.uny.ac.id/index.php/jamp>
- Muflikhun. 2020. “Manajemen Kurikulum Berbasis Pesantren Modern di SMAIT Al Kahfi Bogor”. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/54846/1/Tesis%20Muflikhun%2021180181000031.%20Watermark.pdf>
- Muhammad Latif Nawawi, “Manajemen Pengembangan Madrasah Unggul Berbasis Pesantren Di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Step 2 IDB Jombang” (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017) <https://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/10815>
- Mujahidin Anwar. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya
- Mujtahid. 2011. Pengembangan Sekolah dan Sekolah Islam Unggulan, *Jurnal el-Hikmah Fakultas Tarbiyah UIN Malang*, Volume 9, No. 1
- Musfiqon. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Musfiqon. 2015. *Mendesain Sekolah Unggul*. Sidoarjo: Nizamiya Learning Center
- Nugrahani Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books
- Nur Aedi. 2015 *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Nurdin, “Artikel Publikasi Strategi Pengembangan Sekolah Unggulan SMA Batik I Surakarta,” *Jurnal Manajemen sekolah efektif dan Unggul*”, Vol. 07 No. 04 (Juni, 2012), 31. Diakses 22 Februari 2023
- P. Joko Subagyo. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta

- Ridlwana Nasir. 2005. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal, Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rio Meilda Putra. 2017. *Program Bina Lingkungan Di SD Negeri Wates 4 Kota Mojokerto*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sabar Budi Raharjo dan Lia Yuliana, Manajemen Sekolah untuk Mencapai Sekolah Unggul yang Menyenangkan: Studi Kasus di SMAN 1 Slenman Yogyakarta. "*Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*"
- Sabar Budi Raharjo. 2012. Evaluasi Trend Kualitas Pendidikan di Indonesia, "*Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*" Tahun 16, Nomor 2
- Sugeng listyo Prabowo. 2008. *Manajemen Pengembangan Mutu Sekolah/Madrasah* Malang: UIN Malang Press
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suliswiyadi. Menumbuhkan dan Mengembangkan Mutu Sekolah Unggul di Kabupaten Magelang, "*Jurnal Tarbiyatuna*", Vol. 6 No. 2 Desember 2015
- Suliswiyadi. 2015. "Menumbuhkan dan Mengembangkan Mutu Sekolah Unggul di Kabupaten Magelang," *Jurnal Tarbiyatuna*, Vol. 06, No. 02 Desember. Diakses 30 Maret 2023
- Sutrisno.1992. *Kapita Selekta Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset
- Syahu Sugian, O. 2006. *Kamus Manajemen (Mutu)*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Syarifah Rahmah. 2016. "Mengenal Sekolah Unggulan," *Jurnal Itqon*, Vol. 07, No. 01 Januari-Juni, 14- 15. Diakses 22 Februari 2023. 60

Undang – Undang No. 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Peraturan Pelaksanaannya. Jakarta: Sinar Grafika. 1995

Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Sinar Grafika. 2003

Wahyudi. 2020. “Kepemimpinan Kepala Madrasah Berbasis Pesantren studi di Madrasah Islam Al Mukmin”. *Jurnal Didaktika Islamika*. UIN WaliSongo Semarang
<https://jurnal.stitmkendal.ac.id/index.php/home/article/download/39/18>

Yatim Riyanto. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC

LAMPIRAN
PRESTASI SANTRI SMP AR-ROHMAH PUTRI 2021-2022

| NO | NAMA | KELAS | PERINGKAT | JENIS LOMBA | PENYELENGGARA |
|----|---------------------------------|-------|-----------------|----------------|-------------------------------------|
| 1 | Athifah Rajwa Gumelar | 8B | Juara 3 | Menulis Cerpen | Hidayatullah |
| 2 | Najla Fikriya Amalina Zainal | 8B | Medali Perak | Bahasa Inggris | Quantum Education Competition (QEC) |
| 3 | Fauza Zahrani | 9E | Medali Perunggu | Bahasa Inggris | Quantum Education Competition (QEC) |
| 4 | Roveyna Callista Setiawan | 9C | Medali Perak | IPA | Quantum Education Competition (QEC) |
| 5 | Diandra Althafunnisa | 8B | Medali Perak | IPA | Quantum Education Competition (QEC) |
| 6 | Nisrina Fazila | 9I | Medali Perak | Matematika | Quantum Education Competition (QEC) |
| 7 | Muthea Nezza Yusana | 9C | Medali Emas | IPS | Enura Institute |
| 8 | Raihanah Tsabitah | 8B | Medali perak | Bahasa Inggris | Enura Institute |
| 9 | Diandra Althafunnisa | 8B | Medali Perunggu | IPA | Enura Institute |
| 10 | Nadiyah Khairani | 7A | Medali Perunggu | Matematika | Enura Institute |
| 11 | Nisrina Fazila | 9I | Medali Perunggu | Matematika | Enura Institute |
| 12 | Nisrina Fazila | 9I | Medali Perunggu | Matematika | KPM |
| 13 | Najla Fikriya Amalina Zainal | 8B | Semi Finalis | Biologi | Universitas Negeri Malang |
| 14 | Calista Aqila Ariani | 9C | Semi Finalis | Biologi | Universitas Negeri Malang |
| 15 | Roveyna Callista Setiawan | 9C | Semi Finalis | IPA | Primagama |
| 16 | Najla Fikriya Amalina Zainal | 8B | Semi Finalis | IPA | Primagama |
| 17 | Nayla Rosyidah | 9I | Semi Finalis | IPA | Primagama |
| 18 | Calista Aqila Ariani | 9C | Semi Finalis | IPA | Primagama |
| 19 | Cattleya Namira Juniah Tsabitah | 9E | Semi Finalis | IPA | Primagama |
| 20 | Pramesti Rizqita Adiwardana | 9C | Semi Finalis | IPA | Primagama |
| 21 | Riqqotuz Zahro A'syarifah | 9B | Semi Finalis | Matematika | Primagama |
| 22 | Wulan Nur Isnaini | 9C | Semi Finalis | Matematika | Primagama |
| 23 | Hilda Nafisatul Khoiroh | 9C | Semi Finalis | Matematika | Primagama |
| 24 | Naafiatul Manaahil Sulistiawan | 9C | Semi Finalis | Matematika | Primagama |
| 25 | Hana Fajri | 7C | Medali Perak | IPA | Hidayatullah |
| 26 | Naurah Zahrana | 7F | Medali Perunggu | IPA | Hidayatullah |
| 27 | Diandra Althafunnisa | 8B | juara 2 | IPA | Hidayatullah |
| 28 | laila Nurainy | 8B | Medali Perak | IPA | Hidayatullah |
| 29 | Najla Fikriya Amalina Zainal | 8B | Medali Perunggu | IPA | Hidayatullah |
| 30 | Ghisca Amorita | 8H | Medali Perak | IPA | Hidayatullah |
| 31 | Aisya Rachmadine | 8H | Medali Perunggu | IPA | Hidayatullah |
| 32 | Nur Faiza | 9 | Medali Perunggu | IPA | Hidayatullah |
| 33 | Lubna An Najwa | 9I | Medali Perunggu | IPA | Hidayatullah |
| 34 | Roveyna Callista Setiawan | 9C | Medali Perunggu | IPA | Hidayatullah |
| 35 | Salma Fitriyah | 9I | Merit | IPA | Hidayatullah |
| 36 | Ellya Rosvita | 9C | Merit | IPA | Hidayatullah |
| 37 | Carissa Febryna | 9I | Merit | IPA | Hidayatullah |
| 38 | Cahaya Medina Kurniasari | 7F | Medali Perunggu | Matematika | Hidayatullah |
| 39 | Nadiyah Khairani | 7A | Medali Perunggu | Matematika | Hidayatullah |

| | | | | | |
|----|-------------------------------|----|-----------------|----------------|---|
| 40 | Nerisa Arviana | 7G | Merit | Matematika | Hidayatullah |
| 41 | Cinta Fahira | 8A | Merit | Matematika | Hidayatullah |
| 42 | Salsabila Ar Rozi | 9 | Medali Perunggu | Matematika | Hidayatullah |
| 43 | Najwa Andity | 9G | Medali Perunggu | Matematika | Hidayatullah |
| 44 | Nisrina Fazila | 9J | Medali Perunggu | Matematika | Hidayatullah |
| 45 | Iftinan Rifdah | 9 | Merit | Matematika | Hidayatullah |
| 46 | Alya Rachmadina | 9 | Medali perak | Bahasa Inggris | Degree Competition |
| 47 | Fauza Zahrani | 9E | Medali Perunggu | Bahasa Inggris | Degree Competition |
| 48 | Raihanah Tsabitah | 8B | Medali Perunggu | Bahasa Inggris | Degree Competition |
| 49 | Nadiyah Khairani | 7A | Medali perak | Matematika | Indonesia Student News |
| 50 | Cahaya Medina Kurniasari | 7F | Medali Perunggu | Matematika | Indonesia Student News |
| 51 | Diandra Althafunnisa | 8B | Medali perak | IPA | Indonesia Student News |
| 52 | Najla Fikriya Amalina Zainal | 8B | Medali perak | IPA | Indonesia Student News |
| 53 | Raihanah Tsabitah | 8B | Medali perak | Bahasa Inggris | Indonesia Student News |
| 54 | Nadiyah Khairani | 7A | Medali Perunggu | Matematika | Vietnam |
| 55 | Nisrina Fazila | 9J | Medali perak | Matematika | Vietnam |
| 56 | Tiara Clarisa | 8B | Juara 2 | Cipta Puisi | SMA Sabilillah Malang Rohis SMA Negeri 3 Semarang |
| 57 | Athifah Rajwa Gumelar | 8B | Juara 2 | Cipta Cerpen | |
| 58 | Nadiyah Khairani | 7A | Medali Emas | Matematika | Enura Institute |
| 59 | Cahaya Medina Kurniasari | 7F | Medali Perak | Matematika | Enura Institute |
| 60 | Hana Fajri | 7C | Medali Perak | IPA | Enura Institute |
| 61 | Diandra Althafunnisa | 8B | Medali Perak | IPA | Enura Institute |
| 62 | Roveyna Callista Setiawan | 9C | Medali Perak | IPA | Enura Institute |
| 63 | Nisrina Fazila | 9J | Medali Emas | Matematika | Enura Institute |
| 64 | Calista Aqila Ariani | 9C | Medali Perunggu | IPA | Enura Institute |
| 65 | Hana Fajri | 7C | Medali Perunggu | IPA | Enura Institute |
| 66 | Nadiyah Khairani | 7A | Medali Perunggu | Matematika | Komunitas Sobat Arin Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 67 | Khalisa Humaira Khansa | 7A | Medali Perunggu | IPS | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 68 | Maylinda Zahia Ulin Nafila | 7D | Medali Perunggu | IPS | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 69 | Rania Ramiza Alya | 7B | Medali Perunggu | IPS | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 70 | Alya Azka Abqory | 7A | Medali Perunggu | IPS | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 71 | Yasmin Anisa Hidayat | 7A | Medali Perunggu | IPS | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 72 | Danesha Zahlia Almirah Hakim | 8C | Medali Perunggu | IPS | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 73 | Habibah Nur Ramadhani B. M. | 8A | Medali Perunggu | IPS | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 74 | Jihan Sabryna Rachmad | 8D | Medali Perunggu | IPS | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 75 | Mayla Vidya Anwar | 8D | Medali Perunggu | IPS | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 76 | Azzah Syahla Khalisha | 8D | Medali Perunggu | IPS | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 77 | Mutiara Ramadhani Mutmainah | 7A | Medali Perunggu | IPS | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 78 | Sherly Anya Nabila | 8B | Medali Perunggu | IPS | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 79 | Aurelia Aqila Syifa' Setiawan | 7E | Medali Perunggu | IPA | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 80 | Hana Fajri | 7C | Medali Perunggu | IPA | Ruang Dosen Republik Indonesia |

| | | | | | |
|-----|------------------------------|----|-----------------|----------------|--------------------------------|
| 81 | Nihal Salsabila | 7E | Medali Perunggu | IPA | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 82 | Queenta Safina Azzahra | 7F | Medali Perunggu | IPA | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 83 | Zaskia Octa Ramadhani | 8H | Medali Perunggu | IPA | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 84 | Diandra Althafunnisa | 8B | Medali Perunggu | IPA | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 85 | Laila Nurainy | 8B | Medali Perunggu | IPA | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 86 | Naurah Zahrana Tamam | 7F | Medali Perunggu | IPA | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 87 | Safina Hidayatus Saleha | 7A | Medali Perunggu | IPA | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 88 | Dera Ayu Widriana | 8D | Medali Perunggu | IPA | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 89 | Danis Nisaul Husna Anwar | 8A | Medali Perunggu | IPA | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 90 | Nabila Ziyana El-Hanun | 8A | Medali Perunggu | IPA | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 91 | Ariqah Nabilah Putri Erwin | 8H | Medali Perunggu | IPA | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 92 | Ghisca Amorita | 8H | Medali Perunggu | IPA | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 93 | Aiyah Nazla Aulia | 7F | Medali Perunggu | IPA | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 94 | Athiyya Izzatu Fattania | 8D | Medali Perunggu | IPA | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 95 | Azzahra Humaira | 8D | Medali Perunggu | IPA | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 96 | Aura Neisyah Cahayarani | 8D | Medali Perunggu | IPA | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 97 | Najla Fikriya Amalina Zainal | 8B | Medali Perunggu | IPA | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 98 | Neysa Ainaya Sandradewi | 8H | Medali Perunggu | Matematika | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 99 | Almira Ghaisani Hamidah | 7A | Medali Perunggu | Matematika | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 100 | Adhwa Mukhayyarah Ibrahim | 8A | Medali Perunggu | Matematika | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 101 | Azkie Amalina Rizal | 7B | Medali Perunggu | Matematika | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 102 | Vanesa Azzahra Dinia Efendi | 8H | Medali Perunggu | Matematika | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 103 | Falisya Najya Nibras | 8F | Medali Perunggu | Matematika | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 104 | Aqilah Ayu Sajidah | 8D | Medali Perunggu | Matematika | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 105 | Rizqi Naura Putri Handika | 7A | Medali Perunggu | Matematika | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 106 | Shiva Salsabila Almira | 7C | Medali Perunggu | Bahasa Inggris | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 107 | Raihanah Shafia | 7B | Medali Perunggu | Bahasa Inggris | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 108 | Raihanah Tsabitah | 8B | Medali Perunggu | Bahasa Inggris | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 109 | Azzahra Putri Darmawan | 8B | Medali Perunggu | Bahasa Inggris | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 110 | Shafa Putri Narariya | 7D | Medali Perunggu | Bahasa Inggris | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 111 | Salsabila Ify Anglelina | 7D | Medali Perunggu | Bahasa Inggris | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 112 | Fiefa Alzena Estriariadi | 8E | Medali Perunggu | Bahasa Inggris | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 113 | Keyswa Aqila Azzahra | 8A | Medali Perunggu | Bahasa Inggris | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 114 | Syalliela Revanza | 8H | Medali Perunggu | Bahasa Inggris | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 115 | Arvita Ratu Islami | 8H | Medali Perunggu | Bahasa Inggris | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 116 | Alisya Danurdara Kreseva | 8A | Medali Perunggu | Bahasa Inggris | Ruang Dosen Republik Indonesia |

| | | | | | |
|-----|------------------------------|----|-----------------|----------------|--------------------------------|
| 117 | Cindy Ameeria Bilqist | 8A | Medali Perunggu | Bahasa Inggris | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 118 | Nisriina Azzah Luthfiyyah | 8H | Medali Perunggu | Bahasa Inggris | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 119 | Muthya Shaqila Ghazany Aqmal | 8H | Medali Perunggu | Bahasa Inggris | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 120 | Diana Adinda Putri Maharani | 8B | Medali Perunggu | Bahasa Inggris | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 121 | Raihanah Tsabitah | 8B | Medali Perunggu | Bahasa Inggris | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 122 | Ghisca Amorita | 8H | Medali Perunggu | IPA | Ruang Dosen Republik Indonesia |
| 123 | Nisrina Fazila | 9I | Finalist | Matematika | SMA Khadijah Surabaya |
| 124 | Athifah Rajwa Gumelar | 8B | Juara 3 | Cipta Cerpen | SMA Khadijah Surabaya |

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Ar-Rohmah Putri Malang

| No. Maisyah Unit | Status | | Menikah/Belum Menikah | Nry | Nama | L/P | Pendidikan Terakhir |
|------------------|--------|---------|-----------------------|-----|---|-----|---------------------|
| 1 | Aktif | Guru | Menikah | PTY | Indriati, S.E. | P | S1 |
| 2 | Aktif | Guru | Menikah | PTY | Dwi Utari, S.Pd. | P | S1 |
| 3 | Aktif | Guru | Menikah | PTY | Ita Permatasari, S.Pd. | P | S1 |
| 4 | Aktif | Guru | Menikah | PTY | Rusyida Rahmawati, S.S. | P | S1 |
| 5 | Aktif | Guru | Belum Menikah | PTY | Dini Marta Madyana Hari, S.Pd. | P | S1 |
| 6 | Aktif | Guru | Menikah | PTY | Siti Kudoifah, S.Pd. | P | S1 |
| 7 | Aktif | Guru | Menikah | PTY | Luluk Wibawa, S.Pd. | P | S1 |
| 8 | Aktif | Guru | Menikah | PTY | Ary Puspitawati, S.S. | P | S1 |
| 9 | Aktif | Guru | Menikah | PTY | Wahyu Kurniasari, S.Pd. | P | S1 |
| 10 | Aktif | Guru | Menikah | PTY | Syindy Hanif Sulistyowati, S.Pd. | P | S1 |
| 11 | Aktif | Pegawai | Menikah Pasutri | PTY | Salim Rahmatullah, S.Pd. | L | S1 |
| 12 | Aktif | Guru | Menikah | PTY | Selfi Sri Wahyuni, S.Pd. | P | S1 |
| 13 | Aktif | Guru | Menikah Pasutri | PTY | Novi Damayanti, S.Pd. | P | S1 |
| 14 | Aktif | Guru | Menikah | PTY | Noviana, S.Pd. | P | S1 |
| 15 | Aktif | Guru | Menikah | PTY | Dhyah Wulandari, S.Si. | P | S1 |
| 16 | Aktif | Guru | Belum Menikah | PK | Julisa Hanif Wahyuni, S.Pd. | P | S1 |
| 17 | Aktif | Guru | Menikah | PK | Wahyu Indah Restu Lestari, S.Pd. | P | S1 |
| 18 | Aktif | Guru | Menikah | PK | Putri Hadi Vefbikasari, S.Pd. | P | S1 |
| 19 | Aktif | Guru | Menikah | PK | Dika Wahyudi | L | SMK |
| 20 | Aktif | Guru | Belum Menikah | PK | Filsa Hawami, S.Pd. | P | S1 |
| 21 | Aktif | Guru | Menikah Pasutri | PK | Andina Kustantiningrum, S.Pd. | P | S1 |
| 22 | Aktif | Guru | Menikah | PK | Nur Suhana, M.Pd. | P | S2 |
| 23 | Aktif | Guru | | PKK | Guru Pengganti B. Riska (An. Siska Anngi R) | L | |
| 24 | Aktif | Guru | Menikah | PK | Nenes Nur Rahmawati, M.Pd. | P | S2 |
| 25 | Aktif | Guru | Menikah | PK | Nur Lailatul Fitroh, S.Pd. | P | S1 |

| | | | | | | | |
|----|-------|---------|-----------------|----|---|---|-----|
| 26 | Aktif | Guru | Menikah | PK | Evi Dhian Kusuma, S.Pd. | P | S1 |
| 27 | Aktif | Guru | Menikah | PK | Riska Rahmawati S.Pd. | P | S1 |
| 28 | Aktif | Guru | Belum Menikah | PK | Safrilla Gealista, S.Pd. | P | S1 |
| 29 | Aktif | Guru | Menikah | PK | Gandis Lelly Agustini, S.Mat. | P | S1 |
| 30 | Aktif | Guru | Belum Menikah | PK | Ukhti Humaidah, S.Pd. | P | S1 |
| 31 | Aktif | Guru | Menikah | PK | Denti Putri Agung Bayu Wardani, M.Psi., Psikolog | P | S2 |
| 32 | Aktif | Guru | Belum Menikah | PK | Lazatin 'Aniqoh, S.Mat. | P | S1 |
| 33 | Aktif | Pegawai | Menikah | PK | Wahyu Kurniawan | L | S1 |
| 34 | Aktif | Guru | Belum Menikah | PK | Dinar Adelia Rahayu Afandi | P | SMA |
| 35 | Aktif | Guru | Belum Menikah | PK | Nadya Dewinta Gandi, M.Pd | P | S2 |
| 36 | Aktif | Pegawai | Belum Menikah | PK | Abelqis Tahta Arsylla | P | SMK |
| 37 | Aktif | Guru | Belum Menikah | PK | Widiyanti, S.Psi. | P | S1 |
| 38 | Aktif | Pegawai | Menikah Pasutri | PK | Achmad Faizin Kamala | L | SMK |
| 39 | Aktif | Guru | Belum Menikah | PK | Mila Putri Hafilia, S.Psi | P | S1 |

Wawancara Kepala Sekolah SMP Ar-Rohmah Putri Malang



Data Prestasi Siswa SMP Darul Faqih Indonesia
Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023

| No. | Nama | Prestasi | Event Lomba |
|-----|------------------------------|--|---|
| 1. | M. Raffi Ar Razaq Pramaditya | Juara 2 Desain Poster Tingkat Kabupaten Malang | FLS2N |
| 2. | | Juara 2 Musabaqah Fahmil Quran | MTQ Ke XXV Kabupaten Malang |
| 3. | M. Mirza Nur Fahmi | Juara 2 Musabaqah Bilal Jumat | Festival Santri Cilik |
| 4. | Chamada Ibnu Hasyim | Juara 2 Musabaqah Adzan & Iqamah | Festival Santri Cilik |
| 5. | Irsyad Akmal Nur Hakim | Medali Perunggu Bahasa Inggris | National Science and Social Competition 5.0 |
| 6. | Izzah Mayang Setyowati | Juara 2 Musabaqah Dai Cilik | Festival Santri Cilik |
| 7. | | Juara Harapan 2 Pidato Bahasa Indonesia | Festival SAE (Science, Art, Expression) MA Ma'arif Singosari Malang |
| 8. | | Juara 1 Lomba Da'I Cilik | Festival Da'I Cilik Permatang Jingga Malang Raya |
| 9. | Aisyah Aziziah | Juara Harapan 2 Essay | Festival SAE (Science, Art, Expression) MA Ma'arif Singosari Malang |
| 10. | | Medali Perak IPA | National Science and Social Competition 5.0 |
| 11. | Fayyaza Ara Nur Fadhillah | Juara 1 Qiro'ah Putri | Kemah & Porseni Santri NU LP. Ma'arif kabupaten Malang |
| 12. | Nurilla Kanza Azzahra | Juara 1 Kaligrafi Putri | Kemah & Porseni Santri NU LP. Ma'arif kabupaten Malang |
| 13. | Auliya Rahmah Wati | Medali Emas Bahasa Indonesia | National Science and Social Competition 5.0 |
| 14. | Aisyah Archanda Satie | Medali Perak Matematika | National Science and Social Competition 5.0 |
| 15. | Naylas Shofwa | Medali Perak Matematika | National Science and Social Competition 5.0 |
| 16. | Nabilah Mufidah | Medali Perak IPA | National Science and Social Competition 5.0 |
| 17. | | Medali Perunggu Bahasa Inggris | National Science and Social Competition 5.0 |
| 18. | Callista Chafa Asyysarifah | Medali Perunggu IPS | National Science and Social Competition 5.0 |
| 19. | Meylisa Anggraini | Medali Perunggu IPA | National Science and Social Competition 5.0 |
| 20. | Suwaida Koeswardani | Medali Perunggu Bahasa Inggris | National Science and Social Competition 5.0 |
| 21. | Cahyaning Eka Hafiza | Medali Emas Fiqh | Ibnu Sina Competition Olimnus Nasional |
| 22. | | Medali Perak Cabang PAI | Ibnu Sina Competition Olimnus Nasional |
| 23. | Nayaka Rajendra Pratama | Juara 3 Kaligrafi Putra | Kemah & Porseni Santri NU LP. Ma'arif kabupaten Malang |
| 24. | | Juara 2 Fotografi | Picos V.5 |
| 25. | M. Ghulam Salim Asyrofi | Juara 3 Qiro'ah Putra | Kemah & Porseni Santri NU LP. Ma'arif kabupaten Malang |
| 26. | | Juara 1 MTQ 1 Juz & Tilawah | MTQ Ke XXV Kabupaten Malang |
| 27. | | Juara 2 Tilawah 1 Juz | MTQ Ke XXX Kabupaten Sidoarjo |
| 28. | | Juara 3 MHQ 3 Juz | Picos V.5 |
| 29. | Muhammad Aqsa Anantara | Medali Emas Bahasa Indonesia | National Science and Social Competition 5.0 |
| 30. | Muhammad Abyan Azzam | Medali Emas Bahasa Inggris | National Science and Social Competition 5.0 |
| 31. | Muhammad Bastian Ariana | Medali Perak Matematika | National Science and Social Competition 5.0 |
| 32. | Muhammad Ilham Marianto | Medali Perunggu IPS | National Science and Social Competition 5.0 |
| 33. | Muhammad Abdullah Arverari | Medali Perunggu Bahasa Indonesia | National Science and Social Competition 5.0 |

| | | | |
|-----|-----------------------------|--|---|
| 34. | Satrya Atha Pratama | Medali Perunggu Matematika | National Science and Social Competition 5.0 |
| 35. | M. Hasan Aditya | Medali Perunggu Matematika | National Science and Social Competition 5.0 |
| 36. | Rafifatul Azizah | Juara Harapan 1 Musabaqah Fahmil Quran | MTQ Ke XXV Kabupaten Malang |
| 37. | Raisah Fatikhatur R. | Juara Harapan 1 Musabaqah Fahmil Quran | MTQ Ke XXV Kabupaten Malang |
| 38. | | Juara 2 Olimpiade Bahasa Arab | Olimpiade Bahasa Arab kabupaten Malang |
| 39. | | Medali Emas Cabang Fiqh | Ibnu Sina Competition Olimnus Nasional |
| 40. | | Medali Perunggu Cabang SKI | Ibnu Sina Competition Olimnus Nasional |
| 41. | Bariroh Azahroh | Juara Harapan 1 Musabaqah Fahmil Quran | MTQ Ke XXV Kabupaten Malang |
| 42. | Firosyatil Auliya' | Medali Perak Cabang Fiqh | Ibnu Sina Competition Olimnus Nasional |
| 43. | M. Sya'dan Ashfa | Juara 1 Musabaqah Adzan & Iqamah | Festival Santri Cilik |
| 44. | Alamar Darmawan Pasaribu | Medali Perak Matematika | National Science and Social Competition 5.0 |
| 45. | Naufal Akbar Ragil Prananda | Medali Perak Bahasa Inggris | National Science and Social Competition 5.0 |
| 46. | Muhammad Azka Prasetya | Medali Perunggu Bahasa Inggris | National Science and Social Competition 5.0 |
| 47. | Alya Nafisa Arrahmah | Medali Perak Bahasa Indonesia | National Science and Social Competition 5.0 |
| 48. | Afi Nafi'ah Putri | Medali Perunggu Bahasa Indonesia | National Science and Social Competition 5.0 |
| 50. | Kenza Aimira Yasmin | Medali Perunggu Matematika | National Science and Social Competition 5.0 |
| 51. | Ghoida Rafa Tsabita | Medali Perunggu IPA | National Science and Social Competition 5.0 |
| 52. | Nurin Najwa Fakhira | Medali Perunggu IPA | National Science and Social Competition 5.0 |
| 53. | Rifka Ainul Ulya | Medali Perunggu Bahasa Inggris | National Science and Social Competition 5.0 |

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

| No. | Nama Tenaga Pendidik dan Kependidikan | Pendidikan | Jenis Kelamin | Status Kepegawaian |
|-----|---------------------------------------|--|---------------|--------------------|
| 1 | M. Alifudin Ikhsan, S.Pd., M.Pd | S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang | Laki-laki | Tetap |
| 2 | Moh. Fery Fauzi, S.Pd., M.Pd.I. | S1 Informatika dan Tehnik Komputer, S2 Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN MALANG | Laki-laki | Tetap |
| 3 | Ahmad Hambali Kurniawan, S.Pd. | Proses Study Sastra Inggris Universitas Negeri Malang | Laki-laki | |
| 4 | Abdul Halim, S.Ag., M.Ag. | S2 Magister Ilmu Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang | Laki-laki | ASN Kemenag |
| 5 | Hullatin S. Ag., M.Pd.I | S2 Magister Pendidikan Islam Unisma | Perempuan | ASN Kemenag |
| 6 | M. Salas Muharromin Asyuro, S.Pd. | S1 Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang | Laki-laki | Tetap |
| 7 | Dina Puji Lestari, S.Pd. | S1 Pendidikan Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Malang | Perempuan | Tetap |
| 8 | Fithra Fadhil Alhasan, S.Pd. | S1 Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang | Laki-laki | Tetap |

| | | | | |
|----|--------------------------------|--|-----------|-------|
| 9 | Sih Dwi Sutaningsih, S.Pd. | S1 Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora | Perempuan | Tetap |
| 10 | Nuriyatul Hidayah, S.Pd. | S1 Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang, Proses S2 | Perempuan | Tetap |
| 11 | Abd. Rasid DM al-Arief, S.Pd. | S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Pendidikan Ilmu Eksakta dan Keolahragaan | Laki-laki | Tetap |
| 12 | Mohammad Rizky Kurniawan S.Pd. | S1 Pendidikan Tehnik Informatika, Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang | Laki-laki | Tetap |
| 13 | Fakhrur Rozi, S.Pd. | S1 Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, Proses S2 | Laki-laki | Tetap |
| 14 | Mochamad Khoirul Rifai S.Si. | S1 Pendidikan Fisika, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Malang, Proses S2 | Laki-laki | Tetap |
| 15 | Tri Efi S.Pd. | S1 Pendidikan Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Malang | Perempuan | Tetap |
| 16 | Mery Cahyani, S.S. | S1 Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang | Perempuan | Tetap |
| 17 | Intan Pertiwi, S.Pi. | S1 Agrobisnis Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, UB Malang | Perempuan | Tetap |
| 18 | Qathrun Nada M., S.Kom. | S1 Teknik Informatika, Fakultas Saintek, UIN Malang | Perempuan | Tetap |
| 19 | Widya Rohmawati, S.Pd | S1 Pendidikan Fisika, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Malang, Proses S2 | Perempuan | Tetap |
| 20 | Ifanisyaqiq Dwi Musholli | S1 Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang | Laki-laki | Tetap |
| 21 | Dwi Aji Saputra | S1 Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang | Laki-laki | Tetap |

Wawancara Kepala Sekolah Dan Waka Kesiswaan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No. 34 Batu 65323, Telepon & Faksimile (0341) 531133
 Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-08/Ps/HM.16/05/2023
 Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

19 Mei 2023

Kepada

Yth. **Kepala SMP Ar Rohmah Putri Malang**

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, kami mohon dengan hormat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin Penelitian untuk pengambilan data bagi mahasiswa kami dibawah ini:

| | | |
|------------------|---|---|
| Nama | : | Kamilatul Ubudiyah |
| NIM | : | 210106210032 |
| Program Studi | : | Magister Manajemen Pendidikan Islam |
| Dosen Pembimbing | : | 1. Prof. Dr. H. Munirul Abidin, M.Ag 2. Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I |
| Judul Tesis | : | "Manajemen Sekolah Unggulan Berbasis Pesantren (Studi Multi Situs Pada SMP Ar Rohmah Putri Malang dan SMP Darul Faqih Indonesia)" |

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Direktur,

 Wahid Murni

